



Progressing toward Sustainable Business



Progressing toward Sustainable Business

Tahun 2021 menjadi awal momentum bagi KPI melakukan transformasi model bisnis kilang dan petrokimia untuk mendukung ketahanan energi nasional, termasuk melalui inisiatif transisi energi Pertamina. Strategi jangka panjang untuk menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan ('*green refinery*' dan '*biorefinery*'), dipadukan dengan keselarasan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan ISO 26000 dan penerapan prinsip-prinsip GCG, telah membawa KPI maju selangkah dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

The year 2021 was the starting momentum for KPI to transform its refinery and petrochemical business model to support the national energy security, including through Pertamina's energy transition initiatives. The long-term strategy to produce environmentally friendly fuels ('*green refinery*' and '*biorefinery*'), combined with the alignment of Corporate Social Responsibility (CSR) programs with ISO 26000 and the application of GCG principles, has brought KPI one step forward in building a sustainable business.



DAFTAR ISI

Table of Contents

04 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance
Highlights

- | | |
|----|---|
| 04 | Kinerja Ekonomi
Economic Performance |
| 04 | Kinerja Lingkungan
Environmental Performance |
| 05 | Kinerja Sosial
Social Performance |

06 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

- | | |
|----|---|
| 07 | Standar Pelaporan
Standard of Reporting |
| 07 | Cakupan dan Batasan
Scope and Limitations |
| 07 | Proses Penetapan Isi Laporan
Determining Report Content Process |
| 08 | Materialitas Topik Keberlanjutan
Topic of Sustainability Materiality |
| 09 | Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback |

10 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- | | |
|----|---|
| 12 | Informasi Perusahaan
Company Information |
| 13 | Sekilas Perusahaan
Overview of The Company |
| 16 | Wilayah Operasional
Operational Area |
| 18 | Visi, Misi, Strategi, dan Spirit
Vision, Mission, Strategy, and Spirit |
| 20 | Tata Nilai Perusahaan
Core Values |
| 21 | Bidang dan Lingkup Usaha
Field and Scope of Business |
| 24 | Lingkup Usaha
Scope of Business |
| 24 | Skala Usaha
Business Scale |
| 25 | Keanggotaan Asosiasi
Association Membership |

26 SAMBUTAN DIREKSI

Board of Directors Foreword

34 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance
Highlights

- | | |
|----|---|
| 37 | Struktur Tata Kelola
Governance Structure |
| 38 | Hasil Penilaian GCG Aspek Dewan Komisaris dan
Direksi
GCG Assessment Aspects of the Board of
Commissioners and Board of Directors |
| 38 | Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy |
| 41 | Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Tugas
Pengelola <i>Sustainability</i>
The Sustainability Management Unit's Duties and
Responsibilities |
| 42 | Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee |
| 43 | Struktur Organisasi Keberlanjutan
Sustainable Organizational Structure |
| 44 | Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainable Competence Development |
| 44 | Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System |
| 45 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholder |
| 53 | Etika Perusahaan
Corporate Ethics |
| 54 | Keamanan Sistem Teknologi Informasi
Information Technology Systems Security |

56 KINERJA EKONOMI

Economic Performance

- | | |
|----|---|
| 58 | Kinerja Usaha
Business Performance |
| 62 | Ringkasan Kemajuan Proyek Tahun 2021
Project Progress Summaries In 2021 |
| 66 | Program Kerja Bisnis Pengolahan Kilang <i>Existing</i>
Existing Refinery Processing Business Program |
| 68 | Pengembangan Kilang <i>Existing</i>
Existing Refinery Development |
| 69 | Pembangunan Kilang Baru
New Refinery Construction |
| 70 | Produk dan Inovasi
Products and Innovation |

71 Kualitas Produk
Products Quality

71 Mekanisme Pengaduan Pelanggan
Customer Satisfaction

72 BERTANGGUNG JAWAB MENGELOLA LINGKUNGAN

Responsible for Managing the Environment

74 Komitmen dan Kebijakan Lingkungan
Environmental Commitment and Policy

76 Efisiensi Energi
Energy Efficiency

79 Pengendalian Emisi
Emission Control

81 Penggunaan Air
Water Usage

84 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

85 Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management

96 Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

97 Anggaran dan Investasi Perawatan Lingkungan
Environmental Conservation Budget and Investment

98 MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Developing Quality Human Resources

100 Pengelolaan SDM
HR Management

101 Demografi Karyawan
Employee Demography

102 Profil SDM PT KPI Tahun 2021
2021 PT KPI HR Profile

103 Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kerja
Fulfillment of Manpower Needs

103 Praktik Ketenagakerjaan
Labor Practices

105 Manfaat yang Diberikan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
Benefits Provided to Permanent and Part-Time Employees

106 Pengembangan Kompetensi
Competency Development

106 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan
Average Hours of Training Per Year Per Employee

106 Hubungan Industrial
Industrial Relations

107 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

108 Sistem Manajemen HSSE
HSSE Management System

108 Penguatan Budaya K3
Strengthening OHS Culture

109 Pelatihan dan Sertifikasi K3
OHS Training and Certification

109 Program K3 dan Realisasi Tahun 2021
OHS Program and Implementation In 2021

110 Kinerja K3
OHS Performance

111 Upaya Penanganan dan Inisiatif Menekan Kecelakaan Kerja
Efforts and Initiatives to Handle and Reduce Workplace Accidents

111 Pencegahan Penyebaran COVID-19
Prevention of COVID-19 Spread

112 *Corporate Integrity Survey*
Corporate Integrity Survey

114 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility

116 Komitmen dan Kebijakan
Commitments and Policies

117 Struktur Pengelola TJSL
TJSL Management Structure

117 Dampak Operasional
Operational Impact

118 Pilar TJSL
TJSL Pillar

120 Anggaran Biaya
Budget

122 Pelaksanaan Program TJSL
Implementation of The TJSL Program

139 INDEKS SEOJK & STANDAR GRI

SEOJK & GRI Standards Index

143 LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

USD **23.021,67** juta/milion



Penjualan dan pendapatan usaha, naik 63,40% dari tahun sebelumnya.

Sales and operating revenues increased by 63.40% over the previous year.

USD **50,04** juta/milion



Laba perusahaan, naik 102,29% dari tahun sebelumnya.

The company's profit increased by 102.29% over the previous year.

USD **15.299,32** juta/milion



Jumlah aset, tumbuh 70,61% dari tahun sebelumnya.

Total assets grew by 70.61% over the previous year.

314.316 Mbbl/Mbbl



Realisasi pengolahan minyak mentah, gas, dan intermediate (intake).

Realization of crude oil, gas, and intermediate products processing (intake).

300.371 Mbbl/Mbbl



Pengolahan minyak mentah (crude intake).

Crude oil processing (crude intake).

296.235 Mbbl/Mbbl



Output (BBM, non-BBM, dan produk lain).

Output (fuel, non-fuel, and other products).

256.041 Mbbl/Mbbl



Produk BBM
Fuel Products

29.640 Mbbl/Mbbl



Produk non-BBM
Non-fuel products

Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance

38.094.503,94 GJ/GJ



Penghematan konsumsi energi dari tahun sebelumnya.

Energy consumption savings from the previous year.

94.082,53



Penurunan emisi GRK dari tahun sebelumnya.

GHG emission reduction from the previous year.

2.350,18 ML/ML



Total air yang didaur ulang.

Total amount of water recycled.

31.351,56 Ton/Tons



Total limbah B3 yang dihasilkan.

Total amount of B3 waste generated.

611,15 Ton/Tons



Total limbah padat non-B3 yang digunakan kembali dan didaur ulang.

The total amount of non-B3 solid waste that is reused and recycled.

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance

1.710.323 Jam/Hours



Jumlah jam pelatihan.
Number of training hours.

293,77 Jam/Hours



Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan, melebihi target rata-rata jam pelatihan PT KPI pada 2021 yaitu 250 jam per karyawan.
Average training hours per year per employee, exceeded PT KPI's average training hour target in 2021 of 250 hours per employee.

68.570.259 Jam/Hours



Jumlah jam kerja aman.
Safe working hours.

0 (Zero)



Fatalitas.
Fatality.

Rp10,9 miliar/billion



Realisasi anggaran program berkelanjutan.
Budget realization for sustainable program.

Rp2,6 miliar/billion



Realisasi anggaran program charity.
Budget realization for charity program.

Rp3,9 miliar/billion



Realisasi program pendukung.
Realization of support programs.

Rp17,5 miliar/billion



Total realisasi anggaran TJSL.
Total TJSL budget realization.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Laporan ini berfungsi sebagai saluran komunikasi bagi Perusahaan untuk mengungkapkan berbagai komitmen, kebijakan, dan kinerja keberlanjutan pada tahun 2021. Laporan membantu kami dalam menyampaikan apa yang telah kami capai dalam mengelola keberlanjutan kepada pemangku kepentingan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

This report serves as a means for the company to communicate its various commitments, policies, and sustainability performance in 2021. The report assists us in communicating to stakeholders what we have accomplished in managing sustainability in order to provide benefits to all stakeholders.

Laporan Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) 2021 merupakan laporan pertama yang diterbitkan. Laporan ini akan kami terbitkan secara berkala setiap tahunnya sebagai wujud komitmen kami untuk meningkatkan aspek keberlanjutan. [102-51] [102-52]

The first report published is the Sustainability Report of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) 2021. As part of our commitment to improving sustainability, we will publish this report on a yearly basis. [102-51] [102-52]

Laporan ini berfungsi sebagai saluran komunikasi bagi Perusahaan untuk mengungkapkan berbagai komitmen, kebijakan, dan kinerja keberlanjutan pada tahun 2021. Laporan ini juga membantu kami dalam menyampaikan apa yang telah kami capai dalam mengelola keberlanjutan kepada pemangku kepentingan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada laporan ini tidak terdapat perubahan periode pelaporan atau penyajian kembali informasi dari laporan sebelumnya. [102-48]

STANDAR PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan panduan standar global, yakni *Global Reporting Initiative (GRI) Standards Opsi Inti (Core Option)*. Selain Standar GRI, laporan ini juga disusun berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meski PT KPI bukan perusahaan publik, tetapi pedoman tersebut dapat menjadi acuan bagi kami dalam menyusun Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan standar peraturan yang berlaku di Indonesia. Adapun indeks isi laporan dengan standar GRI dan SE OJK dapat ditemukan pada halaman 126. [102-54][102-55]

Dalam memverifikasi data dan informasi laporan ini, GRI merekomendasikan penggunaan *assurance* eksternal dari pihak ketiga independen untuk memastikan kualitas laporan. Namun, saat ini kami belum melakukan *assurance* dari pihak ketiga independen sehingga dalam memverifikasi dan memastikan kualitas laporan masih menggunakan sumber daya internal. [G.1][102-56]

CAKUPAN DAN BATASAN [102-45][102-50]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara terpisah tetapi saling melengkapi. Laporan ini memuat informasi mengenai komitmen, kebijakan, prosedur, dan inisiatif dari topik-topik keberlanjutan pada periode pelaporan 1 Januari-31 Desember 2021. Adapun entitas yang masuk ke dalam cakupan dan batasan laporan sebagai berikut:

- PT Kilang Pertamina Internasional
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP)
- PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)
- PT Tuban Petrochemical Industries (TPI)
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN [102-46]

Dalam menetapkan topik dan isi laporan ini kami menggunakan 4 (empat) langkah yang disebutkan GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (Langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas);

This report serves as a means for the company to communicate its various commitments, policies, and sustainability performance in 2021. This report also assists us in communicating to stakeholders what we have accomplished in managing sustainability in order to provide benefits to all stakeholders.

There is no change in the reporting period or restatement of information from the previous report in this report. [102-48]

STANDARD OF REPORTING

This Sustainability Report is created in accordance with global best practices, specifically the *Global Reporting Initiative (GRI) Standards Core Option (Core Option)*. This report is based on the OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, in addition to the GRI Standards. Although PT KPI is not a publicly traded company, these guidelines can be used as a guide in compiling a Sustainability Report in accordance with Indonesian regulatory standards. Page 126 contains the report's content index, which includes the GRI and SE OJK standards. [102-54][102-55]

GRI recommends using external assurance from an independent third party to ensure the quality of the report when verifying the data and information contained in this report. However, we have not yet obtained assurance from an independent third party, so we are still relying on internal resources to verify and ensure the quality of the report. [G.1][102-56]

SCOPE AND LIMITATIONS [102-45][102-50]

This Sustainability Report is a component of the Annual Report, which is published separately but complements it. This report contains information on sustainability commitments, policies, procedures, and initiatives for the reporting period January 1-December 31, 2021. The following entities are included in the scope and limits of the report:

- PT Kilang Pertamina Internasional
- PT Pertamina Rosneft Pengolahan and Petrokimia (PRPP)
- PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)
- PT Tuban Petrochemical Industries (TPI)
- PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

DETERMINING REPORT CONTENT PROCESS [102-46]

We use GRI's 4 (four) steps to determine the topic and content of this report, namely:

1. Identify the material and boundary aspects (Identification Step).
2. Prioritize the elements identified in the preceding step (Priority Step);

3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Langkah Validasi);
4. Melakukan tinjauan atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (Langkah Tinjauan).

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan;
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2021 serta didukung dengan data yang lengkap yang diperoleh dari seluruh operasi PT KPI yang menjadi fokus utama pelaporan ini.

MATERIALITAS TOPIK KEBERLANJUTAN [102-47] [102-49]

Topik-topik material Laporan Keberlanjutan PT KPI tahun 2021 mengikuti perusahaan induk PT Pertamina (Persero), yaitu:

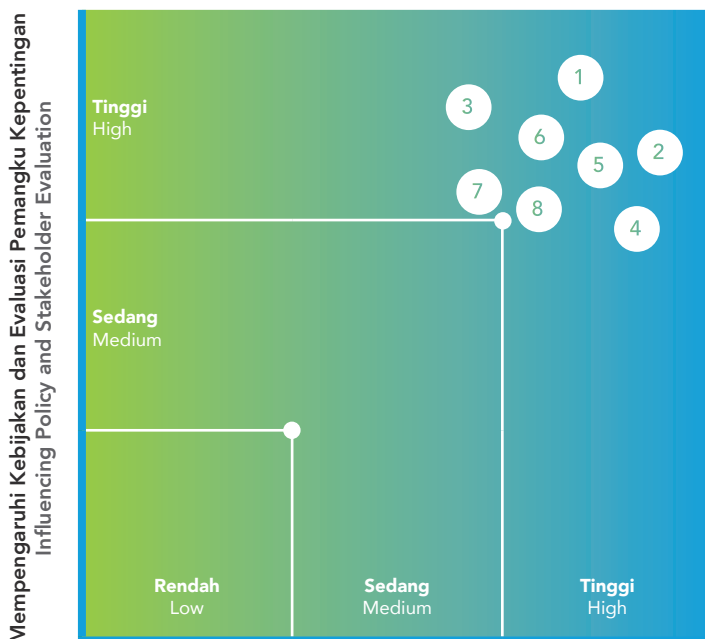
3. Validate the material aspects (Validation Step);
4. After-publication review of the report in order to improve the quality of the following year's report (Review Step).

The content of this report was determined using four (four) GRI principles, namely:

1. Stakeholders inclusiveness (involvement of stakeholders), which involves stakeholders in determining the material aspects disclosed in this report;
2. Materiality is used in this report by selecting the report content that is relevant to the stakeholders.
3. Sustainability context, which are aspects of the sustainability context that decision-makers should consider when developing reports;
4. Completeness, in that this report has a clear scope for the 2021 reporting period and is supported by complete data obtained from all PT KPI operations, which are the main focus of this report.

TOPIC OF SUSTAINABILITY MATERIALITY [102-47] [102-49]

The material topics for the 2021 PT KPI Sustainability Report follow the parent company PT Pertamina (Persero), namely:



1	Emisi Emission
2	Energi Energy
3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (K3)
4	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
5	Air dan Efluen Effluent and Water
6	Limbah Waste
7	Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Equal Opportunity and Diversity
8	Anti-korupsi Anti-corruption

Berdampak signifikan pada Ekonomi, Sosial dan Lingkungan
Significant Impact on Economic, Social and Environmental

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Kami sangat terbuka dengan segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat menjadi bahan evaluasi kami untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Untuk korespondensi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, PT KPI telah menyediakan form umpan balik pada halaman 133 yang dapat dikirimkan melalui beberapa jalur komunikasi berikut: [102-53]

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

We welcome any and all suggestions, ideas, criticism, or comments that can be used as material for our evaluation in order to improve the quality of the next report. PT KPI has provided a feedback form on page 133 for further correspondence regarding this Sustainability Report, which can be sent through the following communication channels: [102-53].



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

12	Informasi Perusahaan Company Information
13	Sekilas Perusahaan Overview of The Company
16	Wilayah Operasional Operational Area
18	Visi, Misi, Strategi, dan Spirit Vision, Mission, Strategy, and Spirit
20	Tata Nilai Perusahaan Core Values
21	Bidang dan Lingkup Usaha Field and Scope of Business
24	Lingkup Usaha Scope of Business
24	Skala Usaha Business Scale
25	Keanggotaan Asosiasi Association Membership





INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan [102-1] Company Name	PT Kilang Pertamina Internasional
Alamat Kantor Pusat [C.2] [102-3] Head Office Address	Gedung Graha Pertamina Tower Fastron Lantai 9 Jl. Medan Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia Graha Pertamina Building Tower Fastron Level 9 Jl. Medan Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia
Bidang Usaha [C.4] [102-2] Business Field	Pengolahan minyak bumi dan bahan lainnya serta perdagangan hasil olahan berupa produk-produk bahan bakar, pelumasan, petrokimia, dan bahan farmasi. Refining of crude oil and other materials as well as trade in processed products in the form of fuel products, lubricants, petrochemicals, and pharmaceutical materials.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	13 November 2017 November 13, 2017
Dasar Hukum Pendirian [102-5] Legal Basis of Establishment	Akta No. 08 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, sebagai Notaris Pengganti dari Lenny Janis Ishak, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 0051207.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 13 November 2017. Deed No. 08 dated November 13, 2017 made in the presence of Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, as Substitute Notary of Lenny Janis Ishak, S.H. Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number: AHU-0051207.AH.01.01.TAHUN 2017 dated November 13, 2017.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.976.983.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital	Rp1.976.983.000.000
Lokasi Operasi [102-4] Operation Location	1 (satu), Indonesia 1 (one), Indonesia
Perubahan Signifikan [C.6] [102-10] Significant Change	Tidak Ada No change

SEKILAS PERUSAHAAN

Overview of The Company



PT Kilang Pertamina Internasional (“KPI”) merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Saat ini Perusahaan mengelola sepenuhnya bisnis dan operasi kilang di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha yang bertujuan untuk menghasilkan laba. Sebelumnya, Perseroan merupakan induk Subholding Refining & Petrochemical Pertamina sejak Juni 2020. Kemudian Perusahaan mendapat mandat untuk mengelola sektor kilang dan petrokimia Pertamina di Indonesia. Pasca penandatanganan dokumen legal (*legal end-state*) pada 1 September 2021, proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas yang dirintis sejak 2018 resmi telah selesai.

Perseroan secara legal mengelola 2 anak perusahaan, yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). Perseroan berdiri berdasarkan Akta Nomor 08 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat Keputusan Nomor AHU 0051207. AH.01.01 TAHUN 2017 tertanggal 13 November 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT KPI.

PT Kilang Pertamina Internasional (“KPI”) is a subsidiary of PT Pertamina (Persero). Currently, the company fully manages the refinery business and operations in Indonesia as a profit-generating business entity. Since June 2020, the company has been the parent of Pertamina’s Subholding Refining & Petrochemical. The company was then given the task of managing Pertamina’s refinery and petrochemical sector in Indonesia. The restructuring process for Pertamina as an Oil and Gas SOE Holding, which began in 2018, was officially completed with the signing of the legal end-state document on September 1, 2021.

The company legally manages two subsidiaries namely PT Pertamina Rosneft Processing and Petrokimia (PT PRPP) and PT Refinery Pertamina Balikpapan (PT KPB). The Company was formed in accordance with Deed Number 08 dated November 13, 2017 made in the presence of Notary Lenny Janis Ishak, S.H. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ratified the deed in Decree Number AHU 0051207. AH.01.01 2017 dated November 13, 2017 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Limited Liability Company PT KPI.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan yang terakhir dinyatakan dalam Akta Nomor 2 tanggal 2 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Pada awal berdirinya, Direksi Pertamina sebagai Pemegang Saham menunjuk satu orang Direktur untuk menjalankan kegiatan Perseroan. Selanjutnya, pada tanggal 22 November 2018, Pemegang Saham mengangkat Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan. Pada tanggal 4 April 2019, Direksi Pertamina melalui Surat Keputusan (SK) No. Kpts-16/C0000002019-S0 menyetujui struktur organisasi KPI hingga satu level di bawah Direktur. Tetapi kebutuhan pekerja Perseroan masih dalam proses pengisian formasi sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan masih didukung oleh Pertamina sebagai *holding*.

Tahun 2020 menjadi *milestone* penting bagi perjalanan usaha Perseroan. Seiring dengan langkah strategis pembentukan *holding* migas sebagai penjabaran dari roadmap program Kementerian BUMN yang tercantum dalam Buku Putih Pembentukan Holding Migas, pada tanggal 12 Juni 2020 Direksi Pertamina melakukan transformasi pada tingkat subholding bisnis dengan membentuk lima *subholding* dan satu *shipping company*, di mana salah satunya adalah Subholding Refinery & Petrochemical yang operasionalnya diserahkan kepada KPI. Pembentukan *subholding* dikukuhkan dengan SK Direksi Pertamina No. Kpts-18/C00000/2020-20 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero). [102-5]

Kemudian pada tahun 2021, Perusahaan secara resmi sepenuhnya menjalankan kegiatan usaha dan pengoperasian kilang di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha yang berfokus untuk mencetak profit, melalui penandatanganan legal *end-state* pada 1 September 2021. Perusahaan optimistis bahwa penandatanganan ini merupakan sebuah momentum dan titik awal bagi Perusahaan untuk melakukan transformasi bisnis model kilang dan petrokimia guna mewujudkan visi '*profitable refinery*'. Sebelum restrukturisasi, Perusahaan fokus menjalankan *operational excellence* dan keandalan kilang dengan berfokus pada *cost-centered entity*. Saat ini, Perusahaan telah memiliki misi baru untuk mencetak laba, atau *profit-centered entity*.

Perseroan bergerak cepat dalam merespons perubahan yang terjadi dan terus memastikan tercapainya inisiatif strategis, capaian dan *milestone* yang telah ditetapkan serta kinerja operasional yang lancar terus membaik. Dengan komitmen perwira PT Kilang Pertamina internasional melalui *core value* AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif untuk selalu dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan negara.

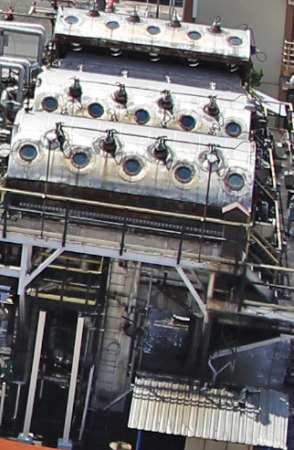
The Company's Articles of Association have been amended several times, with the last amendment stated in Deed Number 2 dated September 2, 2021, made in the presence of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Pertamina's directors, as shareholders, appointed one director to carry out the company's activities at the outset. Furthermore, on November 22, 2018, the shareholders appointed the company's Board of Commissioners, which included one President Commissioner and one Commissioner, to perform the supervisory function. Pertamina's Board of Directors approved the KPI organizational structure up to one level below the Director on April 4, 2019, via Decree (SK) No. Kpts-16/C0000002019-S0. However, the Company's need for workers is still in the process of filling out formations so that in carrying out operational activities, the Company is still supported by Pertamina as a holding company.

The year 2020 becomes an important milestone for the company's business journey. Along with the strategic steps to establish an oil and gas holding as an elaboration of the Ministry of SOE program roadmap listed in the White Paper for the Establishment of an Oil and Gas Holding, the Pertamina Directors carried out a transformation at the business subholding level on June 12, 2020, by forming five subholdings and one shipping company, one of which is Subholding Refinery & Petrochemical, the operations of which are handed over to KPI. The establishment of the subholding was confirmed by Pertamina Board of Directors Decree No. Kpts-18/C00000/2020-20 dated June 12, 2020 regarding PT Pertamina's Basic Organizational Structure (Persero). [102-5]

Subsequently, on September 1, 2021, the company officially fully operates the business and operation of refineries in Indonesia as a profit-making business entity by signing a legal end-state. The company believes that this agreement will provide momentum and a starting point for the company to transform its refinery and petrochemical business models in order to achieve the vision of a "*profitable refinery*." Prior to restructuring, the company prioritized operational excellence and refinery dependability by concentrating on cost-centered entities. The company currently has a new mission to make a profit, or a profit-centered entity.

The company responds quickly to changes and continues to ensure the achievement of strategic initiatives, achievements, and milestones as well as smooth operational performance that continues to improve. With the commitment of PT Kilang Pertamina international officers and the AKHLAK core values of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative, in order to always be able to provide the best for the company and the country.

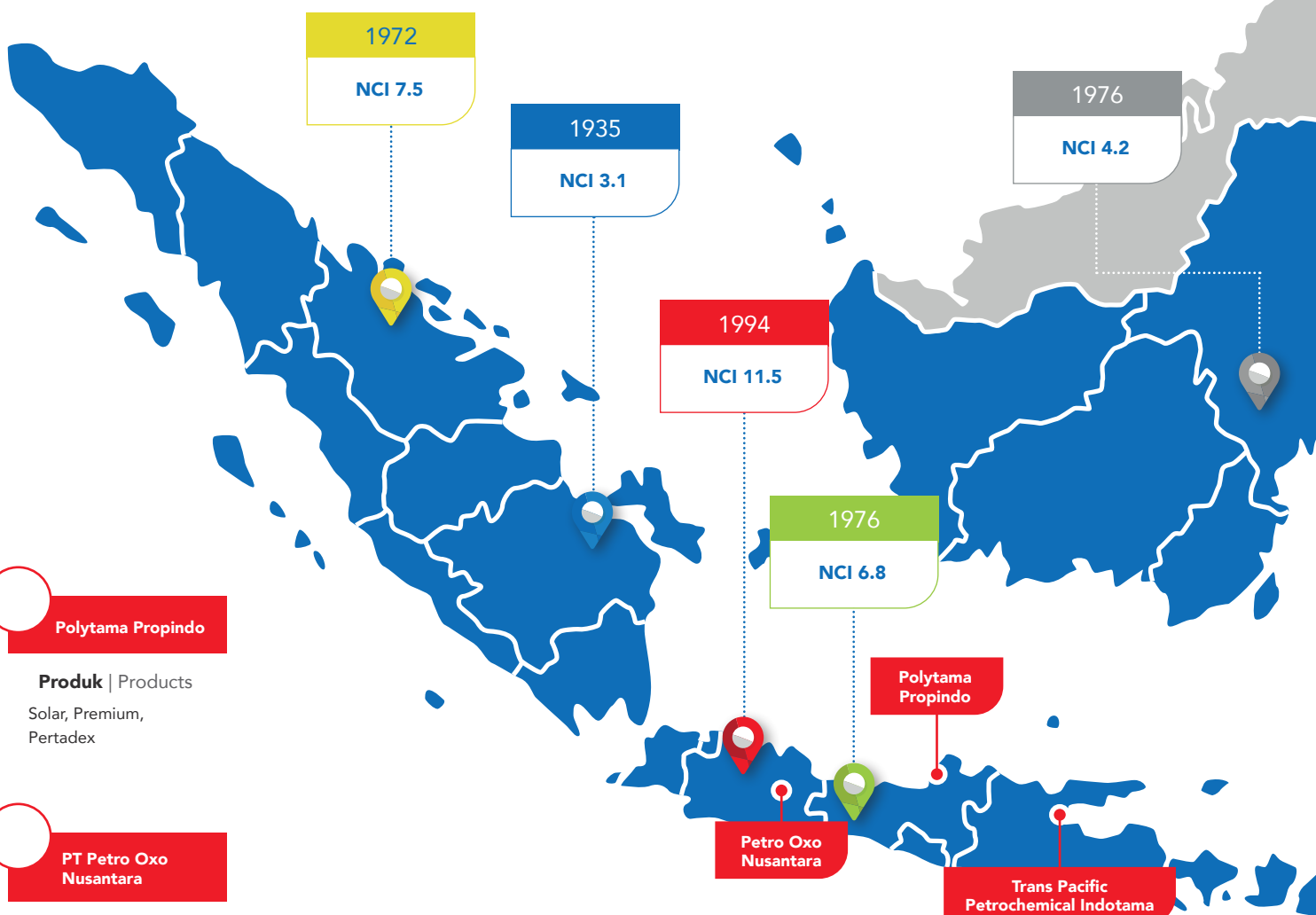


WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Pertamina mengoperasikan 6 kilang dengan total kapasitas terpasang sekitar 1 juta barel per hari

Pertamina operates 6 refineries, with a total installed capacity of around 1 million barrels a day



Polytama Propindo

Produk | Products

Solar, Premium, Pertadex

PT Petro Oxo Nusantara

Produk | Products

2-EH (2-Ethyl Hexanol), IBA (Iso Butanol), NBA (Normal Butanol), CO Liquid

Trans Pacific Petrochemical Indotama

Produk | Products

Premium, Pertamina, Solar, Pertadex, LPG, Nafta, Benzena, Toluene, Paraksilena

RU II Dumai

Kapasitas Capacity

170 MBD

Sulfur limit **0,2%**

Produk | Products
Solar, Premium, Pertadex

RU III Plaju

Kapasitas Capacity

118 MBD

Sulfur limit **0,2%**

Produk | Products
Solar, Premium

RU IV Cilacap

Kapasitas Capacity

348 MBD

Sulfur limit **2% (CDU I)**

Produk | Products
Pertalite, Pertamina, Pertamina Turbo, Solar, Avtur, Pertadex, Paraxylene, Benzene, MFO LS.

Valuable Product

- Premium
- Peralite
- Pertamina
- Kerosene
- Solar
- Dexlite
- Pertadex
- Avtur
- Pertamina Turbo
- MFO Low Sulfur
- Paraxylene
- Benzene



RU V Balikpapan

Kapasitas
Capacity

260 MBD

Sulfur limit
0,2%

Produk | Products
Solar, Premium, Pertadex, Avtur.



RU VI Balongan

Kapasitas
Capacity

125 MBD

Sulfur limit
0,3% (CDU I)

Produk | Products
Solar, Premium, Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo



RU VII Kasim

Kapasitas
Capacity

10 MBD

Sulfur limit
2% (CDU I)

Produk | Products
Solar, Premium

Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia

As a World Class Oil Refinery and Petrochemical Company

Menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan berstandar Internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan

Running Oil and Petrochemical Refinery Business professionally and internationally, with strong economic principles and environmentally friendly

SAFETY & RELIABILITY	GROWTH	PROFITABILITY	PROJECT EXCELLENCE	SUSTAINABILITY
<ol style="list-style-type: none"> Menjadikan HSSE sebagai "a Way of Life." Mengimplementasikan Manajemen Keselamatan Proses. Memastikan kehandalan Kilang melalui Predictive Maintenance. Mengimplementasikan Turn Around Excellence. Memastikan pengelolaan Lingkungan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Menyiapkan sistem dan tata kelola Tanggap Darurat "Emergency Response." 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama Kemitraan yang setara dan seimbang (Strategic/Equity/Financial). Mengkomunikasikan tujuan dan kegiatan Operasional dan Proyek antar Subholding, Holding serta antar BUMN. Mengembangkan potensi Bisnis Refining & Petrochemical. Memastikan kepuasan pelanggan terhadap Kinerja Refining & Petrochemical. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sourcing crude yang optimal bagi operasional Kilang. Melaksanakan Optimasi operasi dan produk bernilai tinggi. Meminimalkan Oil Loss dalam end-to-end bisnis Refining & petrochemical (Loss Management). Pemenuhan mutu produk sesuai kebutuhan pelanggan dan standar Internasional. Melaksanakan efisiensi penggunaan Energi. 	<ol style="list-style-type: none"> Mewujudkan Engineering & Technical Excellence yang sesuai best practice. Mengimplementasikan praktik proven project management, database intelligence, lesson learned dan Knowledge Management. Melaksanakan Proyek dengan target On Time, On Budget, On Specification, On Regulation, On Return (OTOBOSOROR). 	<ol style="list-style-type: none"> Membangun organisasi yang luwes dalam menghadapi perubahan Memastikan Sistem Tata Kelola dan Quality Management System yang sesuai standar Internasional. Membangun SDM yang kompeten, handal dan berkomitmen tinggi. Mewujudkan proses pengadaan sesuai Good Corporate Governance. Melaksanakan Digitalisasi secara masif & terintegrasi. Optimalisasi Aset Utama dan Penunjang Refining & Petrochemical.

Spirit CIPS (Change, Innovation, Professional, Speed)

Tata Nilai AKHLAK Perusahaan (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif)

SPIRIT

Spirit



1. **CHANGE.** Senantiasa berubah untuk continuous improvement.
2. **INNOVATION.** Berkreasi untuk menghasilkan yang terbaik; contoh: B100, *algae-based fuel*.
3. **PROFESSIONAL.** Bekerja dengan *Skill* dan *Integrity*.
4. **SPEED.** Percepatan proyek agar tujuan dan *impact* proyek segera terealisasi dan dirasakan.

1. Change. Constantly changing for continuous improvement
2. Innovation. Being creative to produce the very best; e.g. B100, *algae-based fuel*.
3. Professional. Working with Skills and Integrity.
4. Speed. Accelerating projects so that the project's goal and impact can be realized and felt as soon as possible.



TATA NILAI PERUSAHAAN [102-16]

Core Values



AMANAH

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Keep promises and commitments
- Being responsible for the duties, decisions, and actions taken
- Adhering to moral and ethical values



KOMPETEN

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Improving self competency to respond to ever changing challenges
- Helping others learn
- Completing tasks of the highest quality



HARMONIS

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Respect everyone regardless of background
- Always lend a hand
- Establishing conducive working environment



LOYAL

- Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal
- Obey the leader as long as it does not against the law and ethics



ADAPTIF

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Quick to adapt to be better
- Continuously making improvements to keep up with technological developments
- Acting pro-actively



KOLABORASI

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Providing opportunities for parties to contribute
- Open to work together to generate added value
- Mobilizing the use of resources for common goals

BIDANG DAN LINGKUP USAHA [C.4] [102-2] [102-6]

Field and Scope of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 15 tanggal 21 September 2020 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti avigas, avtur, gasoline, minyak tanah atau kerosin, minyak solar, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, *solvent*/pelarut, termasuk LPG dari hasil pengilangan minyak bumi.
- b. Menjalankan usaha pembuatan minyak pelumas, oli dan gemuk yang berbahan dasar minyak.
- c. Menjalankan usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atas kayu, kertas dan sebagainya) serta *petroleum coke*. Termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti *white spirit*, *vaseline*, *lilin*, *paraffin*, jeli minyak bumi (*petroleum jelly*), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran *alcohol* dengan minyak bumi (misalnya gasohol).
- d. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertamina termasuk kayu dan getah (*gum*), seperti asam alufamat, asam asetat, asam citrate, asam benzoate, *fatty acid*, *fatty alcohol*, *furfucal*, sorbitol dan bahan kimia organik lainnya dari hasil pertanian. Termasuk pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa, dan lainnya.
- e. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia, yang bahan bakunya berasal dari minyak bumi dan gas bumi maupun batu bara, seperti *ethylene*, *propylene*, *benzene*, *toluene*, *caprolactam* termasuk pengolahan *coal tar*.
- f. Menjalankan usaha-usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (*food additive*), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (*brake fluid*), serta bahan kimia khusus lainnya.
- g. Menjalankan usaha-usaha pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas, yang berasal dari bahan kimia, bahan alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan termasuk yang berasal dari hasil biologis, seperti bahan obat-obatan, seperti antisera dan fraksi darah lainnya, vaksin dan preparat homeopatik. Termasuk industri substansi aktif obat untuk bahan farmakologi dalam industri obat-obatan, seperti antibiotik, vitamin, salisilik dan asam o-asetilsalsik dan lain-lain, pengolahan darah, industri gula murni kimia dan pengolahan kelenjar dan industri ekstraksi kelenjar dan lain-lain.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE COMPANY'S ARTICLE OF ASSOCIATION

Based on the Deed of Amendment to Articles of Association Number 15 dated September 21, 2020 by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. were as follows:

- a. Performing a business of petroleum refining that produces fuels such as avgas, aviation fuel, gasoline, kerosene, diesel oil, diesel fuel, fuel oil or gasoline, solvents, including LPG from petroleum refining process.
- b. Performing a business of manufacturing lubricating oils, oils and oil-based greases.
- c. Performing a business of processing asphalt/tar, bitumen and wax (can be used for road lining, wood, paper, etc.) and petroleum coke. Including the product industry for the petrochemical industry, various product industries, such as white spirit, Vaseline, wax, paraffin, petroleum jelly, petroleum briquette industry and biofuel blending, such as mixing alcohol with petroleum (for example gasohol).
- d. Performing a business in the organic basic chemical industry that produces chemicals from Pertamina including wood and gum, such as alkaline acid, acetic acid, citrate acid, benzoate acid, fatty acid, fatty alcohol, furfucal, sorbitol and other organic chemicals from the results of agricultures. Including the manufacture of biofuels, wood charcoal, coconut shell charcoal, and others.
- e. Performing a business in the organic basic chemical industry that produces chemicals, whose raw materials come from petroleum and natural gas and coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam including coal tar processing.
- f. Performing businesses in the organic basic chemical industry that produces special chemicals, such as special chemicals for oil and gas, water treatment, rubber, paper, construction, automotive, food additives, textiles, leather, electronics, catalysts, brake fluid, and other special chemicals.
- g. Performing business in the manufacture and processing of medicinal substances, auxiliary materials and packaging materials, which come from chemicals, natural materials, animals and plants including those from biological products, such as medicinal substances, such as antisera and other blood fractions vaccines and homeopathic preparations. Including the active drug substance industry for pharmacological substances in the pharmaceutical industry, such as antibiotics, vitamins, salicylic and acetylsalicylic acid and others, blood processing, chemical refined sugar industry and glandular processing and gland extraction industry and others.

- h. Menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281 (Industri Mesin untuk Keperluan Umum), seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (*cash register*, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.
- i. Menjalankan usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (*thermal energy*), tenaga nuklir dan lain-lain.
- j. Menjalankan usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain.
- k. Menjalankan usaha kegiatan memproduksi dan mendistribusikan uap dan air panas untuk pemanasan, pembangkit tenaga dan penggunaan lainnya. Kegiatan seperti produksi, pengumpulan dan distribusi uap dan air panas untuk pemanas, energi dan kegunaan lainnya dan kegiatan produksi dan distribusi udara dingin.
- l. Menjalankan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, batu bara, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butane dan propana dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.
- m. Menjalankan usaha pengangkutan gas, cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuatan (produsen) ke tempat pemakai (konsumen) dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak. Termasuk pengoperasian gardu pompa.
- n. Menjalankan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya dan angkutan barang alat-alat berat.
- o. Menjalankan usaha kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.
- h. Performing a business of machine repair for general purposes that is included in category 281 (Machinery Industry for General Purposes), such as repair and maintenance of marine or railway engines, pumps and related equipment, steam or liquid power equipment, valves, gears and steering equipment, burners in industrial processes, lifting and moving equipment, office machines and equipment except computers and their equipment (cash registers, copiers, calculators, typewriters), power-driven hand tools, refrigeration and air purification equipment, vending machine scales and other general purposes.
- i. Performing a business of electric power generation and operating generating facilities that produce electrical energy from various energy sources, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil, diesel and renewable energy, solar power, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.
- j. Performing a business of gas fuel processing that can be used directly as a fuel where the production is accompanied by efforts to improve the quality of gas, such as refining, blending and other processes produced from natural gas (including LPG), carbonation and gasification of coal, or other hydrocarbon materials.
- k. Performing business activities of producing and distributing steam and hot water for heating, power generation and other uses. Activities such as production, collection and distribution of steam and hot water for heating, energy and other uses and production and distribution of cold air.
- l. Performing a large trading business in gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal, dregs of coke, wood fuel, naphtha and other fuels including natural gas, such as LPG, butane and propane gas and polishes, lubricants and refined petroleum products.
- m. Performing a business of transporting gas, liquid, water, mud, and other commodities from the maker (producer) to the user (consumer) by pipeline on the basis of fee or contract. Including the operation of pump substations.
- n. Performing a business of transporting goods using motorized freight vehicles that specifically transport one type of goods, such as transportation of fuel oil (BBM), transportation of dangerous goods and transportation of heavy equipment goods.
- o. Performing business activities of a holding company, namely a company that controls the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include the

Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perundingan (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

- p. Menjalankan usaha pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan.
- q. Menjalankan usaha kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik, mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, perkakas, mesin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio, televisi dan komunikasi profesional, alat untuk produksi gambar hidup, alat pengukur dan pemeriksa dan mesin, ilmiah, komersial dan industri lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*) mesin dan peralatan industri yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan dimasukkan ke dalam kelompok sewa guna usaha dengan hak opsi.
- r. Menjalankan kegiatan usaha lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha sebagaimana tersebut dalam huruf a sampai q tersebut di atas.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI

Mengacu pada SK Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-21/C00000/2020-SO tanggal 16 Juni 2020, tugas dan tanggung jawab Perseroan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola bisnis dan operasional termasuk mengelola 2 anak perusahaan yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).
- b. Sebagai Subholding Refinery & Petrochemical bertugas mengelola operasional dan bisnis termasuk penugasan dari Pemerintah yang dijalankan oleh eks-Direktorat Pengolahan dan eks-Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia (MP2) secara virtual.
- c. Sebagai Subholding Refinery & Petrochemical mengkoordinasikan anak perusahaan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama dan PT Tuban Petrochemical Industries secara virtual.

services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

- p. Performing a land business with an area of at least 50 (fifty) hectares in one stretch which is used as an area where industrial activities are concentrated, equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by industrial estate companies that have industrial estate business permits. Including the exploitation of certain industrial areas for micro, small and medium enterprises of at least 5 (five) hectares in one stretch.
- q. Performing a business of rent and leasing activities without an option right (*operational leasing*) of industrial machines and equipment without an operator which are generally used as capital goods by companies, such as power generation machines, textile machines, metal and wood processing or working machines, printing machines and electric welding machine. Includes propulsion or steam engines and turbines, tools, machines, mining and petroleum equipment, radio, television and professional communications equipment, tools for the production of live images, measuring and inspection devices and machinery, scientific, commercial and other industries. Leases with option rights (*financial leasing*) of industrial machinery and equipment that are generally used as capital goods by companies are included in the group leasing with option rights.
- r. Performing other business activities that directly or indirectly support the business activities as referred to in letters a to q above.

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES

Referring to the Board of Director's Decree of Pertamina (Persero) No. Kpts-21/C00000/2020-SO on June 16, 2020, the duties and responsibilities of the Company are listed as follows:

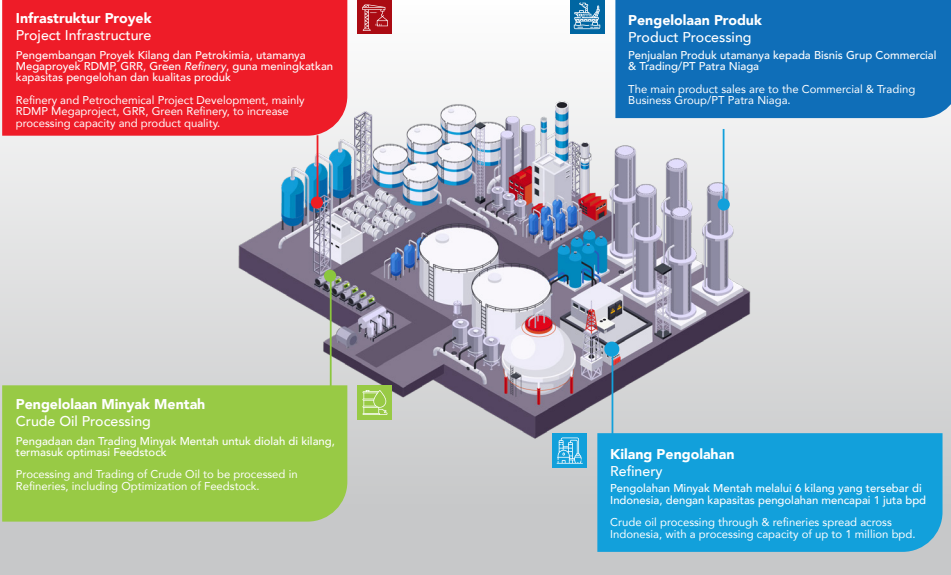
- a. Managing business and operational including two subsidiaries which are PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) and PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).
- b. As Subholding of Refinery and Petrochemicals in charge of managing operational and business including the Government assignments that are ran by ex-Directorate of Refinery and ex-Directorate of Megaprojects of Refinery and Petrochemical (MP2) virtually.
- c. As Subholding of Refinery and Petrochemicals to virtually coordinate subsidiaries of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama and PT Tuban Petrochemical Industries.

LINGKUP USAHA [102-6][102-9]

Scope of Business

PT Kilang Pertamina Internasional sebagai Refining & Petrochemical Business Group of Pertamina

Lingkup Usaha | Business Scope



Anak Perusahaan & Afiliasi Subsidiaries & Affiliates

PERTAMINA PT Kilang Pertamina
Balikpapan (PT KPB)

PERTAMINA PT Pertamina Rosneft
Pengolahan dan Petrokimia (PT PRP&P)

TubanPetro PT Tuban
Petrochemical Industries (PT TPI)*



SKALA USAHA [C.3][102-7]

Business Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Jumlah Aset Total Asset	Dalam juta dolar AS In million US dollars	15.299	8.967
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Dalam juta dolar AS In million US dollars	(86.488)	0,64
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba <i>Merging Entities</i> Profit/(Loss) for the Year After the Effect of Merging Entities Income Adjustment	Dalam juta dolar AS In million US dollars	50,04	(2.187,15)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Dalam juta dolar AS In million US dollars	7.344	3.375
Jumlah Ekuitas Total Equity	Dalam juta dolar AS In million US dollars	7.954	5.592
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	5.868	5.942

KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5][102-13]

Association Membership

Nama Organisasi Organization Name	Status Anggota Membership Status
The Institute of Internal Auditor	Anggota Member
Information System Audit and Control Association (ISACA)	Anggota Member



SAMBUTAN DIREKSI [D.1][E.5][102-14][102-15]

Board of Directors Foreword



DJOKO PRIYONO

Direktur Utama

Chief Executive Officer/CEO



Tahun 2021 menjadi tahun yang menantang dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, tetapi PT KPI dapat melalui tahun ini dengan pengelolaan bisnis dan operasi kilang secara maksimal sebagai sebuah entitas usaha yang mencetak laba dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan, sehingga dapat mencapai kinerja positif dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

2021 turned into a difficult year with increasingly complex business dynamics, but PT KPI was able to navigate it with the best business management and refinery operations as a successful and sustainable business entity with an eye toward the environment, achieving positive performance and benefiting stakeholders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada kita untuk bersama-sama melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks sepanjang tahun 2021.

Meski pandemi COVID-19 belum sepenuhnya usai, tetapi harus disyukuri bahwa PT KPI berhasil melewati tahun ini dengan baik. Perseroan mampu menghadapi perubahan dan dinamika bisnis dengan berbagai strategi, kebijakan, dan inisiatif untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis. Upaya ini dilakukan dengan mengelola bisnis dan operasi kilang sepenuhnya di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha yang mencetak laba dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan.

Sebagai entitas bisnis, kami memiliki komitmen tinggi terhadap keberlanjutan. Hal itu kami tunjukkan dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan yang pertama diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ini akan memaparkan berbagai upaya dan hasil kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial serta manfaat yang diterima bagi para pemangku kepentingan.

PEMBENTUKAN HOLDING-SUBHOLDING

Tahun 2021 menjadi *milestone* penting bagi PT KPI untuk menjadi *strategic holding company*. Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT KPI tentang Implementasi Pembentukan (*Legal End-State*) Subholding Refining & Petrochemical pada 1 September 2021, dalam rangka restrukturisasi *Legal Establishment* Subholding Refining & Petrochemical PT Pertamina (Persero), menyetujui Pemisahan Tidak Murni (*Spin Off*) Aset dan Bisnis PT Pertamina (Persero) eks Direktorat Pengolahan, eks Direktorat Mega Proyek Pengolahan & Petrokimia (MP2), dan sebagian eks Direktorat Utama, Fungsi *Integrated Supply Chain* (ISC) untuk dijadikan tambahan penyertaan modal PT Pertamina (Persero) di PT KPI.

Dear Shareholders and Stakeholders

We express our praise and gratitude to the presence of God, the Almighty, for His grace and guidance given to us as we work together through various challenges and increasingly complex business dynamics in 2021.

Despite the fact that the COVID-19 pandemic is far from over, we must be grateful that PT KPI has done well this year. With various strategies, policies, and initiatives to increase business growth, the company is able to face changes and business dynamics. This is accomplished by fully managing the refinery business and operations in Indonesia as a profitable, long-term, and environmentally friendly business entity.

As a business entity, we are deeply committed to sustainability. This is demonstrated by the creation of the first Sustainability Report, which is published separately from the Annual Report. This Sustainability Report will outline the various efforts and outcomes of sustainability performance in the economic, environmental, and social fields, as well as the benefits received by stakeholders.

HOLDING-SUBHOLDING ESTABLISHMENT

2021 has become a significant milestone in PT KPI's journey to become a strategic holding company. In the context of restructuring the Legal Establishment of Subholding Refining & Petrochemical PT Pertamina (Persero), the Circular Shareholders' Decision of PT KPI regarding the Implementation of the Establishment (*Legal End-State*) of Subholding Refining & Petrochemical on September 1, 2021, approved the Spin Off of Assets and PT Pertamina (Persero) ex-Directorate of Processing, ex-Directorate of Mega Project of Processing & Petrochemical (MP2), and some former Main Directorate, Integrated Supply Chain (ISC) functions to be used as PT Pertamina (Persero) additional capital participation in PT KPI.

Pasca-penandatanganan dokumen *legal end-state* tersebut, proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas yang dirintis sejak 2018 telah rampung. Dengan demikian, tahun 2021 menjadi langkah awal pergeseran bisnis Perseroan yang awalnya merupakan *cost-centered entity*, kini mendapatkan mandat menjadi *profit-centered entity*. Oleh karena itu, dibutuhkan transformasi baik secara proses bisnis maupun *mindset*, dengan semangat meningkatkan nilai komersial Perseroan selain mengemban amanah menjaga ketahanan energi negeri.

Pada tahun ini, PT KPI melanjutkan kegiatan pengembangan bisnis Pertamina sebagai Subholding Refining & Petrochemical, di mana unsur-unsur kerja sama/*joint venture* dengan *partner* merupakan bagian penting dalam pertimbangan pelaksanaan investasi dengan tetap memperhatikan aspek keekonomian dan risiko.

Sebagai Subholding Refining & Petrochemical, kami optimistis dapat mengelola Anak Perusahaan di bawahnya dalam rangka mengoperasikan kilang eksisting serta pengembangan kilang-kilang melalui *Refinery Development Master Plan (RDMP)* dan pembangunan kilang baru atau *New Grass Root Refinery (NGRR)* yang memberikan profit bagi pemegang saham dan manfaat lebih luas kepada pemangku kepentingan lainnya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2021, secara makro ekonomi industri pengolahan masih sangat terdampak oleh kondisi pandemi COVID-19. Penurunan secara global atas *demand* BBM menyebabkan margin kilang secara industri masih sangat rendah. Namun, Perseroan telah menetapkan strategi dan langkah antisipatif untuk tetap menjaga *bottom line* tetap positif serta memberikan kinerja terbaik.

Strategi dan kebijakan Perseroan berkaitan dengan *legal end-state* yang diterima Perseroan diharapkan menciptakan kemandirian terhadap pengelolaan operasional dan keuangan. Perseroan menjalankan strategi dengan arahan dan aspirasi dari Pertamina yang secara global menetapkan tujuan untuk menjadi perusahaan dengan nilai USD100 miliar pada 2024.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menetapkan dua strategi besar yakni strategi operasional yang merupakan langkah *quick win* dalam mencetak profitabilitas kilang serta *development strategy* sebagai strategi jangka panjang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan dalam menghadapi transisi energi.

Secara khusus, Perseroan menjalankan strategi operasional dengan menerapkan lima program utama sebagai landasan dari kebijakan strategi Perseroan, disertai analisis berbagai tantangan dan peluang di sepanjang 2021. Adapun lima program utama yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2021 meliputi optimasi *crude* dan produk, *inventory management*, efisiensi energi, *reliability improvement*, serta *operational cost efficiency*.

The restructuring process for Pertamina as an Oil and Gas SOE Holding, which began in 2018, has been completed with the signing of the end-state legal document. As a result, 2021 became the first step in shifting the company's business, which was originally a cost-centered entity, to a profit-centered entity. As a result, a transformation is required, both in terms of business processes and mindset, with the goal of increasing the company's commercial value while also carrying out the mandate to ensure the country's energy security.

This year, PT KPI will continue Pertamina's business development activities as Subholding Refining & Petrochemical, where the element of cooperation/*joint venture* with partners plays an important role in considering investment implementation while taking economic and risk factors into account.

As a Refining & Petrochemical Subholding, we are confident in our ability to manage our subsidiaries in order to operate existing refineries as well as refinery developments through the Refinery Development Master Plan (RDMP) and the construction of a new refinery or New Grass Root Refinery (NGRR) that generates profit for shareholders while also providing wider benefits to other stakeholders.

STRATEGY AND POLICY

The processing industry was still heavily impacted by the COVID-19 pandemic on a macroeconomic level in 2021. Because of the global decline in fuel demand, refinery margins have remained extremely low. However, the company has established strategies and preventative measures in order to maintain a positive bottom line and provide the best performance.

It is expected that the company's strategies and policies relating to the legal end-state it has agreed to will foster independence in operational and financial management. The company implements a strategy in line with Pertamina's direction and ambitions, which globally set the target of becoming a company with a value of USD 100 billion by 2024.

In order to achieve this goal, the company has established two major strategies, namely the operational strategy, which is a quick-win step in achieving refinery profitability, and the development strategy, which is a long-term strategy for the company's business growth and sustainability as it faces the energy transition.

Specifically, the company applies an operational strategy by implementing five major programs that serve as the foundation of the company's strategic policies, which are accompanied by an analysis of various challenges and opportunities throughout 2021. The company's five main programs for 2021 include crude and product optimization, inventory management, energy efficiency, reliability improvement, and operational cost efficiency.

Kami melakukan optimasi *crude* yang lebih murah dan ekonomis serta memaksimalkan produk-produk dengan *spread* yang baik guna meningkatkan efisiensi dan margin kilang. Optimasi juga dilakukan pada produk bernilai tinggi termasuk beberapa produk seperti Peralite, Dextrite, dan MFO *Low Sulfur*. Pada aspek manajemen *inventory*, Perseroan berfokus pada menjaga stok minimal minyak mentah di masing-masing unit kilang sehingga dapat memitigasi *loss opportunity* dari *inventory charges*.

Pada aspek efisiensi energi, Perseroan tengah merintis program PLN-isasi kilang, penggunaan gas eksternal dan energi alternatif pada unit-unit kilang yang dikelola sehingga *cost* pengolahan energi minyak mentah dapat terus turun. Program PLN-isasi ini dilakukan dengan latar belakang kesadaran bahwa energi yang dibutuhkan Perseroan dalam pengolahan minyak sangat besar dan tidak murah. Hal ini mendorong Perseroan untuk berinovasi dengan menjalankan program PLN-isasi untuk seluruh *Refinery Unit*. Program ini dapat mengoptimalkan penggunaan listrik dan gas alam sehingga efisiensi energi pada proses pengolahan minyak dapat tercapai.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan keandalan kilang, Perseroan juga telah merintis teknologi digitalisasi kilang melalui *long term service agreement* untuk perawatan dan perbaikan instalasi kilang termasuk dalam pengembangan sistem *predictive maintenance*. Terakhir, Perseroan menjalankan efisiensi biaya operasional melalui diantaranya mengoptimalkan anak perusahaan sebagai *trading arm* produk *petchem* dan *excess* produk, Perseroan juga melakukan optimalisasi biaya katalis untuk proses operasional.

Kelima program utama tersebut telah dijalankan secara maksimal untuk mempertahankan kinerja serta mewujudkan visi sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia. Kami juga fokus pada misi-misi utama seperti pengembangan produk BBM ramah lingkungan dengan standar Euro IV/V, mengeksplorasi produk-produk bernilai tinggi, serta peningkatan margin profit kilang.

Strategi *New Grass Root Refinery* saat ini juga tengah dijalankan yang berfokus pada program pengembangan kilang baru yang terintegrasi dengan kompleks petrokimia di Tuban. Berkaitan dengan hal ini, PT Pertamina (Persero) melalui Perseroan dan perusahaan migas Rusia, Rosneft Oil Company melalui afiliasinya Petrol Complex PTE LTD menandatangani akta pendirian perusahaan patungan, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP). Perusahaan patungan ini akan membangun dan mengoperasikan Kilang Tuban.

Perseroan juga mencanangkan strategi pertumbuhan jangka panjang lainnya dengan menjalankan inisiatif biorefinery untuk memproduksi biofuel, biodiesel dan bioavtur dari bahan baku minyak sawit dan juga *cook oil* di Kilang Cilacap. Berikutnya,

In order to increase refinery efficiency and margins, we optimize for cheaper and more economical *crude* as well as maximize products with good *spreads*. Optimization was also carried out on high-value products, including Peralite, Dextrite, and Low Sulfur MFO. In terms of inventory management, the company focuses on maintaining a minimum stock of *crude oil* in each refinery unit in order to mitigate *loss opportunities* from *inventory charges*.

In terms of energy efficiency, the company is currently leading the PLN refinery program, which involves the use of external gas and alternative energy in managed refinery units in order to continue to reduce the cost of processing *crude oil* energy. This PLN-ization program was carried out with the understanding that the energy required by the company in oil processing is substantial and not inexpensive. By implementing the PLN-ization program for all refinery units, the company is encouraged to innovate. This program can optimize the use of electricity and natural gas, resulting in increased energy efficiency in the oil processing process.

Moreover, in order to improve refinery reliability, the company pioneered refinery digitization technology through a long-term service agreement for the maintenance and repair of refinery installations, which included the development of a predictive maintenance system. Finally, the company optimizes operational costs by using its subsidiaries as trading arms for petchem products and excess products. In addition, the company optimizes catalyst costs for operational processes.

In order to maintain performance and realize the vision of becoming a world-class oil refinery and petrochemical company, the five main programs have been carried out optimally. We also prioritize key missions such as developing environmentally friendly fuel products that meet Euro IV/V standards, investigating high-value products, and increasing refinery profit margins.

The *New Grass Root Refinery* strategy is currently being implemented, with the program focusing on the development of a new refinery integrated with the Tuban petrochemical complex. In this regard, PT Pertamina (Persero) signed a deed of establishment of a joint venture company, PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia, with the Russian oil and gas company, Rosneft Oil Company, through its affiliate Petrol Complex PTE LTD (PRPP). The Tuban refinery will be built and operated by this joint venture.

Another long-term growth strategy was launched by the company by undertaking biorefinery initiatives at the Cilacap refinery to produce biofuel, biodiesel, bioavtur, and cooking oil from palm oil. The company then runs a complex petrochemical development

Perseroan juga menjalankan program pembangunan petrokimia kompleks guna menekan defisit neraca perdagangan nasional. Kemudian, Perseroan merancang agenda bisnis jangka panjang dalam mengembangkan hilirisasi petrokimia.

PENCAPAIAN KINERJA EKONOMI

Berbagai strategi dan kebijakan yang telah diterapkan ditambah dengan kerja keras, adaptasi, dan inovasi yang dilakukan, PT KPI berhasil memberikan kinerja operasional dan keuangan yang sangat baik. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk turut serta memberikan sumbangsih dan kontribusi nyata bagi negara dan masyarakat. Kami meyakini, kinerja ekonomi yang baik akan memberikan dampak yang besar, tidak hanya bagi keberlanjutan Perseroan, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang dapat merasakan berbagai manfaat (*multiplier effect*) dari bisnis yang dijalankan.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar USD23.021,67 juta, naik 63,40% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar USD14.089,40 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari perolehan penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan produk minyak yang mencapai USD21.954,67 juta, naik 68,25% dari tahun sebelumnya.

Sumber penjualan dan pendapatan PT KPI sendiri terdiri dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan produk minyak. Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak, serta pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya, termasuk atas imbalan jasa pemasaran.

Pada saat yang sama, PT KPI mencatat laba bruto sebesar USD113,18 juta, naik 105,25% dari tahun sebelumnya dengan catatan rugi bruto sebesar USD2.157,54 juta. Pencapaian ini terutama berasal dari kenaikan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang lebih tinggi dibandingkan jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya.

Meski terdapat penyesuaian laba tahun berjalan *merging entities* yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD136,52 juta, sehingga jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat rugi sebesar USD86,49 juta, namun demikian, Perseroan mencatat laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entities* sebesar USD50,04 juta, naik 102,29% dibandingkan pada tahun 2020 dengan catatan rugi sebesar USD2.187,15 juta.

PENCAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN

Keberhasilan meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha berbanding lurus dengan kinerja lingkungan yang dihasilkan PT KPI. Sebagai pelaku industri di sektor energi, PT KPI memiliki tanggung jawab dalam mengelola lingkungan hidup. Kami meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi Perseroan harus diiringi dengan pengelolaan lingkungan yang baik.

program in order to reduce the national trade balance deficit. Furthermore, the company developed a long-term business plan for petrochemical downstreaming.

ECONOMIC PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

PT KPI has achieved excellent operational and financial performance through the implementation of various strategies and policies, as well as hard work, adaptation, and innovation. This achievement demonstrates the company's commitment to making genuine contributions to the country and society. We believe that good economic performance will have a significant impact, not only on the company's sustainability, but also on the surrounding community, which will reap various benefits (*multiplier effects*) from the business being conducted.

In 2021, the company reported total sales and other operating revenues of USD 23,021.67 million, up 63.40% from USD 14,089.40 million in 2020. This increase was primarily due to an increase in domestic sales of crude oil, natural gas, and oil products, which totaled USD 21,954.67 million, a 68.25% increase over the previous year.

Domestic sales of crude oil, natural gas, and oil products account for the majority of PT KPI's sales and revenue. The company also earns revenue from crude oil, natural gas, and oil product exports, as well as operating income from other operating activities, such as marketing services compensation.

At the same time, PT KPI reported a gross profit of USD113.18 million, an increase of 105.25% from the previous year's gross loss of USD2,157.54 million. This success was primarily due to an increase in sales and other operating revenues that were higher than total cost of goods sold and other direct costs.

Although there was an adjustment in the profit for the year by the merging entities attributable to owners of the parent entity of USD 136.52 million, resulting in a loss of USD86.49 million in total comprehensive income for the year, the company recorded a profit for the year after the effect of the adjustment in the profit of the merging entities of USD 50.04 million, up 102.29% compared to 2020 with a record loss of USD 2,187.15 million.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

The success of increasing sales and operating revenues is directly proportional to PT KPI's environmental performance. As an industrial player in the energy sector, PT KPI is responsible for environmental management. We believe that good environmental management must accompany the company's economic growth.

Kami turut aktif mengelola penggunaan energi terbarukan serta turut berperan aktif dalam upaya mengatasi perubahan iklim. Target efisiensi energi, penurunan emisi, dan pengurangan limbah padat dan cair telah ditetapkan di setiap *Refinery Unit* dengan target yang berbeda-beda. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mencapai keberlanjutan, beberapa RU PT KPI juga mulai berinisiatif untuk memanfaatkan penggunaan energi baru dan terbarukan yang ramah lingkungan dalam rangka memperbaiki perubahan iklim dunia.

Berbagai inovasi dan inisiatif efisiensi energi yang kami lakukan telah menghasilkan penghematan atau efisiensi energi sebesar 38.094.503,94 GJ dari tahun sebelumnya. Adapun konsumsi energi yang berasal dari Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 12.460,28 GJ. Menurunnya penggunaan energi turut mempengaruhi emisi yang dihasilkan. Pada tahun ini kami juga berhasil menurunkan emisi sebesar 94.082,53 ton CO₂e.

Pada aspek penggunaan air dan limbah, total konsumsi sebesar 251.237,91 ML dan berhasil mendaur ulang air untuk proses produksi sebesar 2.350,18 ML. Sedangkan pada aspek limbah padat B3, timbunan limbah cenderung meningkat karena meningkatnya aktivitas produksi. Namun, kami berhasil mengurangi limbah non-B3 sebesar 233,93 ton dari tahun sebelumnya.

Sebagai bentuk kepatuhan dan mekanisme evaluasi eksternal atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup, PT KPI turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dua *Refinery Unit* kami, RU II Sungai Pakning dan RU VII Kasim berhasil mendapatkan PROPER EMAS. Sedangkan PROPER HIJAU diraih RU II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, dan RU V Balikpapan, sedangkan PROPER BIRU diraih RU VI Balongan.

Keberhasilan mendapatkan dua PROPER EMAS dan empat PROPER HIJAU menandakan bahwa PT KPI telah memiliki sistem manajemen lingkungan yang baik, inisiatif dan inovasi serta hasil kinerja lingkungan yang baik, serta mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan hidup.

PENCAPAIAN KINERJA SOSIAL

Kinerja positif di bidang ekonomi dan lingkungan tentu tidak akan tercapai apabila tidak ditunjang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Kami memahami pentingnya kualitas SDM dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan. Terlebih, di tengah tantangan yang semakin kompleks dan dinamis, para karyawan tidak lagi hanya dituntut untuk bekerja lebih keras dengan penuh dedikasi, namun juga harus pintar untuk beradaptasi dan berinovasi.

We actively manage the use of renewable energy and contribute to efforts to combat climate change. Each refinery unit has different targets for energy efficiency, emission reduction, and solid and liquid waste reduction. As part of the company's commitment to achieving sustainability, several PT KPI RUs have begun to take the initiative to use environmentally friendly new and renewable energy in order to improve global climate change.

Various innovations and energy efficiency initiatives implemented by us resulted in energy savings or efficiency of 38,094,503.94 GJ over the previous year. The amount of energy consumed by new and renewable energy (EBT) is 12,460,28 GJ. The reduction in energy consumption has an impact on the resulting emissions. We also succeeded in reducing emissions by 94,082.53 tons of CO₂e this year.

In terms of water consumption and waste, the total consumption is 251,237.91 ML, with 2,350.18 ML successfully recycled for the manufacturing process. In terms of B3 solid waste, waste generation is expected to rise because of cleaning, maintenance, and turn around (TA) activities in several operating units in 2021. We did, however, manage to reduce non-B3 waste by 227.98 tons compared to the previous year.

PT KPI participates in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as a form of compliance and an external evaluation mechanism for environmental management performance (KLHK). PROPER GOLD was obtained by two of our refinery units, RU II Sungai Pakning and RU VII Kasim. The GREEN PROPERTY was won by RU II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, and RU V Balikpapan, while the BLUE PROPERTY was won by RU VI Balongan.

The achievement of two GOLD PROPER and four GREEN PROPER indicates that PT KPI already has a good environmental management system, initiatives and innovations, as well as good environmental performance results, and that it complies with all environmental regulations and laws.

SOCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Positive economic and environmental performance will almost certainly not be achieved if competent human resources (HR) are not available. We recognize the significance of HR quality in achieving long-term performance. Furthermore, in the face of increasingly complex and dynamic challenges, employees must not only work harder and more diligently, but also be smart in order to adapt and innovate.

Di tengah tantangan revolusi industri 4.0 serta pandemi COVID-19 yang telah membawa perubahan, kami juga harus mampu untuk bertransformasi dan pengelolaan SDM yang baik menjadi kunci. Kami memastikan setiap karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan industri melalui program pelatihan dan pengembangan. Kami juga berkomitmen untuk melindungi hak-hak karyawan dan kesejahteraan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.

Pada tahun 2021, PT KPI telah memberikan 1.710.323 jam pelatihan kepada karyawan atau rata-rata jam pelatihan 293,77 jam per karyawan, melebihi target rata-rata jam pelatihan PT KPI pada 2021 yaitu 250 jam per karyawan. Kami juga menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan yang dapat melindungi karyawan dari penyakit akibat kerja dan potensi tingkat kecelakaan kerja. Dapat kami sampaikan bahwa tahun 2021 PT KPI total memiliki 137.140.518 jam kerja aman pada unit operasi dan unit proyek, tanpa adanya kasus fatalitas (*zero fatality*).

Selain memastikan kompetensi, kesejahteraan, dan keselamatan para karyawan, PT KPI juga memberikan kontribusi positif di bidang sosial secara eksternal, yakni kepada pengembangan masyarakat sekitar. Kami memiliki kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang merupakan upaya kontribusi perusahaan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), khususnya dalam hal pengelolaan *Community Involvement and Development* (CID-CSR), dengan mengacu pada ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility*. Adapun fokus pelaksanaan TJSL di sektor energi dan migas dititikberatkan pada 10 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Program TJSL PT KPI dijalankan sesuai dengan 4 pilar yang telah ditetapkan, yaitu program TJSL untuk pilar Pertamina Hijau, program TJSL untuk pilar Pertamina Cerdas, program TJSL untuk pilar Pertamina Sehat, dan program TJSL untuk pilar Pertamina Berdikari. PT KPI juga mendorong melahirkan Kampung Iklim di sekitar wilayah operasinya, dimana pada tahun 2021 telah membina sebanyak 26 Kampung Iklim binaan seluruh Unit Operasi Perusahaan. Implementasi Kampung Iklim didukung oleh para pemangku kepentingan terkait yakni Dinas Lingkungan Hidup, sejak perencanaan, pelaksanaan, verifikasi, dan pengawasan program yang dijalankan.

Adapun realisasi anggaran TJSL PT KPI sampai dengan akhir Desember 2021 secara total mencapai Rp18.332.004.000. Keberhasilan PT KPI dalam mengelola program TJSL juga mendapatkan sejumlah penghargaan nasional di bidang pemberdayaan masyarakat. Penghargaan tersebut di antaranya yaitu ISDA dari CFCD kategori penghargaan Gold untuk RU II Dumai dan RU V Balikpapan, kategori penghargaan Platinum untuk RU II Sei Pakning, dan kategori penghargaan Silver untuk RU V Balikpapan. Selain itu, PT KPI juga meraih penghargaan tingkat internasional dalam ajang World Petroleum Council Excellence Award (WPCEA) di Texas –USA, Kategori *Social Responsibility*, untuk Refinery Unit III Plaju.

In the midst of the challenges of the 4.0 Industrial Revolution and the COVID-19 pandemic, we must also be able to transform, and good human resource management is the key. We ensure that every employee has competencies that match the needs of the company and the industry through training and development programs. We are also committed to safeguarding employee rights and welfare without regard for ethnicity, religion, race, or gender.

Employees received 1,710,323 hours of training from PT KPI in 2021, for an average of 293.77 hours of training per employee, exceeded PT KPI's average training hour target in 2021 of 250 hours per employee. We also put in place a health and safety management system to protect employees from occupational diseases and potential accidents. In 2021, PT KPI reported 137,140,518 safe working hours in operating and project units, with no fatalities (*zero fatalities*).

In addition to ensuring employee competence, welfare, and safety, PT KPI makes an externally positive contribution to the social sector, namely the development of the surrounding community. We have a Social and Environmental Responsibility (TJSL) policy, which is the company's contribution to achieving sustainable development, particularly in terms of managing community involvement and development (CID-CSR), and is based on ISO 26000 Guidance on Social Responsibility. The implementation of TJSL in the energy and oil and gas sectors is centered on ten of the seventeen Sustainable Development Goals (TPB).

The CSR program at PT KPI is organized around four distinct pillars, namely the CSR program for the Pertamina Hijau pillar, the TJSL program for the Pertamina Cerdas pillar, the TJSL program for the Pertamina Sehat pillar, and the TJSL program for the Pertamina Berdikari pillar. PT KPI also promotes the establishment of Climate Villages in and around its operational areas, with the goal of having 26 Climate Villages in place by 2021 under the supervision of all of the company's operational units. The relevant stakeholders, namely the Environment Agency, support the Climate Village implementation through program planning, implementation, verification, and supervision.

The total amount realized by PT KPI's TJSL budget until the end of December 2021 was Rp18,332,004,000. PT KPI's success in managing the CSR program has also resulted in a number of national community empowerment awards. ISDA from CFCD in the Gold award category for RU II Dumai and RU V Balikpapan, Platinum award category for RU II Sei Pakning, and Silver award category for RU V Balikpapan are among these awards. Furthermore, PT KPI received an international award in the Social Responsibility Category for Refinery Unit III Plaju at the World Petroleum Council Excellence Award (WPCEA) event in Texas, USA.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya kepada Perwira PT KPI yang telah memberikan dedikasi dan kerja kerasnya untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2021.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, regulator, dan masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan sehingga dapat menorehkan pencapaian positif tahun ini. Semoga kinerja PT KPI selanjutnya dapat terus ditingkatkan dan menjadikan PT KPI sebagai *driver* utama dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi sebagaimana *tagline* kami, yaitu "*Energy for the Nation*".

CLOSING AND APPRECIATION

As part of our closing remarks, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our heartfelt gratitude and appreciation to all stakeholders, particularly PT KPI officers, who have worked tirelessly to contribute to the company's performance in 2021.

We would also like to thank the Board of Commissioners, shareholders, regulators, and the general public for their support and trust in the company, allowing it to achieve positive results this year. Hopefully, PT KPI's performance will continue to improve, making PT KPI the primary driver in achieving energy security and independence, as our tagline, "Energy for the Nation," suggests.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



DJOKO PRIYONO
Direktur Utama
Chief Executive Officer/CEO



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

- 37 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 38 Hasil Penilaian GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi
GCG Assessment Aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 38 Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy
- 41 Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Tugas Pengelola *Sustainability*
The Sustainability Management Unit's Duties and Responsibilities
- 42 Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
- 43 Struktur Organisasi Keberlanjutan
Sustainable Organizational Structure
- 44 Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainable Competence Development
- 44 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 45 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholder
- 53 Etika Perusahaan
Corporate Ethics
- 54 Keamanan Sistem Teknologi Informasi
Information Technology Systems Security





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights



Penerapan GCG senantiasa menjadi landasan kami dalam bekerja. Di tengah tantangan dan dinamika yang semakin kompleks, kami terus berupaya mengedepankan prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness* untuk mencapai keberlanjutan.

Our work has always been built on the implementation of GCG. In order to achieve sustainability in the face of increasingly complex challenges and dynamics, we continue to prioritize the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

PT KPI meyakini pentingnya penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan atau aktivitas operasional Perseroan. Keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran adalah prinsip-prinsip GCG yang senantiasa PT KPI junjung tinggi dan pegang teguh. Kami percaya, prinsip-prinsip yang kami jalankan secara konsisten ini pada gilirannya akan mampu memperkuat kinerja Perseroan menuju keberlanjutan.

PT KPI believes in the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in all of the company's activities and operations. GCG principles that PT KPI always upholds and embraces are openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. We believe that by consistently implementing these principles, we will be able to strengthen the company's performance toward sustainability.

Transparency	Accountability	Responsibility	Independency	Fairness
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Openness in carrying out the decision-making process as well as openness in presenting information material and relevant to the company	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and responsibilities of the company's organs to ensure effective company management.	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Compliance of the company's management with applicable laws and regulations, as well as sound corporate principles	Perseroan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A company that is professionally managed and free of conflicts of interest and undue influence or pressure from any party that is contrary to applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (Stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Justice and equality in the fulfillment of Stakeholder rights arising from agreements and applicable laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA

Dalam mewujudkan tata kelola yang baik, PT KPI mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 juncto No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Sejak tahun 2020, selama masa transisi Perseroan menjadi Subholding Refining & Petrochemical, maka PT KPI menerapkan praktik GCG dalam setiap aktivitas usaha dengan berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina (Persero).

PT KPI memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

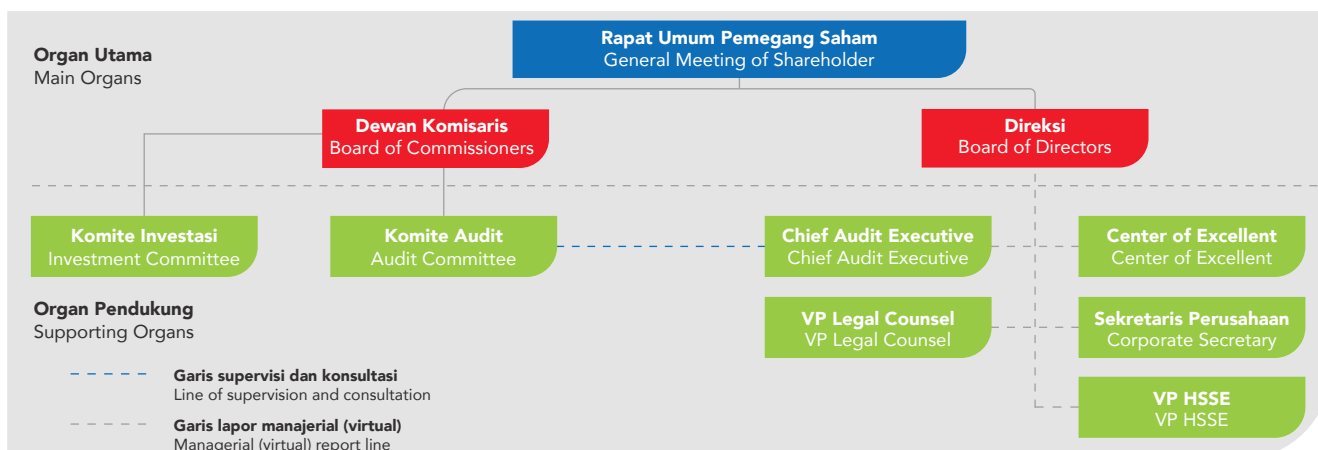
Guna membantu pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung, di mana setiap organ memiliki peran yang penting dalam penerapan GCG. Setiap organ diharuskan untuk menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [102-18]

GOVERNANCE STRUCTURE

PT KPI refers to the GCG principles contained in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 juncto No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs in order to realize good governance. Since 2020, during the company's transition period to become Subholding Refining & Petrochemical, PT KPI has implemented GCG practices in all business activities based on PT Pertamina's Guidelines for Corporate Governance (Persero).

The main organs of PT KPI's governance structure are the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Within the limits specified in the legislation and/or the Articles of Association, the GMS has powers not granted by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have supporting organs to help them carry out their duties, and each organ plays an important role in the implementation of GCG. Each organ is required to carry out its functions, duties, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations for the benefit of the company. [102-18]



HASIL PENILAIAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah melakukan penilaian atas penerapan GCG untuk tahun 2021 bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Adapun skor/nilai untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar 23,291 dan 27,090 dari bobot masing-masing sebesar 35,000.

Secara rinci, ringkasan hasil penilaian atas penerapan GCG Perseroan tahun 2021, sebagai berikut:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Aspects of Testing/Indicators/Parameters	Bobot Weight	Capaian Achievement		Penjelasan Explanation
		Skor Score	% Capaian % Achievement	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	5,161	73,729	Cukup Baik Fairly Good
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,000	7,703	85,589	Sangat Baik Very Good
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,000	23,291	66,546	Cukup Baik Fairly Good
IV Direksi Board of Directors	35,000	27,090	77,400	Baik Good
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,000	7,161	79,567	Baik Good
VI Aspek Lainnya Other Aspects	0,000	0,000	-	-
Skor Keseluruhan Overall Score		70,406		Cukup Baik Fairly Good

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT KPI meyakini bahwa kebijakan keberlanjutan yang baik harus mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan, serta menjadi kebutuhan untuk tumbuh dan berkembang. Sebuah tujuan yang juga harus dibangun secara selaras dengan harapan masyarakat sekitar dan para *stakeholders*, serta sejalan dengan upaya semua pihak untuk terus meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Dalam upaya mendukung visi Perseroan menjadi perusahaan pengolahan dan petrokimia kelas dunia, maka pengelolaan keberlanjutan yang meliputi aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) menjadi sebuah keharusan. Untuk itu, pengelolaan aspek keberlanjutan yang terintegrasi, terstruktur dan sistematis senantiasa menjadi pedoman dan landasan kami dalam menjalankan setiap aktivitas operasional Perseroan.

Kebijakan keberlanjutan PT KPI pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan wilayah kerja unit operasi dan proyek yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Melalui Kebijakan Keberlanjutan ini, PT KPI menjunjung tinggi penataan terhadap peraturan perundang-undangan demi pengembangan dan kontinuitas di seluruh wilayah kerja unit operasi dan proyek.

Secara garis besar, kebijakan keberlanjutan Perseroan merupakan inisiatif yang dilakukan PT KPI untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas dengan lebih baik dalam konteks *Environmental*

GCG ASSESSMENT ASPECTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In collaboration with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), the Company assessed the implementation of GCG for 2021. With an individual weight of 35,000, the scores for the Board of Commissioners and the Board of Directors are 23,291 and 27,090, respectively.

In detail, the following is a summary of the results of the assessment on the implementation of the company's GCG in 2021:

SUSTAINABILITY POLICY

PT KPI believes that a good sustainability policy should be able to add value to the company while also becoming a requirement for growth and development. A goal that must also be built in accordance with the expectations of the surrounding community and stakeholders, as well as with all parties' efforts to continuously improve the quality of the environment. Sustainability management, which includes Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, is required to support the company's vision of becoming a world-class petrochemical and processing company. As a result, we have always used integrated, structured, and systematic management of sustainability aspects as our guideline and foundation in carrying out all of the company's operational activities.

The sustainability policy of PT KPI essentially aims to create a work environment for operating units and projects that are oriented toward environmental sustainability, allowing them to have a positive impact on the environment, economy, and society. PT KPI upholds compliance with laws and regulations through this Sustainability Policy for the sake of development and continuity in all work areas of operating units and projects.

The company's sustainability policy, in broad terms, is an initiative undertaken by PT KPI to better integrate strategies and activities in the context of Environmental Social Governance (ESG),

Social Governance (ESG), terutama dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, sumber daya manusia, lingkungan, serta pembangunan sosial. Kebijakan keberlanjutan kami merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* di PT KPI, serta berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Berlandaskan kebijakan keberlanjutan yang kami miliki, ke depannya PT KPI memiliki ambisi untuk menjadi perusahaan kilang minyak dan petrokimia berkelas dunia, serta diakui sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, memiliki tanggung jawab sosial, serta perusahaan dengan Tata Kelola yang Baik. Ambisi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perusahaan Ramah Lingkungan (*Environmentally Friendly Company*)

PT KPI memaksimalkan pengelolaan emisi dan limbah yang dihasilkan oleh unit operasi dan proyek, serta melakukan usaha pemulihan keanekaragaman hayati sebagai bentuk pencegahan perubahan iklim dan menjaga keberlanjutan lingkungan agar tercipta kesinambungan dalam aktivitas perusahaan dan pemberdayaan lingkungan.

2. Perusahaan yang Memiliki Tanggung Jawab Sosial (*Societal Responsible Company*)

PT KPI menerapkan fungsi kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara kontinu demi perlindungan terhadap keberlanjutan sumber daya manusia pada wilayah kerja unit operasi dan proyek, serta memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah kerja demi pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat secara holistik. PT KPI menjunjung tinggi pengembangan karyawan yang berkelanjutan, inklusif, dan mengedepankan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.

3. Perusahaan dengan Tata Kelola yang Baik (*Good Governance Company*)

PT KPI memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum di wilayah kerja unit operasi dan proyek, dan menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik, seperti menegakkan praktik anti korupsi, dan anti kecurangan untuk semua pemangku kepentingan dalam setiap lini operasional perusahaan, serta memastikan kegiatan operasional memenuhi regulasi yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mencapai seluruh ambisi tersebut, maka PT KPI berkomitmen untuk:

1. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan non-GRK, limbah, efluen guna berkontribusi terhadap target Indonesia mengenai *Net Zero Emission* (NZE) melalui pengelolaan risiko mengenai peraturan dan kondisi pasar dari perubahan iklim dengan mengintegrasikannya di dalam strategi di unit operasi dan proyek.
2. Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui sistem pengelolaan lingkungan yang dipantau secara berkelanjutan guna memenuhi kualitas di atas baku mutu yang ditentukan.

particularly in contributing to economic development and growth, human resources, the environment, and social development. Our sustainability policy is an integrated component of operational excellence at PT KPI, and it contributes to the Social Development Goals (SDGs).

Based on our sustainability policy, PT KPI aspires to be a world-class oil refinery and petrochemical company in the future, as well as a company that is environmentally friendly, socially responsible, and has good governance. These goals can be summarized as follows:

1. Environmentally Friendly Company

PT KPI maximizes the management of emissions and waste generated by operating units and projects, and makes efforts to restore biodiversity as a means of preventing climate change and maintaining environmental sustainability in order to create sustainability in company activities and environmental empowerment.

2. Socially Responsible Company

PT KPI employs occupational health, safety, and security functions to ensure the sustainability of human resources in operational units and projects, as well as holistically empowering communities in social and economic work areas. PT KPI upholds sustainable, inclusive employee development and places a premium on human rights principles.

3. Good Governance Company

PT KPI ensures compliance with all legal requirements in the operating unit and project work areas, as well as upholding good corporate governance practices such as enforcing anti-corruption and anti-fraud practices for all stakeholders in all lines of the company's operations and ensuring operational activities meet established regulations.

In order to achieve all of these goals, PT KPI has pledged to:

1. Reducing greenhouse gas (GHG) and non-GHG emissions, waste, and effluents to contribute to Indonesia's target of Net Zero Emissions (NZE) by managing regulatory and market risks from climate change by incorporating them into operating unit and project strategies.
2. Protect and preserve the environment, water, natural resources, and energy by implementing an environmental management system that is continuously monitored in order to achieve quality that exceeds the specified standard.

3. Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan *Net Positive Impact* dengan melestarikan keanekaragaman hayati pada kegiatan di wilayah kerja unit operasi dan proyek, serta memasukkannya dalam setiap perencanaan operasi dan proyek.
 4. Menerapkan standar tertinggi mengenai Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Proses, Keamanan, dan Lindung Lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan, baik pekerja kontraktor, masyarakat maupun pelanggan, serta mempersiapkan dan menanggapi keadaan darurat guna mencegah kecelakaan besar di seluruh wilayah kerja unit operasi dan proyek.
 5. Menjadi penggerak pembangunan sosial dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat.
 6. Bersinergi dengan pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan mengenai isu-isu lingkungan serta pembangunan dan pelibatan masyarakat sekitar guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 7. Menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat/komunitas adat di sekitar wilayah kerja unit operasi dan proyek termasuk meningkatkan pembangunan sosial ekonomi, mendukung pemenuhan hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan pemukiman masyarakat adat.
 8. Menjalin kerja sama dengan pemasok dan mitra kerja yang ramah lingkungan dan mengedepankan keberlanjutan demi memastikan terpenuhinya aspek sosial kemasyarakatan, tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dalam proses operasional perusahaan.
 9. Mendukung penyediaan produk dan layanan yang memenuhi prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.
 10. Memfasilitasi pengembangan karyawan unit operasi dan proyek secara adil, inklusif dan memenuhi aspek keberlanjutan.
 11. Memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah kerja unit operasi dan proyek melalui pelatihan dan dukungan khususnya terhadap program masyarakat sekitar yang berbasis lingkungan.
 12. Menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh wilayah kerja unit operasi dan proyek, serta memastikan mengikuti seluruh persyaratan hukum yang berlaku. Menjunjung tinggi nilai-nilai mengenai praktik anti korupsi dan anti-kecurangan di dalam unit operasi dan proyek.
3. Management and mitigation of project and activity impacts on biodiversity with the goal of achieving a net positive impact by conserving biodiversity in operational and project work areas and incorporating it into all operations and project planning.
 4. Implement the highest health, work and process safety, security, and environmental protection standards to maintain health, safety, and comfort for contractor workers, the community, and customers, as well as prepare for and respond to emergencies in order to prevent major accidents in all work areas of the operating unit and project.
 5. To become a social development driver in the community by encouraging social and economic development.
 6. Collaboration with policymakers and stakeholders on environmental issues, as well as development and surrounding community involvement to improve community welfare.
 7. Respect and uphold the rights of indigenous peoples/ communities in and around operational units and projects, including promoting socio economic development, assisting in the fulfillment of social, economic, and cultural rights, and protecting indigenous peoples' cultural sites and settlements.
 8. Cooperating with environmentally friendly suppliers and partners who prioritize sustainability to ensure the fulfillment of social aspects of society, good corporate governance, and responsibility in reducing environmental impacts generated by the company's operational processes
 9. supports the provision of products and services that meet the principles of sustainability to customers.
 10. Facilitate the development of operating unit and project employees in a fair, inclusive, and sustainable manner.
 11. Empowering communities in and around operational and project unit work areas through training and support, particularly for environmental-focused community programs
 12. Uphold good corporate governance in all operational and project unit work areas, and ensure that all applicable legal requirements are met. Maintain the values of anti-corruption and anti-fraud practices within the operating units and projects.

Sementara itu, untuk mewujudkan ambisi, semangat dan komitmen kebijakan keberlanjutan Perseroan tersebut, maka kami telah membentuk Satuan Tugas Pengelola *Sustainability* PT Kilang Pertamina Internasional. Melalui pembentukan Satuan Tugas ini, kami berharap seluruh kebijakan, program, dan aktivitas keberlanjutan Perseroan dapat berjalan secara optimal.

Meanwhile, the PT Kilang Pertamina Internasional Sustainability Management Task Force has been formed to realize the company's sustainability policy's ambition, passion, and commitment. We anticipate that by forming this task force, all of the company's sustainability policies, programs, and activities will run optimally.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN TUGAS PENGELOLA SUSTAINABILITY [E.1]102-20

Susunan Satuan Tugas Pengelola Sustainability PT Kilang Pertamina Internasional terdiri dari Sustainability Office, Program Delivery Office, Corporate Sustainability Planning Integration, Corporate Sustainability Implementation, Sustainability Financing, hingga Communication & Stakeholder Engagement. Masing-masing susunan Satuan Tugas ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

THE SUSTAINABILITY MANAGEMENT UNIT'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES [E.1]102-20

PT Kilang Pertamina Internasional's Sustainability Management Task Force is made up of the Sustainability Office, Program Delivery Office, Corporate Sustainability Planning Integration, Corporate Sustainability Implementation, Sustainability Financing, and Communication & Stakeholder Engagement. Each Task Force member is responsible for the following duties and responsibilities:

<p>Sustainability Office</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi aspek Sustainability meliputi strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek Sustainability; Melaksanakan arahan Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan aspek Sustainability; Memastikan tercapainya target dan deliverable sesuai waktu yang ditentukan; Menentukan hal-hal yang perlu dieskalasi ke Sustainability Chamber dan Sustainability Committee untuk pengambilan keputusan; Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi strategi Sustainability, kebijakan, inisiatif dan pencapaian kinerja terkait aspek Sustainability secara berkala; Melaporkan progres status pengelolaan aspek Sustainability kepada Sustainability Committee dan Sustainability Chamber secara berkala; Melakukan asesmen terkait Rating Sustainability dalam pencapaian kinerja perusahaan di bidang Sustainability berdasarkan penilaian pihak ketiga; Melibatkan PT KPI dalam inisiatif Sustainability di tingkat nasional maupun internasional; dan Memastikan tersedianya dukungan/bantuan terkait pelaksanaan kegiatan Satuan Tugas Pengelolaan Sustainability, antara lain kebutuhan resources, budget dan kebutuhan lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Coordinate all activities that need to be carried out in the implementation of the Sustainability aspect including strategies, roadmaps, policies, initiatives and performance measures related to the Sustainability aspect; Carry out the direction of the Committee and Committee Members regarding the management of the Sustainability aspect; Ensure the achievement of targets and deliverables according to the specified time; Determine which issues should be escalated to the Sustainability Chamber and Sustainability Committee for decision.; On a regular basis, monitoring and evaluating the implementation of sustainability strategies, policies, initiatives, and performance achievements related to sustainability aspects; Reporting on the progress of the sustainability aspects management status to the Sustainability Committee and Sustainability Chamber periodically; Conducting sustainability ratings assessments in order to achieve company performance in the field of sustainability based on third-party assessments; Involving PT KPI in national and international sustainability initiatives; and Ensure the availability of support/assistance related to the implementation of the activities of the Sustainability Management Task Force, including the need for resources, budget, and other needs.
<p>Program Delivery Office (PDO)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dan membantu Sustainability Office dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang terkait dengan pengelolaan aspek Sustainability meliputi penyusunan strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek Sustainability; Menyiapkan seluruh dokumentasi yang diperlukan dan dihasilkan dalam proses implementasi aspek Sustainability di PT KPI; Memfasilitasi sarana dan kebutuhan untuk setiap implementasi inisiatif Sustainability; Memfasilitasi pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala; Melakukan administrasi permintaan pengadaan yang dibutuhkan sesuai aturan Perusahaan yang berlaku; dan Menyusun laporan progres implementasi aspek Sustainability secara berkala. 	<ol style="list-style-type: none"> Facilitate and assist the Sustainability Office in coordinating all activities related to the management of the Sustainability aspect, including the development of Sustainability-related strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance measures. Prepare all the necessary documentation required and produced in the process of implementing the sustainability aspect at PT KPI; Providing the facilities and requirements for each sustainability initiative's implementation; Facilitating the implementation of regular coordination meetings; Administering procurement requests as required in accordance with applicable company regulations; and On a regular basis, prepare reports on the progress of the implementation of the sustainability aspect
<p>Corporate Planning Integration</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan perencanaan strategis secara terintegrasi, menyusun Integrated Sustainability Policy, Roadmap Sustainability dan Data Management; Memonitor target dan deliverables pelaksanaan Sustainability Corporate Planning Integration, antara lain: Sustainability Committee, Sustainability Policy, Roadmap Sustainability, Framework dan KPI Sustainability; Menyosialisasikan Komitmen, Integrated Sustainability Policy dan Data Management ke seluruh Direktorat, Unit Operasi dan Anak Perusahaan; Menyusun studi atas Baseline dan Data Collection, Preliminary Sustainability Diagnostic Report/Sustainability Assessment Report, melakukan pemetaan atas isu-isu Sustainability, menyusun Framework & Metodologi Sustainability; Pengembangan sistem yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan aspek Sustainability dalam jangka panjang; Melakukan assessment dan mapping sumberdaya, kapabilitas, risiko dan hal lainnya yang terkait pelaksanaan Management Sustainability; dan Melakukan penyesuaian Visi, Misi dan Tata Nilai terkait Sustainability, mengevaluasi Organisasi Sustainability dan memberikan konsultasi dalam menyusun Sistem Tata Kerja terkait Sustainability. 	<ol style="list-style-type: none"> Prepare for integrated strategic planning by creating an Integrated Sustainability Policy, a Sustainability Roadmap, and a Data Management System. Monitor targets and deliverables for the implementation of Sustainability Corporate Planning Integration, including: Sustainability Committee, Sustainability Policy, Sustainability Roadmap, Sustainability Framework, and KPIs; Distribute the Commitment, the Integrated Sustainability Policy, and the Data Management to all Directorates, Operations Units, and Subsidiaries. Compile a baseline and data collection study, a Preliminary Sustainability Diagnostic Report/Sustainability Assessment Report, a map of sustainability issues, and a Sustainability Framework and Methodology. Development of the system required to support the long-term implementation of the sustainability aspect; Assessing and mapping resources, capabilities, risks, and other issues associated with the implementation of Sustainability Management; and Adjusting the Sustainability Vision, Mission, and Values; evaluating the Sustainability Organization; and providing consultation in preparing the Sustainability Work System

Sustainability Implementation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing fungsi menyusun dan mengusulkan inisiatif-inisiatif aspek <i>Sustainability</i> meliputi ESG untuk disetujui oleh <i>Committee Sustainability</i>; 2. Inisiatif-inisiatif yang sudah disetujui untuk diterapkan di seluruh Kantor Pusat, Unit Operasi dan Anak Perusahaan; 3. Melakukan <i>monitoring</i> atas pencapaian target dan <i>deliverables</i> pelaksanaan <i>Sustainability Management</i>; 4. Mensosialisasikan komitmen dan pelaksanaan <i>Sustainability Strategy and Policy</i> kepada seluruh Direktorat dan Anak Perusahaan; dan 5. Melaksanakan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh <i>Committee Sustainability</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Each function prepares and proposes sustainability initiatives, including ESG, to the Sustainability Committee for approval. 2. Initiatives approved for implementation in all Head Offices, Operations Units, and Subsidiaries; 3. Monitoring the achievement of targets and deliverables for the implementation of Sustainability Management; 4. Disseminate the commitment and implementation of the sustainability strategy and policy to all directorates and subsidiaries; and 5. Carry out other matters assigned by the Sustainability Committee.
Sustainability Financing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun <i>Preliminary Diagnostic Sustainability Financing Report</i>; 2. Melakukan identifikasi dan studi kebutuhan <i>Sustainability Financing Project</i> (termasuk proyek-proyek penggunaan NRE di kilang); 3. Menyusun <i>Sustainability Financing Framework</i>; dan 4. Melakukan persiapan <i>Project Sustainability Financing</i> termasuk <i>Project Identification</i>; dan <i>Funding Implementation (Pilot Project)</i>; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation of the Preliminary Diagnostic Sustainability Financing Report 2. Identify and study the need for sustainability financing projects (including projects using NRE in refineries); 3. Create the Framework for Sustainability Financing; and 4. Prepare for Project Sustainability Financing, which includes project identification and funding implementation (Pilot Project).
Communication & Stakeholder Engagement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun <i>Communication Strategy and Roadmap</i> dalam rangka mendukung implementasi <i>Sustainability Strategy</i> di PT KPI; 2. Memberikan masukan atas penyusunan laporan dan publikasi pelaksanaan <i>Sustainability Strategy</i> ke dalam <i>Sustainability Report</i>, <i>Website</i> dan media komunikasi lainnya (seperti: <i>CEO Message</i>, media massa, dan lain-lain); dan 3. Melaksanakan <i>stakeholder engagement</i> kepada pihak-pihak terkait untuk mendorong implementasi <i>Sustainability Strategy</i> dan reputasi positif Perusahaan; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Develop a communication strategy and road map to aid in the implementation of the PT KPI Sustainability Strategy. 2. Contribute to the preparation of reports and the publication of the Sustainability Strategy's implementation into the Sustainability Report, Website, and other communication media (such as the CEO Message, mass media, and others); and 3. Conduct stakeholder engagement with related parties to encourage the implementation of the Sustainability Strategy and the company's positive reputation.

KOMITE KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan keberlanjutan Perseroan, maka PT KPI juga berinisiatif membentuk Komite *Sustainability* PT Kilang Pertamina Internasional. Susunan Komite *Sustainability* PT Kilang Pertamina Internasional terdiri dari *Committee Chairperson*, *Committee Member*, *Committee Secretary*, hingga *Sustainability Chamber*. Adapun tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite Keberlanjutan ini adalah sebagai berikut:

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Umum:

1. Mengawasi, menetapkan dan memberi arahan terkait ambisi, strategi, *roadmap*, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek *Sustainability*;
2. Memonitor pencapaian target dan *deliverables* penerapan aspek *Sustainability* sesuai tata waktu yang ditentukan;
3. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan di bidang *Sustainability* berdasarkan penilaian pihak ketiga, antara lain namun tidak terbatas pada *ESG Rating*;
4. Mengarahkan dan memonitor komunikasi eksternal terkait aspek *Sustainability*;
5. Memberi arahan terkait pelaksanaan pendanaan eksternal Perusahaan berbasis *Sustainability*, antara lain namun tidak terbatas pada *Sustainability Linked Financing*, *Green Financing*, *Transition Financing*, dan lain-lain.
6. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Holding dalam penerapan aspek *Sustainability*.
7. Melaksanakan fungsi Komite TJSL sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 08 April 2021 yaitu:

SUSTAINABILITY COMMITTEE

PT KPI also took the initiative to form the PT Kilang Pertamina Internasional Sustainability Committee in order to supervise and direct the company's sustainability implementation. The PT Kilang Pertamina Internasional Sustainability Committee is made up of the Committee Chairperson, Committee Members, Committee Secretary, and the Sustainability Chamber. The Sustainability Committee's duties, responsibilities, and authorities are as follows:

General Responsibilities, Duties, and Authorities:

1. Supervise, determine, and provide direction on sustainability aspect related ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance measures.
2. Monitor the achievement of targets and deliverables for the sustainability aspect's implementation within the timeframe specified;
3. Monitor the company's performance achievement in the field of sustainability based on third-party assessments, including but not limited to *ESG Rating*;
4. Directing and monitoring external communication pertaining to the sustainability aspect;
5. Provide guidance on the implementation of company external funding for sustainability, including but not limited to *Sustainability Linked Financing*, *Green Financing*, *Transition Financing*, and others.
6. Coordinate the implementation of the sustainability aspect with the Holding's Board of Commissioners and Directors.
7. Carry out the TJSL Committee's functions as specified in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, namely:

- a. merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL;
- b. pemetaan dan penyusunan Program TJSL; dan
- c. melaksanakan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL.

- a. Formulate objectives and guidelines for the implementation of the CSR Program.
- b. Mapping and preparation of the CSR Program; and
- c. Carry out monitoring and evaluation of the implementation of the CSR Program.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Khusus:

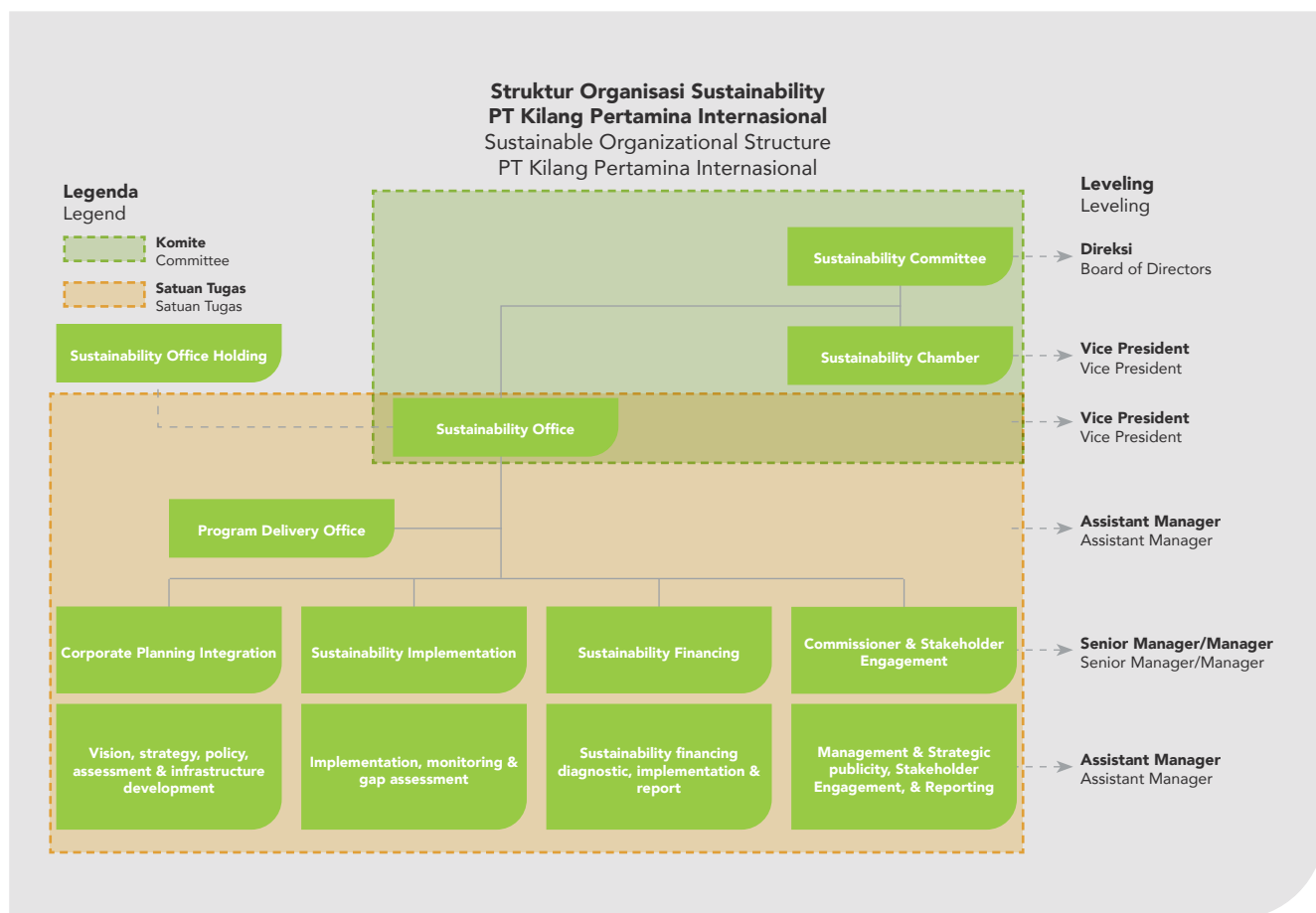
1. Komite dan Anggota Komite *Sustainability* berwenang untuk memutuskan dan memberi arahan atas ambisi, strategi, *roadmap*, kebijakan, inisiatif serta ukuran kinerja terkait penerapan aspek *Sustainability*;
2. Sekretaris Komite Keberlanjutan melaksanakan arahan Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan aspek *Sustainability* dan melakukan tugas antara lain perencanaan, *monitoring*, evaluasi penerapan aspek *Sustainability*, serta pelaporan eksternal, asesmen eksternal serta keterlibatan PT KPI dalam inisiatif *Sustainability* di tingkat nasional maupun internasional.
3. *Sustainability Chamber* memberikan usulan dan masukan sesuai bidang keahlian masing-masing, serta melaksanakan program aspek *Sustainability* di fungsi dan unit bisnis masing-masing.

Specific Duties, Responsibilities, and Authorities:

1. The Committee and members of the Sustainability Committee are authorized to decide and provide direction on ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance measures related to the implementation of sustainability aspects;
2. The Secretary of the Sustainability Committee carries out the direction of the Committee and Committee Members regarding the management of the Sustainability aspect and performs tasks such as planning, monitoring, and evaluating the implementation of the Sustainability aspect, as well as external reporting, external assessment, and PT KPI's involvement in sustainability initiatives at the national and international levels.
3. The Sustainability Chamber makes recommendations and inputs based on their areas of expertise, and also implements sustainability-related programs in their respective functions and business units.

STRUKTUR ORGANISASI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [E.2][102-27]

PT KPI turut menyertakan Direksi, Komisaris, maupun para karyawan dalam kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kolektif yang terkait dengan aspek keberlanjutan. Kami memberikan pelatihan yang mencakup definisi, sejarah singkat, studi kasus, serta strategi keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, Direksi, senior management, middle management, hingga perwakilan karyawan. Selain itu, kami juga memberikan panduan pelaporan dan update tentang topik-topik keberlanjutan. Pada 2021, Dewan Komisaris, Direksi, *Senior Management*, *Middle Management*, dan perwakilan karyawan telah mengikuti program PRIME (*Directorship Program*) terkait keberlanjutan. Pada 2021, Dewan Komisaris, Direksi, Senior Management, Middle Management, dan perwakilan karyawan telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi keberlanjutan seperti program PRIME (*Directorship Program*) terkait keberlanjutan, *One Day Executive Training Environmental Regulation Compliance*, *Pertamina ESG Strategy*, *Indonesianisme Summit: Pengembangan Bahan Bakar Nabati di Pertamina*, hingga *Petroleum Industry Training: Opportunity & Sustainability of Oil & Gas Industry in Indonesia*.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [E.3][102-11][102-30]

Untuk memperkuat akuntabilitas manajemen risiko, PT KPI memiliki suatu sistem manajemen risiko Perseroan yang disebut dengan *Enterprise Risk Management* (ERM). Nantinya, manajemen risiko yang dilaksanakan Perseroan akan sejalan dan sesuai dengan kaidah ERM, yang juga merujuk pada ISO 31000-2018 Pengelolaan Risiko.

Rencana kerja manajemen risiko jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dituangkan dalam Roadmap Pengembangan Manajemen Risiko. Roadmap ini juga menjadi acuan dalam mengembangkan budaya risiko Perseroan. Terdapat 5 (lima) level maturitas yang dimiliki, yaitu *Initial*, *Basic*, *Developed*, *Managed*, dan *Cultured* dengan beberapa parameter pengelolaan risiko yang harus dicapai sebagai indikator dalam setiap levelnya.

SUSTAINABLE COMPETENCE DEVELOPMENT [E.2][102-27]

PT KPI also involves the Board of Directors, Commissioners, and employees in activities aimed at increasing knowledge, competence, and collective experience in the area of sustainability. We provide training to the Board of Commissioners, Directors, senior management, middle management, and employee representatives that includes definitions, brief histories, case studies, and sustainability strategies. We also provide reporting guidelines and updates on sustainability issues. The Board of Commissioners, Directors, Senior Management, Middle Management, and employee representatives took part in the PRIME (*Directorship Program*) sustainability program in 2021. In 2021, the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management, Middle Management, and employee representatives participated in several sustainability competency development programs, including the PRIME (*Directorship Program*) program related to sustainability, *One Day Executive Training on Environmental Regulation Compliance*, *Pertamina ESG Strategy*, *Indonesianism Summit: Development of Vegetable Fuel at Pertamina*, and *Petroleum Industry Training: Opportunity & Sustainability of the Oil & Gas Industry in Indonesia*.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [E.3][102-11][102-30]

PT KPI has a company risk management system called Enterprise Risk Management to strengthen risk management accountability (ERM). Later, the company's risk management will be in line with and in accordance with the ERM rules, which also refer to ISO 31000-2018 Risk Management.

The risk management development roadmap outlines the company's short-term and long-term risk management work plans. This roadmap can also be used to help the company develop its risk culture. There are five (five) maturity levels: Initial, Basic, Developed, Managed, and Cultured, each with several risk management parameters that must be met as indicators.



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PT KPI menyadari jika keberhasilan kinerja keberlanjutan Perseroan tidak akan dapat tercapai tanpa dukungan penuh dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami secara berkala melakukan pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan guna mendengarkan aspirasi, saran, masukan, dan kebutuhan mereka. Nantinya, hasil dari pelibatan pemangku kepentingan tersebut akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan pengelolaan isu, serta merumuskan berbagai program yang memang sejalan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan masing-masing.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDER

PT KPI recognizes that the company's sustainability performance will not be successful without the full support of stakeholders. As a result, we hold regular meetings with stakeholders to hear their aspirations, suggestions, input, and needs. Subsequently, the outcomes of stakeholder engagement will serve as the foundation for the company to manage issues and develop various programs that are tailored to the needs of each stakeholder.

Dalam prosesnya, PT KPI senantiasa berupaya untuk melibatkan setiap kelompok pemangku kepentingan, sehingga semua pihak dapat terwakili dengan baik, termasuk perwakilan dari pemerintah pusat dan daerah, perwakilan LSM, perwakilan masyarakat, tenaga ahli, akademisi, penerima manfaat program, serta pemangku kepentingan terkait lainnya. [102-42]

PT KPI always strives to involve every stakeholder group in the process, so that all parties, including representatives from central and local governments, NGO representatives, community representatives, experts, academics, program beneficiaries, and other relevant stakeholders, are well represented. [102-42]

Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan PT KPI

[E.4][102-40][102-43][102-44]

PT KPI Stakeholder Engagement Approach

[E.4][102-40][102-43][102-44]

Refinery Unit II Dumai

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations for the Topic
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - OPS (Podcast) 1 kali dalam 1 minggu - Town Hall Meeting three times per year - Annual Employee Award once per year - OPS (Podcast) once per week 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & Issue Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Engagement antar Pekerja - Remuneration & company's Issues. - The Company's Internal & External information update - Engagement between workers
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - Management Walk Through 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Informasi RU II Dumai - RU II Dumai information update
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Work visit three times per year - Coordination meetings twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Lapangan/Informasi tentang RU II Dumai - Koordinasi kebijakan - Field Visit/Information about RU II Dumai - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun - Vendor Days once a year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dan penyampaian update aturan & kebijakan - Engagement and delivery of regulation & policy updates
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Event Sponsorship 2 kali dalam 1 tahun - Sponsorship Event twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Awareness Kilang RU II - Engagement dengan komunitas, seperti komunitas adat - RU II Refinery Awareness - Engagement with communities, such as indigenous communities
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Service 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU II Dumai - Answering questions surrounding the RU II Dumai Refinery
7	Masyarakat Sekitar Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> - Charity - Gathering Forkopincam 1 kali dalam 1 tahun - FGD - Charity - Forkopincam Gathering once per year - FGD 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan masyarakat sekitar Kilang - Engagement with the community surrounding the refinery
8	Perusahaan Pesaing Competitor Company	<ul style="list-style-type: none"> - Sponsorship Sharing minimal 2 kali dalam 1 tahun - Koordinasi via Group Chat - Sponsorship Sharing minimum twice per year - Coordination via Group Chat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sharing anggaran untuk charity - Budget sharing for charity
9	Lembaga Pendidikan Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Goes to Campus twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Bulan K3 - KPI Anniversary Event - K3 Month
10	Forkopimda	Proposal Sponsorship	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with local government
11	Masyarakat Umum General Public	<ul style="list-style-type: none"> - Podcast (Energic Talks) 1 kali dalam 2 bulan - Social Media (Instagram & Youtube) - Podcast (Energic Talks) once every two months - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU II Dumai - Delivery of information surrounding the RU II Dumai refinery
12	Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media Visit 2 kali dalam 1 tahun - Press Release rutin - Media Visit twice per year - Routine Press Release 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit II Sei Pakning

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations for the Topic
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Town Hall Meeting</i> 3 kali dalam 1 tahun - <i>Annual Employee Award</i> 1 kali dalam 1 tahun - <i>OPS (Podcast)</i> 1 kali dalam 1 minggu - <i>Town Hall Meeting</i> three times per year - <i>Annual Employee Award</i> once per year - <i>OPS (Podcast)</i> once per week 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Remunerasi & Issue Perseroan</i> - <i>Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan</i> - <i>Engagement</i> antar Pekerja - <i>Remuneration & company's issues</i> - <i>The Company's Internal & External information update</i> - <i>Engagement between workers</i>
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Management Walk Through</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update Informasi RU II</i> - <i>RU II information update</i>
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kunjungan Kerja</i> 3 kali dalam 1 tahun - <i>Meeting Koordinasi</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Work visit</i> three times per year - <i>Coordination meetings</i> twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kunjungan Lapangan/Informasi</i> tentang RU II - <i>Koordinasi kebijakan</i> - <i>Field Visit/Information</i> about RU II - <i>Policy coordination</i>
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vendor Days</i> 1 kali dalam 1 tahun - <i>Vendor Days</i> once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement dan penyampaian update aturan & kebijakan</i> - <i>Engagement and delivery of regulation & policy updates</i>
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Event Sponsorship</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Sponsorship Event</i> twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Awareness Kilang RU II</i> - <i>Engagement</i> dengan komunitas, seperti komunitas adat - <i>RU II Refinery Awareness</i> - <i>Engagement</i> with communities, such as indigenous communities
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Customer Service</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Menjawab pertanyaan</i> seputar Kilang RU II Sel Pakning - <i>Answering questions</i> surrounding the RU II Sel Pakning Refinery
7	Masyarakat Sekitar Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Charity</i> - <i>Gathering Forkopinca</i> 1 kali dalam 1 tahun - <i>FGD</i> - <i>Charity</i> - <i>Forkopinca gathering</i> once per year - <i>FGD</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan masyarakat sekitar kilang - <i>Engagement</i> with the community surrounding the refinery
8	Perusahaan Pesaing Competitor Company	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Sponsorship Sharing</i> minimal 2 kali dalam tahun - <i>Koordinasi</i> via Group Chat - <i>Sponsorship Sharing</i> minimum twice per year - <i>Coordination</i> via Group Chat 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Sharing anggaran</i> untuk <i>charity</i> - <i>Budget sharing</i> for <i>charity</i>
9	Lembaga Pendidikan Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Goes to Campus</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Goes to Campus</i> twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Acara HUT KPI</i> - <i>Bulan K3</i> - <i>KPI Anniversary Event</i> - <i>K3 Month</i>
10	Forkopimda	<i>Proposal Sponsorship</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan Pemerintah Daerah - <i>Engagement</i> with local government
11	Masyarakat Umum General Public	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Podcast (Energic Talks)</i> 1 kali dalam 2 bulan - <i>Social Media</i> (Instagram & Youtube) - <i>Podcast (Energy Talks)</i> once every two months 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Penyampaian Informasi</i> seputar Kilang RU II - <i>Delivery of information</i> surrounding the RU II refinery
12	Media	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Media Visit</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Press Release</i> rutin - <i>Media Visit</i> twice per year - <i>Routine Press Release</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kerja sama yang baik</i> dengan media - <i>Good cooperation</i> with the media

Refinery Unit III Plaju

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations for the Topic
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Town Hall Meeting</i> 3 kali dalam 1 tahun - <i>Annual Employee Award</i> 1 kali dalam 1 tahun - Ngopi Bareng (Kunjungan ke Fungsi) - <i>Management Talk</i> - <i>Town Hall Meeting three times per year</i> - <i>Have coffee together (Visit to Function)</i> - <i>Management Talk</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & <i>Issue</i> Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - <i>Engagement</i> antar Pekerja - Remuneration & company's issues - The Company's Internal & External information update - Engagement between workers
2	Investor / Pemegang Saham Investor/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Management Walk Through</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update</i> Informasi RU III Plaju - RU III Plaju Information Update
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - <i>Meeting Koordinasi</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Sponsorship Proposal</i> - Work Visit three times per year - <i>Coordination Meeting</i> twice per year - <i>Sponsorship Proposal</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Lapangan/Informasi tentang RU III Plaju - Koordinasi kebijakan - Field Visit/Information about RU II Plaju - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vendor Days</i> 1 kali dalam 1 tahun - <i>Vendor Days</i> once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dan penyampaian <i>update</i> aturan & kebijakan - Engagement and delivery of regulation and policy updates
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Event Sponsorship</i> 2 kali dalam 1 tahun - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - Sponsorship event twice per year - Training/Capacity Building three times per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Awareness</i> Kilang RU III - <i>Engagement</i> dengan komunitas, seperti komunitas adat - RU III Refinery Awareness - Engagement with communities, such as indigenous communities
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Customer Service</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU III Plaju - Answering questions surrounding the RU III Plaju refinery
7	Masyarakat Sekitar Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Charity</i> - FGD 2 kali dalam 1 tahun - Safari Ramadhan/Keagamaan - Charity - FGD twice per year - Safari Ramadhan/Religious 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with the community surrounding the refinery
8	Perusahaan Pesaing Competitor Company	<ul style="list-style-type: none"> - Forum BUMN Kota Palembang - Palembang City SOE Forum 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update</i> info dari Pemerintah - <i>Benchmarking</i> - Information update from the government - Benchmarking
9	Lembaga Pendidikan Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Magang - Kunjungan Kilang - Goes to Campus twice per year - Internship - Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversary Event - Research
10	Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Audiensi</i> - <i>Meeting</i> rutin 1 kali dalam 1 bulan - Audience - Routine Meeting once per month 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan Pemerintah Daerah - Engagement with local government
11	Masyarakat Umum General Public	<ul style="list-style-type: none"> - Podcast (Ngebolang) Ngobrol seputar Kilang 8 kali dalam 1 tahun - <i>Social Media</i> (Instagram & Youtube) - Podcast (Ngebolang) converse surrounding the refinery eight times per year - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU III Plaju - Delivery of information surrounding the RU III Plaju refinery
12	Media	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Media Visit</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Media Engagement & Awarding</i> 1 kali dalam 3 Bulan - Media Visit twice per year - Media Engagement & Awarding once every three months 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit IV Cilacap

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations for the Topic
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Town Hall Meeting</i> 3 kali dalam 1 tahun - <i>Annual Employee Award</i> 1 kali dalam 1 tahun - <i>Podcast Rutin</i> - <i>Town Hall Meeting</i> three times per year - <i>Annual Employee Award</i> once per year - <i>Routine Podcast</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Remunerasi & Issue Perseroan</i> - <i>Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan</i> - <i>Engagement</i> antar Pekerja - <i>Remuneration & company's issues</i> - <i>The company's internal & external information update</i> - <i>Engagement between workers</i>
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Management Walk Through</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update Informasi RU IV</i> - <i>RU IV information update</i>
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kunjungan Kerja</i> 3 kali dalam 1 tahun - <i>Meeting Koordinasi</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Work Visit</i> three times per year - <i>Coordination Meeting</i> twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Perizinan</i> - <i>Koordinasi kebijakan</i> - <i>Licenses</i> - <i>Policy coordination</i>
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vendor Days</i> 1 kali dalam tahun - <i>Vendor Days</i> once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dan penyampaian update aturan & kebijakan - <i>Engagement and delivery of regulation and policy updates</i>
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Event Sponsorship</i> - <i>Pelatihan/Peningkatan Kapasitas</i> 3 kali dalam 1 tahun - <i>Sponsorship Event</i> - <i>Training/Capacity Building</i> three times per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Awareness Kilang RU IV</i> - <i>Engagement</i> dengan komunitas - <i>RU IV Awareness</i> - <i>Engagement with the community</i>
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Customer Service</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Menjawab pertanyaan</i> seputar Kilang RU IV - <i>Answering questions</i> surrounding the RU IV refinery
7	Masyarakat Sekitar Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Charity</i> - <i>FGD</i> 1 kali dalam 1 tahun - <i>Charity</i> - <i>FGD</i> once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan masyarakat sekitar kilang - <i>Engagement with the community</i> surrounding the refinery
8	Perusahaan Pesaing Competitor Company	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Rapat Koordinasi</i> - <i>Forum TJSL Kota Cilacap</i> - <i>Coordination Meeting</i> - <i>Cilacap City TJSL Forum</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update info</i> dari Pemerintah - <i>Information update</i> from the government
9	Lembaga Pendidikan Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Goes to Campus</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Kunjungan Kilang</i> - <i>Goes to Campus</i> twice per year - <i>Refinery Visit</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Acara HUT KPI</i> - <i>Penelitian</i> - <i>KPI Anniversary Event</i> - <i>Research</i>
10	Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Audiensi</i> - <i>Meeting</i> rutin 1 kali dalam 1 bulan - <i>Audience</i> - <i>Routine Meeting</i> once per month 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan Pemerintah Daerah - <i>Engagement with local government</i>
11	Masyarakat Umum General Public	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Social Media</i> (Instagram & Youtube) - <i>Social Media</i> (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Penyampaian Informasi</i> seputar Kilang RU IV Cilacap - <i>Delivery of information</i> surrounding the RU IV Cilacap refinery
12	Media	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Media Gathering</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Media Visit</i> - <i>Kerjasama Media</i> - <i>Media Gathering</i> twice per year - <i>Media Visit</i> - <i>Media Cooperation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Kerja sama</i> yang baik dengan media - <i>Good cooperation</i> with the media

Refinery Unit V Balikpapan

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations for the Topic
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Town Hall Meeting</i> 3 kali dalam 1 tahun - <i>Annual Employee Award</i> 1 kali dalam 1 tahun - Town Hall Meeting three times per year - Annual Employee Award once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & <i>Issue</i> Perseroan - <i>Update</i> Informasi Internal & Eksternal Perusahaan - <i>Engagement</i> antar Pekerja - Remuneration & Company's issues - The company's internal and external information updates - Engagement between workers
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Management Walk Through</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update</i> Informasi RU V Balikpapan - RU V Balikpapan Information Update
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - <i>Meeting</i> Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Work Visit three times per year - Coordination Meeting twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan - Koordinasi kebijakan - Licenses - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vendor Days</i> 1 kali dalam 1 tahun - Vendor Days once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dan penyampaian <i>update</i> aturan & kebijakan - Engagement and delivery of regulation and policy updates
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Edukasi Siaga Bencana, Lingkungan - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - Socialization of Disaster Preparedness Education, Environment - Training/Capacity Building three times per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Awareness</i> Kilang RU V Balikpapan - <i>Engagement</i> dengan komunitas - RU V Balikpapan refinery awareness - Engagement with the community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Customer Service</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU V Balikpapan - Answering questions surrounding the RU V Balikpapan refinery
7	Masyarakat Sekitar Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Charity</i> - FGD 1 kali dalam 1 tahun - Charity - FGD once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with the community surrounding the refinery
8	Perusahaan Pesaing Competitor Company	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi - Coordination Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update</i> info dari Pemerintah - Information update from the government
9	Lembaga Pendidikan Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to <i>Campus</i> 2 kali dalam 1 tahun - Kunjungan Kilang - Goes to Campus twice per year - Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversary event - Research
10	Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Audiensi - <i>Meeting</i> rutin 1 kali dalam 1 bulan - Audience - Routine Meeting once per month 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan Pemerintah Daerah - Engagement with local government
11	Masyarakat Umum General Public	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Social Media</i> (Instagram & Youtube) - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian informasi seputar Kilang RU V Balikpapan - Delivery of information surrounding the RU V Balikpapan refinery
12	Media	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Media Gathering</i> 2 kali dalam 1 tahun - Media Gathering twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit VI Balongan

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations for the Topic
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Town Hall Meeting</i> 3 kali dalam 1 tahun - <i>Annual Employee Award</i> 1 kali dalam 1 tahun - Town Hall Meeting three times per year - Annual Employee Award once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & <i>Issue</i> Perseroan - <i>Update</i> Informasi Internal & Eksternal Perseroan - <i>Engagement</i> antar Pekerja - Remuneration & Company's issues - The company's internal and external information updates - Engagement between workers
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Management Walk Through</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update</i> Informasi RU VI Balongan - RU VI Balongan information update
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - <i>Meeting</i> Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Work Visit three times per year - Coordination Meeting twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan - Koordinasi kebijakan - Licenses - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Vendor Days</i> 1 kali setahun - Vendor days once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dan penyampaian <i>update</i> aturan & kebijakan - Engagement and delivery of regulation and policy updates
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Binaan CSR - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - CSR Founding Group - Training/Capacity Building three times per year 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Awareness</i> Kilang RU VI - <i>Engagement</i> dengan komunitas - RU VI Refinery Awareness - Engagement with the community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Customer Service</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU VI Balongan - Answering questions surrounding the RU VI Balongan refinery
7	Masyarakat Sekitar Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Charity</i> - Kegiatan Keagamaan - Charity - Religious Activities 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with the community surrounding the refinery
8	Perusahaan Pesaing Competitor Company	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi - Forum Pesisir Indramayu - Coordination Meeting - Indramayu Coastal Forum 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Update</i> Info dari Pemerintah - Information update from the government
9	Lembaga Pendidikan Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to <i>Campus</i> 2 kali dalam 1 tahun - Magang - Kunjungan Kilang - Goes to Campus twice per year - Internship - Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversary event - Research
10	Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Audiensi - <i>Meeting</i> rutin 1 kali dalam 1 bulan - Audience - Routine Meeting once per month 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Engagement</i> dengan Pemerintah Daerah - Engagement with local government
11	Masyarakat Umum General Public	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Social Media</i> (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU VI Balongan - Delivery of Information surrounding the RU VI Balongan Refinery
12	Media	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Media Visit</i> 2 kali dalam 1 tahun - <i>Media Engagement & Awarding</i> 1 kali dalam 3 bulan - Media Visit twice per year - Media Engagement & Awarding once every three months 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit VII Kasim

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations for the Topic
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - Town Hall Meeting three times per year - Annual Employee Award once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & Issue Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Engagement antar Pekerja - Remuneration & Company's issues - The company's internal and external information updates
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - Management Walk Through 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Informasi RU VII Kasim - RU VII Kasim Information Update
3	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Work Visit three times per year - Coordination Meeting twice per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan - Koordinasi kebijakan - Licenses - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun - Vendor Days once per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dan penyampaian update aturan & kebijakan - Engagement and delivery of regulation and policy updates
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Binaan CSR - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - CSR Founding Group - Training/Capacity building three times per year 	<ul style="list-style-type: none"> - Awareness Kilang RU VII - Engagement dengan komunitas - RU VII Refinery Awareness - Engagement with the community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Service 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU VII Kasim - Answering questions surrounding RU VII Kasim Refinery
7	Masyarakat Sekitar Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> - Charity - Kegiatan Keagamaan - Charity - Religious Activities 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with the community surrounding the refinery
8	Perusahaan Pesaing Competitor Company	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi - Coordination Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Info dari Pemerintah - Information update from the government
9	Lembaga Pendidikan Educational Institutions	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Magang - Kunjungan Kilang - Goes to campus twice per year - Internship - Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversary Event - Research
10	Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Audiensi - Meeting rutin 1 kali dalam 1 bulan - Audience - Routine Meeting once per month 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with local government
11	Masyarakat Umum General Public	<ul style="list-style-type: none"> - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU VII Kasim - Delivery of information surrounding the RU VII Kasim refinery
12	Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media Visit 2 kali dalam 1 tahun - Media Engagement & Awarding 1 kali dalam 3 bulan - Media Visit twice per year - Media Engagement & Awarding once every three months 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

ETIKA PERUSAHAAN

PT KPI terus berkomitmen dan berupaya untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik guna mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional Perseroan, kami senantiasa berpijak pada kepatuhan terhadap hukum dan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, PT KPI memiliki Panduan Etika (*Code of Conduct*) yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Pokok-pokok Kode Etik atau Panduan Etika PT KPI terdiri dari ketentuan-ketentuan tentang visi, misi, tata nilai unggulan, prinsip-prinsip GCG, dan model-model perilaku, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Operasional yang memenuhi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE).
2. Sumber daya manusia yang meliputi integritas dalam bekerja, sikap kerja profesional, kesempatan karier yang sama, serta menghindari diskriminasi.
3. Komitmen kepada mitra kerja dan pelanggan yang meliputi persaingan usaha yang sehat; hadiah, jamuan makan dan hiburan; tindak pidana pencucian uang; serta komitmen terhadap pelanggan.
4. Komitmen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang meliputi komitmen terhadap pemerintah sebagai pemegang saham; komitmen terhadap pemangku kepentingan; tanggung jawab sosial dan lingkungan; aktivitas politik dan organisasi profesi; serta keterbukaan informasi publik.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan, dengan ketentuan pokok untuk melindungi aset Perseroan; kerahasiaan data dan informasi; hak kekayaan intelektual; serta *Whistleblowing System* (WBS).

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah kanal pengaduan yang dikelola secara rahasia, anonim dan mandiri/independen yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan PT KPI dan pihak lain dalam mengungkap *fraud & irregularities* yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. Penerapan Kebijakan pengelolaan pengaduan di Pertamina Group mengacu pada aturan yang dikembangkan dan dikelola oleh PT Pertamina (Persero).

Panduan Etika PT KPI ini bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh anggota organisasi dari setiap tingkatan jabatan di Perseroan. Panduan ini menjadi pedoman bagi seluruh insan PT KPI untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan berdasarkan nilai dan prinsip GCG.

CORPORATE ETHICS

PT KPI remains committed to and strives to strengthen good corporate governance in order to achieve a sustainable business. We always rely on compliance with the law and GCG principles in carrying out every operational activity of the company. As a result, PT KPI has a Code of Conduct that all company employees must follow. The main points of the PT KPI Code of Ethics or Ethics Guidelines are provisions regarding the vision, mission, superior values, GCG principles, and behavioral models, which are as follows:

1. Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)-compliant operations
2. Human resources, which include integrity at work, professional work attitude, equal career opportunities, and avoiding discrimination.
3. Commitment to business partners and customers, which includes fair business competition; gifts, meals, and entertainment; money laundering crime; and commitment to customers.
4. Commitment to shareholders and stakeholders, which includes commitment to the government as shareholder; commitment to stakeholders; social and environmental responsibility; political activities and professional organizations; and public information disclosure.
5. Protection of the company's assets, with the main provisions to protect the company's assets; confidentiality of data and information; intellectual property rights; and the Whistleblowing System (WBS).

The Whistleblowing System (WBS), also known as the Violation Reporting System, is a confidential, anonymous, and independent complaint channel used to maximize PT KPI personnel and other parties' participation in uncovering fraud and irregularities within the company and affiliated companies. The complaint management policy in use at Pertamina Group refers to the rules developed and managed by PT Pertamina (Persero).

The PT KPI Code of Ethics is legally binding and applies to all organizational members at all position levels of the company. This guideline serves as a reminder to all PT KPI personnel to always act in accordance with the standards established based on GCG's values and principles.

PT KPI Kampanyekan Semangat Antisuap melalui Film [205-2]

PT KPI Campaigning Anti-Bribery Spirit Through Film

Kreativitas PT KPI dalam menyampaikan pesan-pesan *Good Corporate Governance* (GCG) dituangkan dalam sebuah pertunjukkan film. Pada 24 September 2021, PT KPI Unit Cilacap berhasil mengkampanyekan semangat antisuap melalui trilogi *Antifraud the Movie*. Pemutaran perdana film ini diselenggarakan di Gedung Patra Graha, Cilacap, Jawa Tengah. Acara diikuti oleh undangan yang terbatas dengan penerapan ketat protokol kesehatan, serta disiarkan melalui *platform* M-Teams. Film ini tidak hanya melibatkan para karyawan PT KPI, namun juga mitra kerja dan seniman di Kota Cilacap.

Trilogi film *Antifraud the Movie* memuat 3 film pendek berdurasi total 45 menit dengan 3 judul berbeda yang mendeskripsikan 3 kondisi pemicu *fraud* (suap), yaitu masing-masing adalah *chance* (kesempatan), *rationality* (rasionalitas) dan *pressure* (tekanan). Film ini menampilkan aktivitas Perseroan yang memungkinkan peluang tindakan *fraud* melalui pengadaan barang. PT KPI berharap, karya ini dapat memberikan makna dan manfaat kepada masyarakat yang menyaksikan, sehingga mampu mengingatkan mereka untuk menjaga integritas di manapun bertugas.

The creativity of PT KPI in conveying *Good Corporate Governance* (GCG) messages is expressed in a film show. On September 24, 2021, PT KPI Unit Cilacap achieved success in its anti-bribery campaign with the *Antifraud Trilogy Movie*. The film's premiere took place at the Patra Graha Building in Cilacap, Central Java. The event was followed by limited invitations with strict health protocol implementation and broadcast via the M-Teams platform. This film includes not only PT KPI employees, but also partners and artists from Cilacap City.

The antifraud trilogy movie consists of three 45-minute short films with different titles that describe three conditions that trigger fraud (bribery), namely chance, rationality, and pressure. This film depicts the company's activities that provide opportunities for fraud through the procurement of goods. PT KPI hopes that this movie will provide meaning and benefit to those who see it, reminding them to maintain integrity wherever they work.



KEAMANAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

PT KPI senantiasa menjalankan inisiatif penerapan teknologi informasi (*information technology*/"IT") terbaik dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi. Inisiatif ini dilaksanakan melalui pengembangan sistem TI yang mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis, memberikan nilai tambah, serta mendukung proses pengambilan keputusan dalam waktu yang singkat.

Dalam rangka menangani seluruh kegiatan teknologi informasi di Perseroan, maka PT KPI telah membentuk Fungsi IT. Pada tahun 2021, Fungsi IT memiliki jumlah pekerja sebanyak 16 orang. Berdasarkan struktur organisasi, terdapat 4 *manager* dalam Fungsi IT, yaitu Manager Business Relationship, Manager Business Data Management, Manager Business IT Solution, dan Manager IT Planning, Governance & Security. Tugas pokok Fungsi IT adalah mengelola layanan teknologi informasi di lingkup *Subholding Refining & Petrochemical*.

Pada tahun 2021, dalam rangka pengelolaan layanan IT yang baik dan selaras dengan kebutuhan bisnis, Fungsi IT yang memiliki visi "*To be a Strategic Partner for Business*" ini menjalankan strategi dan kebijakan teknologi informasi untuk dapat menyampaikan layanan dan program-program prioritas Perseroan. Adapun strategi dan kebijakan teknologi informasi Perseroan adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS SECURITY

PT KPI always implements the best information technology ("IT") initiatives to improve efficiency and effectiveness in information management. This initiative is carried out through the development of an IT system capable of supporting the implementation of business processes, providing added value, and assisting the decision-making process in a timely manner.

PT KPI has established an IT function to handle all information technology activities in the company. The IT function had a total of 16 employees in 2021. According to the organizational structure, the IT function has four managers: the Business Relationship Manager, the Business Data Management Manager, the Business IT Solution Manager, and the IT Planning, Governance, and Security Manager. The primary responsibility of the IT function is to manage information technology services for *Subholding Refining & Petrochemical*.

In 2021, the IT function, which has the vision of "*Being a Strategic Partner for Business*," is implementing information technology strategies and policies to be able to deliver the company's priority services and programs in order to manage IT services well and in line with business needs. The following are the company's information technology strategies and policies:

1. Keputusan-keputusan manajemen informasi dibuat untuk memberikan manfaat dan nilai maksimal kepada Pertamina secara keseluruhan;
2. Berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam koridor *information and communication technology master plan (ICT-MP)*;
3. Perbaikan berkesinambungan di segala lini berpedoman pada *ICT Master Plan* dan *Enterprise Architecture*;
4. Data sebagai aset yang bernilai bagi Pertamina harus dikelola dengan baik secara lengkap, *reliable*, mutakhir, aman, dan akurat;
5. Menaati dan melaksanakan prinsip-prinsip *IT Governance* sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Terkait aspek *cyber security*, PT KPI terus berkomitmen untuk meningkatkan keamanan sistem TI dan data digital, termasuk memastikan kesiapan setiap karyawan dari aktivitas pihak-pihak eksternal yang ingin melakukan peretasan. PT KPI juga berinisiatif mengadakan aktivitas internal terkait keamanan digital pada aspek *people, process* dan *technology*.

Berkaca pada kasus peningkatan serangan siber yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2021, PT KPI senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh insan Perseroan. Kami juga melakukan evaluasi dan *update* kebijakan keamanan siber secara berkesinambungan untuk mengantisipasi perkembangan siber, serta mengawasi dan mempelajari potensi kerentanan terhadap serangan siber di sistem Perseroan. Pada tahun 2021, PT KPI mendapatkan arahan dari *Holding* Pertamina terkait dengan keamanan sistem teknologi informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data dan pelaporan Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik untuk aplikasi yang digunakan di PT KPI,
2. Mendukung program *Cyber Security Maturity Assessment*,
3. Melakukan sosialisasi dan implementasi *Multi Factor Authentication* ke seluruh Pekerja PT KPI,
4. *Support* migrasi VPN dari Cisco ke Aruba.

Adapun kegiatan yang dijalankan PT KPI terkait dengan *cyber security* sepanjang tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Pembenhahan segmentasi *IP Address* perangkat IT di RU's agar mampu mengoptimalkan kinerja *firewall*,
2. Pembuatan *form checklist* untuk proyek-proyek baru di *Subholding/AP R&P* berdasarkan Pertamina *Cyber Security Standard for Refinery Directorate*,
3. Pelatihan *Virtual Industrial Control Systems Cybersecurity (301V) Training - U.S. Department of Homeland Security Cybersecurity and Infrastructure Security Agency (CISA)*,
4. *Support* aspek *cyber security* dalam proses FEED PRPP.

1. Information management decisions are made to provide maximum benefit and value to Pertamina as a whole;
2. Committed to meeting customer needs in the corridor of the master plan for information and communication technology (ICT-MP);
3. Continuous improvement in all lines, guided by the ICT Master Plan and Enterprise Architecture;
4. Data as a valuable asset for Pertamina must be properly managed in a complete, reliable, up-to-date, safe, and accurate manner;
5. Obey and implement IT governance principles in accordance with applicable rules and regulations.

Concerning the aspect of *cyber security*, PT KPI remains committed to improving the security of IT systems and digital data, as well as ensuring the readiness of every employee against the activities of external parties seeking to hack. PT KPI also took the initiative to hold internal digital security activities in the areas of *people, process*, and *technology*.

Reflecting on the increasing number of cyber-attacks that occurred in Indonesia throughout 2021, PT KPI strives to raise cyber security awareness among all company personnel. We also continuously evaluate and update cyber security policies to anticipate cyber developments, as well as monitor and investigate potential vulnerabilities to cyber-attacks in the company's systems. Holding Pertamina directed PT KPI in 2021 regarding the security of information technology systems, including the following:

1. Collecting data and reporting on system operation and electronic transactions for applications used at PT KPI,
2. Support the Cyber Security Maturity Assessment program,
3. Conducting socialization and implementation of Multi-Factor Authentication for all PT KPI employees,
4. Support for VPN migration from Cisco to Aruba.

The following are the *cyber security* activities carried out by PT KPI throughout 2021:

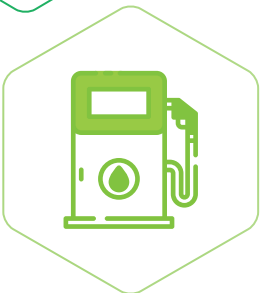
1. Improving IT device IP address segmentation at RUs in order to optimize firewall performance
2. Creating checklist forms for new projects in Subholding/AP R&P based on the Pertamina Cyber Security Standard for the Refinery Directorate
3. Training for Virtual Industrial Control Systems Cybersecurity (301V) - U.S. Department of Homeland Security Cybersecurity and Infrastructure Security Agency (CISA),
4. Support for cyber security aspects in the FEED PRPP process.



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

58	Kinerja Usaha Business Performance
62	Ringkasan Kemajuan Proyek Tahun 2021 Project Progress Summaries In 2021
66	Program Kerja Bisnis Pengolahan Kilang <i>Existing</i> Existing Refinery Processing Business Program
68	Pengembangan Kilang <i>Existing</i> Existing Refinery Development
69	Pembangunan Kilang Baru New Refinery Construction
70	Produk dan Inovasi Products and Innovation
71	Kualitas Produk Products Quality
71	Mekanisme Pengaduan Pelanggan Customer Satisfaction





KINERJA EKONOMI

Economic Performance



Kinerja ekonomi yang baik pada gilirannya akan memberikan dampak yang juga besar, tidak hanya bagi keberlanjutan Perseroan, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang dapat merasakan berbagai manfaat (*multiplier effect*) dari bisnis yang dijalankan.

In turn, strong economic performance will have a significant impact, not only on the company's sustainability, but also on the surrounding community, which can reap various benefits (*multiplier effects*) from the business being conducted.

KINERJA USAHA

Sejak Juni 2020, PT KPI yang merupakan induk Subholding Refining & Petrochemical Pertamina (Persero) mendapatkan mandat untuk mengelola sektor pengolahan dan petrokimia Pertamina di Indonesia. Pasca penandatanganan dokumen legal (*legal end-state*) pada 1 September 2021, proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas yang dirintis sejak tahun 2018 telah selesai. Saat ini, kami mengelola sepenuhnya bisnis dan operasi kilang di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha yang mencetak *profit*. PT KPI memiliki peran menjadi *strategic holding company* dalam investasi dan usaha bisnis Pertamina yang terkait bisnis mega proyek kilang pengolahan dan petrokimia, terutama dalam menjalankan skema kerja sama dan untuk strategi pendanaan proyek.

BUSINESS PERFORMANCE

PT KPI, the parent company of Subholding Refining & Petrochemical Pertamina (Persero), has been tasked with managing Pertamina's processing and petrochemical sector in Indonesia since June 2020. The restructuring process for Pertamina as an Oil and Gas SOE Holding, which began in 2018, was completed with the signing of the legal end-state document on September 1, 2021. We currently operate our refinery and operations in Indonesia as a profit-making business entity. PT KPI serves as a strategic holding company for Pertamina's investment and business ventures in the refinery and petrochemical mega project business, particularly in the implementation of cooperation schemes and project funding strategies.

Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, PT KPI melakukan berbagai langkah untuk menghasilkan produk-produk bernilai tinggi dan juga ramah lingkungan serta bermanfaat untuk masyarakat secara luas. Peningkatan *margin profit* kilang juga menjadi target PT KPI melalui program strategis *Refinery Development Master Plan* yang telah berjalan, termasuk pada unit operasi di Balikpapan dan Balongan. Proyek-proyek dalam koordinasi pengelolaan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 meliputi:

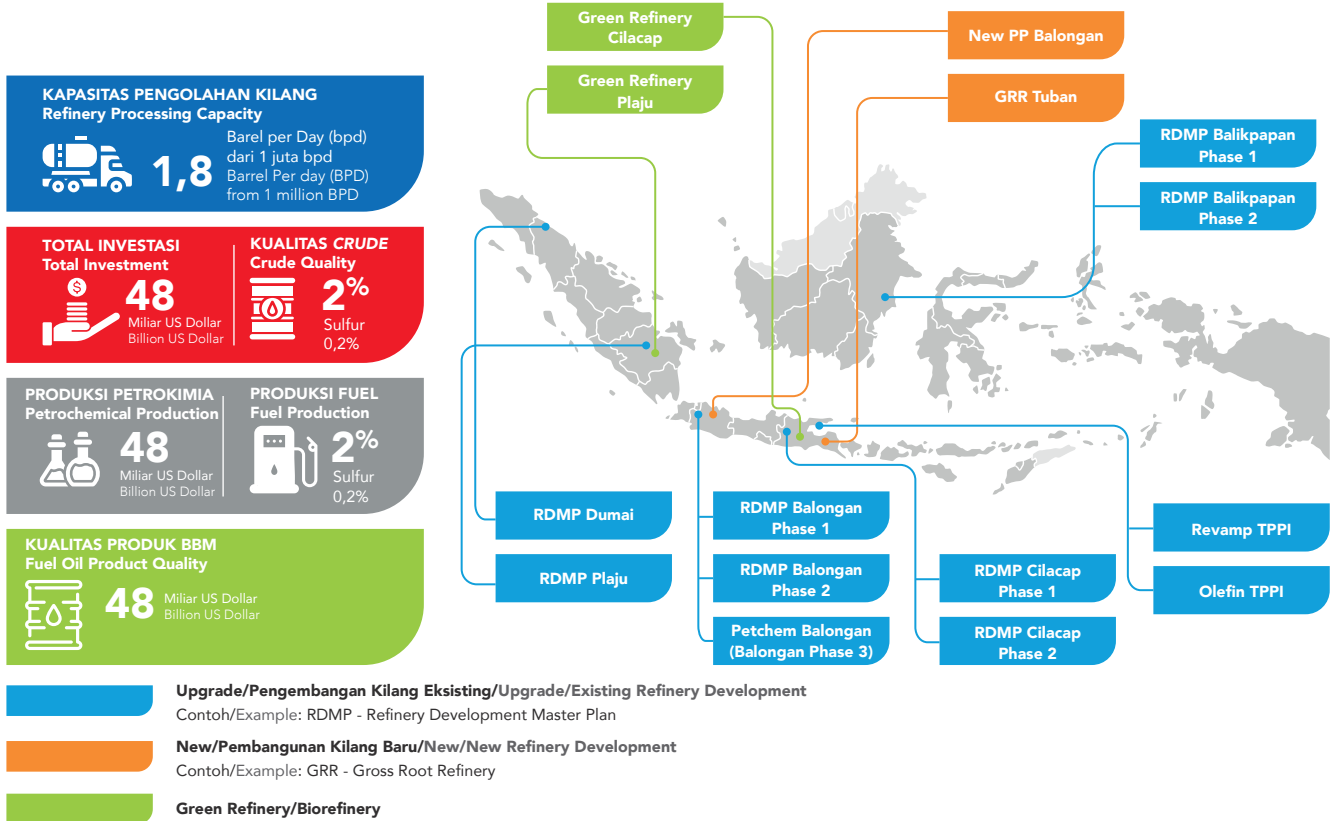
- Proyek Strategis Nasional (PSN) Pertamina yang dikelola oleh PT KPI, yaitu:
 1. GRR Tuban,
 2. RDMP RU-II Dumai,
 3. RDMP RU-III Plaju,
 4. RDMP RU-IV Cilacap,
 5. RDMP RU-V Balikpapan,
 6. RDMP RU-VI Balongan dan Petrochemical Complex Jawa Barat,
 7. Green Refinery RU-III Plaju,
 8. Green Refinery RU-IV Cilacap
- GRR Tuban:
 1. Pekerjaan pengadaan lahan dikelola oleh PT Pertamina (persero),
 2. BED dan FEED dikelola oleh PT PRPP
- RDMP RU-V Balikpapan:
 1. Pekerjaan EPC ISBL-OSBL New Unit dikelola oleh PT KPB,
 2. Pekerjaan EPC ISBL-OLBL Revamp Unit, Early Works dan EPC Lawelawe dikelola oleh PT KPB melalui Bipartite Agreement dan Surat Kuasa khusus dari PT Pertamina (Persero).
- Proyek Non-PSN Pertamina dikelola oleh PT KPI, yaitu:
 1. Revitalisasi RCC Unit RU-VI Balongan,
 2. Revamp GO HTU Balongan,
 3. Olefin TPPI Complex,
 4. Petrochemical to Pharmaceutical Cilacap,
 5. Kilang Methanol,
 6. New Polypropylene Balongan,
 7. New Diesel Hydrotreater (DHT) RU IV Cilacap,
 8. New Diesel Hydrotreater (DHT) RU II Dumai,
 9. New Diesel Hydrotreater (DHT) RU III Plaju,
 10. New Diesel Hydrotreater (DHT) RU VII Kasim

PT KPI takes various steps to produce high-value products that are also environmentally friendly and beneficial to society as a whole in order to increase profitability. PT KPI's ongoing strategic program of the Refinery Development Master Plan, which includes operating units in Balikpapan and Balongan, also aims to increase refinery profit margins. Projects overseen by the company's management until December 31, 2021 include:

- Pertamina's National Strategic Projects (PSN) managed by PT KPI, namely:
 1. GRR Tuban,
 2. RDMP RU-II Dumai,
 3. RDMP RU-III Plaju,
 4. RDMP RU-IV Cilacap,
 5. RDMP RU-V Balikpapan,
 6. RDMP RU-VI Balongan and Petrochemical Complex West Java,
 7. Green Refinery RU-III Plaju,
 8. Green Refinery RU-IV Cilacap
- Tuban GRR:
 1. The land acquisition work is managed by PT Pertamina (Persero),
 2. BED and FEED managed by PT PRPP
- RDMP RU-V Balikpapan:
 1. The work of EPC ISBL-OSBL New Unit is managed by PT KPB,
 2. The EPC ISBL-OLBL Revamp Unit, Early Works and Lawelawe EPC works are managed by PT KPB through a Bipartite Agreement and a special Power of Attorney from PT Pertamina (Persero).
- Pertamina's Non-PSN projects are managed by PT KPI, namely:
 1. Revitalization of RCC Unit RU-VI Balongan,
 2. Revamp GO HTU Balongan,
 3. Olefin TPPI Complex,
 4. Petrochemical to Pharmaceutical Cilacap,
 5. Methanol Plant,
 6. New Polypropylene Balongan,
 7. New Diesel Hydrotreater (DHT) RU IV Cilacap,
 8. New Diesel Hydrotreater (DHT) RU II Dumai,
 9. New Diesel Hydrotreater (DHT) RU III Plaju,
 10. New Diesel Hydrotreater (DHT) RU VII Kasim

Proyek infrastruktur kilang minyak dan petrokimia PT KPI

PT KPI's oil refinery and petrochemical infrastructure project



Pada 2021, berkat semangat, kerja keras, adaptasi, dan inovasi yang dilakukan, PT KPI berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang positif. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk turut serta memberikan sumbangsih dan kontribusi nyata bagi negara dan masyarakat. Kami meyakini, kinerja ekonomi yang baik pada gilirannya akan memberikan dampak yang juga besar, tidak hanya bagi keberlanjutan Perseroan, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang dapat merasakan berbagai manfaat (*multiplier effect*) dari bisnis yang dijalankan.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar USD23.021,67 juta, naik 63,40% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar USD14.089,40 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari perolehan penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan produk minyak yang mencapai USD21.954,67 juta, naik 68,25% dari tahun sebelumnya.

Sumber penjualan dan pendapatan PT KPI sendiri terdiri dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan produk minyak. Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak, serta pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya, termasuk atas imbalan jasa pemasaran.

PT KPI achieved a positive economic performance in 2021 as a result of its enthusiasm, hard work, adaptation, and innovation. This achievement demonstrates the company's commitment to making genuine contributions to the country and society. We believe that strong economic performance will have a large impact, not only on the company's sustainability, but also on the surrounding community, which will reap various benefits (*multiplier effects*) from the business being conducted.

In 2021, the company reported total sales and other operating revenues of USD 23,021.67 million, up 63.40% from USD 14,089.40 million in 2020. This increase was primarily due to an increase in domestic sales of crude oil, natural gas, and oil products, which totaled USD 21,954.67 million, a 68.25% increase over the previous year.

Domestic sales of crude oil, natural gas, and oil products are the source of sales and revenue for PT KPI. The company also earns revenue from crude oil, natural gas, and oil product exports, as well as operating income from other operating activities, such as marketing compensation.

Pada saat yang sama, PT KPI mencatat laba bruto sebesar USD113,18 juta, naik 105,25% dari tahun sebelumnya dengan catatan rugi bruto sebesar USD2.157,54 juta. Pencapaian ini terutama berasal dari kenaikan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang lebih tinggi dibandingkan jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya.

Meski terdapat penyesuaian laba tahun berjalan *merging entities* yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD136,52 juta, sehingga jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat rugi sebesar USD86,49 juta, namun demikian, Perseroan mencatat laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entities* sebesar USD50,04 juta, naik 102,29% dibandingkan pada tahun 2020 dengan catatan rugi sebesar USD2.187,15 juta.

Sementara itu, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar USD15.299,32 juta, tumbuh 70,61% dari tahun 2020 sebesar USD8.967,52 juta. Kenaikan aset terutama didorong oleh kenaikan yang signifikan baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD7.344,74 juta, naik 117,60% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar USD3.375,34 juta. Kenaikan liabilitas Perseroan didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara total ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD7.954,57 juta, naik 42,24% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar USD5.592,17 juta. Kenaikan ekuitas berasal dari penambahan modal saham dan uang muka untuk modal saham masing-masing sebesar USD8.886,83 juta dan USD2.603,47 juta.

PT KPI, on the other hand, reported a gross profit of USD 113.18 million, a 105.25% increase from the previous year's gross loss of USD 2,157.54 million. This success was primarily due to an increase in sales and other operating income that was greater than the total cost of goods sold and other direct costs.

Although there was an adjustment in the profit for the year by the merging entities attributable to owners of the parent entity of USD 136.52 million, resulting in a loss of USD 86.49 million in total comprehensive income for the year, the company recorded a profit for the year after the effect of the adjustment in the profit of the merging entities of USD 50.04 million, up 102.29% compared to 2020 with a record loss of USD 2,187.15 million.

Meanwhile, the company reported total assets of USD 15,299.32 million, up 70.61% from USD 8,967.52 million in 2020. The asset increase was primarily driven by an increase in both current and non-current assets.

The total liabilities of the company in 2021 were reported at USD 7,344.74 million, an increase of 117.60% from USD 3,375.34 million in 2020. The increase in liabilities was caused by an increase in short-term liabilities over the previous year. Meanwhile, the company's total equity stood at USD 7,954.57 million, up 42.24% from USD 5,592.17 million in 2020. The equity increase resulted from the addition of share capital and advances for share capital totaling USD 8,886.83 million and USD 2,603.47 million, respectively.

Pencapaian Kinerja Ekonomi [F.2] Economic Performance Achievement

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

(in US dollar, unless stated otherwise)

Keterangan	2021 (juta/million)	2020 (juta/million)	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Total penjualan dan pendapatan usaha lainnya	23.021,67	14.089,40	63,40	Total sales and other income
Laba bruto	113,18	2.157,54	105,25	Gross profit
Laba tahun berjalan (setelah efek penyesuaian laba <i>merging entities</i>)	50,04	2.187,15	102,29	Profit/(loss) for the year after the effect of merging entities income adjustment
Total aset	15.299,32	8.967,52	70,61	Total asset
Jumlah liabilitas	7.344,74	3.375,34	117,60	Total liabilities
Total ekuitas	7.954,57	5.592,17	42,24	Total equity

RINGKASAN KEMAJUAN PROYEK TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, *progress* proyek-proyek yang dikerjakan oleh PT KPI maupun proyek lainnya yang dikelola sebagai Subholding adalah sebagai berikut:

A. PROYEK PT KPI

RDMP RU-V Balikpapan

Tujuan proyek RDMP RU-V Balikpapan adalah:

- Meningkatkan kapasitas pengolahan dari 260 kbpd menjadi 360 kbpd;
- Meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi standar EURO V;
- Meningkatkan margin kilang dengan menambah kompleksitas kilang untuk menghasilkan lebih banyak produk bernilai tinggi; dan
- Meningkatkan fleksibilitas pengolahan minyak mentah agar mampu mengolah minyak mentah dengan kadar sulfur yang lebih tinggi.

Sementara lingkup utama proyek ini adalah sebagai berikut:

- EPC ISBL-OSBL, yaitu pekerjaan *revamping unit existing* dan pembangunan unit baru;
- EPC Lawe-lawe, yaitu pembangunan unit baru SPL & SPM dan fasilitas dua tanki *crude* dengan kapasitas masing-masing 1 juta barel;
- Early Work Phase 1* dan *Phase 2*, yaitu pekerjaan pembangunan fasilitas pendukung proyek dan menjadi bagian tahap awal konstruksi proyek.

Sampai akhir tahun 2021, progres Proyek RDMP RU-V Balikpapan dan Lawe-lawe adalah sebagai berikut:

Deskripsi Description	Rencana Plan
Progres Fisik/Physical Progress	45,57%
Realisasi Investasi/Investment Realization	USD2.070.473.858
Progress Pekerjaan Utama Main Work Progress	
ISBL-OSBL	47,08%
Lawe-Lawe	34,89%
Early Works	88,45%

GRR Tuban

Tujuan pembangunan kilang baru Tuban adalah:

- Mengurangi ketergantungan terhadap impor untuk pemenuhan kebutuhan domestik produk BBM dan petrokimia,
- Mendorong pertumbuhan industri hilir/petrokimia,
- Menghasilkan produk BBM berupa Gasoline sebanyak 80 KBPD, Diesel (98 KBPD), dan Avtur (27 KBPD) dengan standar EURO V,
- Mengembangkan fasilitas industri petrokimia dengan proyeksi produksi petrokimia sebesar 4.250 KTPA,

PROJECT PROGRESS SUMMARIES IN 2021

Throughout 2021, the progress of projects undertaken by PT KPI and other projects managed as subholding are as follows:

A. PT KPI PROJECT

RDMP RU-V Balikpapan

The objectives of the Balikpapan RU-V RDMP project are:

- Increase processing capacity from 260 kbpd to 360 kbpd;
- Improve product quality to meet EURO V standards;
- Increase refinery margins by increasing refinery complexity to produce more high-value products; and
- Increase the flexibility of crude oil processing to be able to process crude oil with higher sulfur content.

While the main scope of this project is as follows:

- EPC ISBL-OSBL, which is the work of revamping existing units and constructing new units;
- Lawe-lawe EPC, which is the construction of new SPL & SPM units and facilities for two crude tanks with a capacity of 1 million barrels each; and
- Early Work Phase 1 and Phase 2, which is the construction of project support facilities and being part of the early stages of project construction.

The following is the progress of the RU-V Balikpapan and Lawe-lawe RDMP Projects as of the end of 2021:

GRR Tuban

The new Tuban refinery construction objectives are as follows:

- Reducing reliance on imports to meet domestic needs for fuel and petrochemical products,
- Encouraging the growth of the downstream/petrochemical industry,
- Produce fuel products with EURO V standards in the form of gasoline up to 80 KBPD, diesel (98 KBPD), and Avtur (27 KBPD),
- Develop petrochemical industry facilities with a projected petrochemical production of 4,250 KTPA,

- e. Membuka lapangan kerja baru sebagai *multiplier-effect* terhadap perekonomian daerah dan nasional,
- f. Meningkatkan daya saing Pertamina menuju “Perusahaan Energi Kelas Dunia.”

- e. Create new job opportunities as a multiplier effect on the regional and national economies, and
- f. Increase Pertamina’s competitiveness to become a “World Class Energy Company.”

Proyek ini ditargetkan selesai tahun 2027 dengan penyerapan TKDN minimal sebesar 30%. Sementara tahapan pekerjaan pada tahun 2021 meliputi:

This project is scheduled to be completed in 2027, with a TKDN absorption of at least 30%. While the work stages in 2021 include:

Pengadaan Lahan Land Acquisition	Pembayaran lahan masyarakat seluas 377 hektar (ha) telah terlaksana 100% pada tanggal 10 Desember 2021, serta proses pengadaan lahan Perhutani seluas 129 ha telah mendapatkan persetujuan izin Tukar Menukar Kawasan Hutan (TMKH) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sampai dengan 31 Desember 2021, dilakukan pemenuhan komitmen penggantian lahan hutan dan reboisasi. On December 10, 2021, payment for 377 ha of community land was made in full, and the Perhutani land acquisition process for 129 ha was approved by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Up until December 31, 2021, work is being done to fulfill the commitments for forest land replacement and reforestation.
Pekerjaan Fisik Physical Work	Pekerjaan <i>land clearing</i> dan pembangunan fasilitas pengamanan lahan pada lahan eks-KLHK dan juga pekerjaan-pekerjaan fisik restorasi garis pantai telah selesai pada tahun 2020. Kemudian telah dilaksanakan pekerjaan <i>land clearing</i> tahap ke-3 yang selesai pada tanggal 24 Desember 2021. Selanjutnya akan dilakukan pekerjaan <i>land clearing</i> tahap ke-4 yang telah dilakukan <i>kick-off meeting</i> pada tanggal 29 Desember 2021. Land clearing, construction of land security facilities, and physical work on coastline restoration on ex-KLHK land were completed in 2020. After that, the third stage of land clearing work was completed on December 24, 2021. More work will be done on the fourth stage of land clearing, which has a kick-off meeting on December 29, 2021.
Pekerjaan Engineering Engineering Work	<i>Front End Engineering Design</i> (FEED) dengan <i>progress</i> per 31 Desember 2021 mencapai 66,43% dari rencana 59,44%. <i>Front End Engineering Design</i> (FEED) progress reached 66.43% as of December 31, 2021, up from the planned 59.44%.

B. PROYEK LAINNYA YANG DIKELOLA SEBAGAI SUBHOLDING

RDMP RU-II Dumai

Setelah penandatanganan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) dan *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk *construction* dan *financial investment*, selanjutnya akan dilakukan studi skema bisnis. Sampai dengan 31 Desember 2021, dilakukan finalisasi kajian *rescoping* atau penentuan ruang lingkup baru untuk proyek RDMP RU-II Dumai.

RDMP RU-III Plaju dan Biorefinery Plaju

- a. RDMP RU III Plaju
Proyek RDMP RU III Plaju dimulai dengan melakukan *evaluasi supply & demand* serta *evaluasi feed definition & capacity*. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan *revisit* Studi Konfigurasi dan *Pre-Feasibility Study* (Pre-FS). Setelah melakukan beberapa studi, sampai dengan 31 Desember 2021 dilakukan kajian *rescaling* RDMP RU-III Plaju untuk perubahan kapasitas *Single Tower* dari 120 MBSD menjadi 85 MBSD. Kegiatan *engineering* akan dimulai setelah *revisit* Pre-FS telah selesai dilaksanakan.
- b. Biorefinery
Proyek Biorefinery Plaju diawali dengan *contract award* pekerjaan *Basic Engineering Design* (BED). Penyusunan BED telah selesai dilaksanakan pada tahun 2020. Selanjutnya proyek memasuki tahapan pekerjaan *Front End Engineering Design* (FEED) dimana *kick-off meeting* dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2020 dan telah diselesaikan pada tanggal 26 November 2021.

B. OTHER SUBHOLDING PROJECTS MANAGED

Dumai RDMP RU-II

Following the signing of the *Non-Disclosure Agreement* (NDA) and the *Memorandum of Understanding* (MoU) for *construction* and *financial investment*, a business scheme study will be conducted. Up until December 31, 2021, work is being done to finalize the RU-II Dumai RDMP project's *rescoping* study or determination of the new scope.

RDMP RU-III Plaju and Biorefinery Plaju

- a. RDMP RU III Plaju
The RDMP RU III Plaju project began with an assessment of supply and demand, followed by an assessment of feed definition and capacity. The revised *Configuration Study* and *Pre-Feasibility Study* will be implemented in the following stage (Pre-FS). Up until December 31, 2021, a *rescaling* study of the RU-III Plaju RDMP is carried out after several studies were completed, to change the capacity of the *Single Tower* from 120 MBSD to 85 MBSD. Following the completion of the Pre-FS revision, *engineering* activities will begin.
- b. Biorefinery
A contract for *Basic Engineering Design* (BED) work was awarded for the Plaju Biorefinery project. The BED preparation was completed in 2020. Consequently, the project entered the *Front-End Engineering Design* (FEED) work stage, where the *kick-off meeting* took place on December 4, 2020, with a completion date of November 26, 2021.

RDMP RU-IV Cilacap

- a. *Early Work*
Progress *Early Works* per 31 Desember 2021 mencapai 84,53% dari rencana 84,53%.
- b. *Penjajakan Kemitraan*
Pasca tidak berlanjutnya kerja sama dengan calon partner, Saudi Aramco dan ADNOC, maka perencanaan bisnis *development* Proyek RDMP RU IV Cilacap dilakukan dengan menempuh skema RDMP *Rescaling* untuk optimalisasi CAPEX, sampai dengan 31 Desember 2021 dalam proses penyusunan *Pre-FS RDMP Rescaling*.
- c. *Pembangunan Unit Diesel Hydrotreater (DHT) Baru*
Merupakan pemenuhan regulasi spesifikasi BBM Solar dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas) melalui proyek New DHT Complex RDMP RU IV Cilacap *Phase-1* dengan proses penyusunan BEDP unit DHT (desain sulfur 0,57%) dengan Licensor Axens telah selesai pada 4 Mei 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 dalam proses persiapan pengadaan konsultan penyusunan BEDP Hidrogen Plant, BEDP Sulfur Recovery Unit (SRU) dan persiapan pengadaan Konsultan pekerjaan FEED.

RDMP RU-VI Balongan

Proyek RDMP Balongan *Phase-1* meningkatkan kapasitas CDU menjadi 150 MBSD. Progres secara keseluruhan Proyek RDMP RU VI Balongan *Phase-1* per 31 Desember 2021 telah mencapai aktual 68,47% dari rencana 61,79%. Sementara progres fisik EPC per 31 Desember 2021 telah mencapai aktual 74,39% dibanding rencana 68,70%. Kegiatan *Engineering* mencapai progres aktual 99,45% dibanding rencana 99,45%, kemudian kegiatan *Procurement* mencapai progres aktual 71,70% dibanding rencana 69,89%, serta kegiatan *Construction* mencapai progres aktual 83,36% dibanding rencana 67,71%.

Olefin TPPI

Proyek Olefin Pertamina melalui PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) bertujuan untuk mengurangi ketergantungan impor terhadap produk petrokimia. Progres proyek per akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan pemenang DBC Olefin TPPI (JO Hyundai, Rekind & PT ETI dan Consortium Technip Italy, Tripatra, & Technip Indonesia) pada tanggal 6 September 2021.
- b. *Contract Signing* DBC Olefin TPPI telah dilaksanakan pada 10 Desember 2021.
- c. Telah dilakukan FGD Pembahasan Project Olefin TPPI pada tanggal 10-12 November 2021 (*Skenario Rescaling*) dan kajian optimasi *imported feedstock* untuk meningkatkan keekonomian (*Skenario Pre-FS*) pada tanggal 22 November 2021 dan telah disampaikan hasil evaluasi tersebut pada Steerco Holding pada 25 November 2021.
- d. Surat pemberitahuan terkait terminasi proses *partnership* kepada calon partner yang mengirimkan *Letter of Interest* dan menandatangani NDA, telah dikirimkan pada tanggal 2 sampai dengan 13 Desember 2021.

RDMP RU-IV Cilacap

- a. *Early Work*
As of December 31, 2021, early works progress had reached 84.53% of the planned 84.53%.
- b. *Partnership Evaluation*
Following the termination of cooperation with prospective partners Saudi Aramco and ADNOC, business planning for the development of the RU IV Cilacap RDMP Project is carried out by utilizing the RDMP *Rescaling* scheme to optimize CAPEX while preparation for the *Pre-FS RDMP Rescaling* is being done up until December 31, 2021.
- c. *Development of a New Diesel Hydrotreater (DHT) Unit*
This is the fulfillment of the Directorate General of Oil and Gas (Ditjen Migas) regulation on diesel fuel specifications through the New DHT Complex RDMP RU IV Cilacap *Phase-1* project, with the process of preparing the BEDP unit DHT (sulfur design 0.57%) with Licensor Axens completed on May 4, 2021. Up until December 31, 2021, work is being done to prepare for the procurement of consultants for the BEDP Hydrogen Plant, BEDP Sulfur Recovery Unit (SRU), and preparation for the procurement of consultants for FEED work.

RDMP RU-VI Balongan

Phase 1 of the Balongan RDMP Project increases CDU capacity to 150 MBSD. As of December 31, 2021, the overall progress of the RU VI Balongan RDMP Project *Phase-1* had reached 68.47%, compared to the planned 61.79%. Meanwhile, as of December 31, 2021, physical progress on the EPC had reached 74.39% of the planned 68.70%. Engineering activities realized 99.45% versus the plan of 99.45%, procurement activities realized 71.70% versus the plan of 69.89%, and construction activities realized 83.36% versus the plan of 67.71%.

TPPI Olefin

Through PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI), Pertamina's Olefin Project aims to reduce reliance on petrochemical product imports. The following is the project's progress through the end of 2021:

- a. Determination of the DBC Olefin TPPI winners on September 6, 2021. (JO Hyundai, Rekind & PT ETI, and Consortium Technip Italy, Tripatra, & Technip Indonesia).
- b. On December 10, 2021, the TPPI DBC Olefin Contract was signed.
- c. The TPPI Olefin Project Discussion FGD was held on November 10-12, 2021 (*Rescaling Scenario*), and an optimization study of imported raw materials to improve the economy was held on November 22, 2021 (*Pre-FS Scenario*), with the evaluation results submitted to Steerco Holding on November 25, 2021.
- d. From December 2 to December 13, 2021, a letter of termination of the partnership process was sent to prospective partners who sent a Letter of Interest and signed the NDA.

- e. Review Opsi Skema Bisnis dari konsultan PwC direncanakan pada W2 Januari 2022.

Revamping TPPI

- a. FID Revamp TPPI telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris TPPI pada tanggal 28 Desember 2021. Perjanjian pinjaman investasi antara TPPI dan Tuban Petro senilai USD34 juta telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 29 Desember 2021.
- b. EPC OSBL telah selesai per tanggal 20 Desember 2021.
- c. Tender EPC ISBL direncanakan bulan Januari 2022 dan *Contract Award* pada bulan Juni 2022. Pekerjaan EPC ISBL diperkirakan dimulai bulan Juli 2022 dan selesai bulan Agustus 2023 dengan *target on stream* pada bulan September 2023.

DHT RU-II Dumai

- a. Pekerjaan BEDP ISBL DHTD RU-II dengan Licensor Axens telah selesai.
- b. Pekerjaan BEDP Hydrogen (H2) Plant telah selesai.

Kilang Methanol RU-II Dumai

- a. Penyusunan Pre-FS selesai dilanjutkan dengan proses penyusunan *project teaser* untuk keperluan *project expose* Kilang Methanol Dumai bersama konsultan.
- b. Review bersama Fungsi Gas terkait potensi pasokan gas dari Sumatera bagian Utara dan regasifikasi Arun.

New DHT RU-III Plaju

Proyek ini sedang dalam pelaksanaan re-BEDP DHT Rescaling. Progres pekerjaan per 31 Desember 2021 adalah *in progress Q&A Supplementary Notice (SN) Stage* dan penyiapan proposal teknis oleh Bidder.

Green Refinery RU-IV Cilacap

- a. Phase-1: Progress EPC, eksekusinya dilaksanakan pada saat *Turn Around (TA) RU IV Cilacap* telah mencapai 99,29% per tanggal 31 Desember 2021.
- b. Phase-2: Pekerjaan FEED telah selesai dilaksanakan per tanggal 15 Maret 2021.

Petroleum to Pharmaceutical Cilacap

- a. *Partnership: Joint Steerco* antara KPI dengan Kimia Farma telah dilaksanakan, dan penandatanganan HOA antara Pertamina dengan Kimia Farma telah dilaksanakan.
- b. *Pre-Feasibility Study: Joint FS* dengan Kimia Farma selesai dan akan dilanjutkan ke tahapan FEED.

New PP RU-VI Balongan

Pembangunan New PP Plant Balongan akan bekerja sama dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) sesuai dengan Pokok-Pokok Perjanjian Kerja Sama antara PT KPI dengan CAP dan PT Chandra Asri Perkasa. Tim Teknis PT KPI dan CAP telah melakukan rapat mingguan diskusi teknis dan komersial untuk

- e. W2 January 2022 is scheduled for a PwC Consultant Review of Business Scheme Options.

TPPI Revamping

- a. On December 28, 2021, the TPPI Board of Directors and Board of Commissioners approved the FID Revamp. On December 29, 2021, both TPPI and Tuban Petro signed an investment loan agreement worth USD34 million.
- b. As of December 20, 2021, the OSBL EPC was completed.
- c. The ISBL EPC tender is scheduled for January 2022, with the contract award scheduled for June 2022. The ISBL EPC work is scheduled to begin in July 2022 and end in August 2023, with a target start date of September 2023.

DHT RU-II Dumai

- a. The BEDP ISBL DHTD RU-II work with Licensor Axens has been completed.
- b. Work on the BEDP Hydrogen (H2) Plant has been completed.

Methanol Plant RU-II Dumai

- a. The Pre-FS preparation was completed, followed by the process of developing a teaser project with consultants for the Dumai Methanol Refinery Expose project.
- b. A joint review of the Gas Function in relation to the potential supply of gas from northern Sumatra and Arun regasification.

New DHT RU-III Plaju

This project is currently in the progress of implementing re-BEDP DHT Rescaling. As of December 31, 2021, the bidder was in the process of completing the Q&A Supplementary Notice (SN) Stage and preparing technical proposals.

Green Refinery RU-IV Cilacap

- a. Phase-1: EPC Progress. The execution is carried out when the *Turn Around (TA) of RU IV Cilacap* has reached 99.29% as of December 31, 2021.
- b. Phase-2: FEED work has been completed as of March 15, 2021.

Petroleum to Pharmaceutical Cilacap

- a. *Partnership: The Joint Steerco* between KPI and Kimia Farma has been carried out, as has the signing of the HOA between Pertamina and Kimia Farma.
- b. *Pre-Feasibility Study: The joint FS* with Kimia Farma has been completed, and the project will move forward to the FEED stage.

New PP RU-VI Balongan

According to the Principles of the Cooperation Agreement between PT KPI and CAP and PT Chandra Asri Perkasa, the construction of the New PP Plant Balongan will be done in collaboration with PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP). To lay the groundwork for the Pre-FS project, the PT KPI and CAP Technical Teams met

menyiapkan basis untuk Pre-FS proyek. Usulan kapasitas Unit PP, lokasi proyek, diversifikasi dan proporsi *grade* Polypropylene yang akan diproduksi serta basis *pricedeck* adalah sebagai berikut:

- Kapasitas diusulkan 2 case: 275 kta mempertimbangkan ketersediaan Propylene Pertamina dan 400 kta mempertimbangkan *world scale*;
- Tujuan market diutamakan domestik (Jawa), dan tujuan ekspor sebesar 20-30% ke Vietnam dan China;
- Produk Grade PP yang ditargetkan adalah Homopolymer 80%, Block Copolymer 10%, Random Copolymer 7% dan Terpolymen sebesar 3%;
- Propylene *pricing* masih dalam diskusi.
- Alternatif Lokasi proyek masih dalam diskusi. Pertamina mengusulkan di Kosambi, Sukareja dan Limbangan. CAP juga mengusulkan di area sekitar Proyek CAP2.

Secara paralel, juga dilakukan *in progress* penyiapan Seleksi Teknologi dan Pre-FS serta peninjauan *partnership* dengan PT Polytama Propindo.

New DHT Kasim

Pembuatan BEDP DHT dengan Licensor Haldor Topsoe telah selesai pada minggu kedua Desember 2020. Selanjutnya akan dilakukan finalisasi lingkup proyek dan penyampaian rencana pembuatan FEED kepada Fungsi Engineering Services pada W3 Januari 2020.

PROGRAM KERJA BISNIS PENGOLAHAN KILANG EXISTING

Sebagai induk Subholding Refining & Petrochemical, Perseroan kini membawahi 6 (enam) unit kilang di Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan dan Kasim. Selain itu, PT KPI juga mengelola proyek strategis pengembangan kilang Balikpapan yang dikelola PT Kilang Pertamina Balikpapan dan pembangunan kilang baru Grassroot Refinery GRR Tuban yang dikelola PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia. Kapasitas pengolahan terpasang total mencapai 1.033 MBOPD, atau sekitar 89,45% dari kapasitas pengolahan yang ada di Indonesia.

Operasi kilang-kilang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Operasi Kilang BBM, terdiri dari Kilang RU-II sampai dengan RU-VII yang memproduksi BBM dan non BBM serta produk lainnya.
2. Operasi Kilang Petrokimia, terdiri dari Kilang Paraxylene di RU-IV Cilacap yang memproduksi Paraxylene dan Benzene serta produk lainnya, Kilang Polypropylene di RU-III Plaju yang memproduksi Polytam (Polypropylene Pertamina) serta Kilang OCU (Olefin Conversion Unit) di RU-VI Balongan yang memproduksi Propylene.
3. Operasi Kilang Lube Base di RU-IV Cilacap yang memproduksi Lube Base HVI-60, HVI-95, HVI-160, HVI-650, Paraffinic, Slack Wax, Minarex dan Asphalt

weekly for technical and commercial discussions. The following are the proposed PP unit capacity, project location, diversification, proportion of polypropylene grades to be produced, and price deck basis:

- The proposed capacity is 2 cases: 275 kta considering the availability of Pertamina's Propylene and 400 kta considering the world scale;
- Main market destination is domestic (Java), and 20-30% export destination to Vietnam and China;
- PP products grade targeted are 80% Homopolymer, 10% Block Copolymer, 7% Random Copolymer, and 3% Terpolymer;
- Propylene pricing is still under discussion.
- Alternative project locations are still under discussion. Pertamina proposed in Kosambi, Sukareja and Limbangan. CAP also proposes an area around the CAP2 Project.

In parallel, the preparation of Technology Selection and Pre-FS is also in progress, as well as exploring partnerships with PT Polytama Propindo.

New DHT Kasim

The manufacture of BEDP DHT with Licensor Haldor Topsoe has been completed in the second week of December 2020. Next will be finalizing the project scope and submitting the plan for making FEED to the Engineering Services Function on W3 January 2020.

EXISTING REFINERY PROCESSING BUSINESS PROGRAM

The Company now manages 6 (six) refineries in Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan, and Kasim as the parent company of Subholding Refining & Petrochemical. Furthermore, PT KPI oversees the strategic development of the Balikpapan refinery, which is managed by PT Pertamina Balikpapan Refinery, as well as the construction of the new Grassroot Refinery GRR Tuban refinery, which is managed by PT Pertamina Rosneft Processing & Petrokimia. The total installed processing capacity is 1,033 MBOPD, or approximately 89.45% of Indonesia's existing processing capacity.

The operations of the refineries are as follows:

1. Operation of the Fuel Oil Refinery, which consists of Refineries RU-II through RU-VII and produces BBM, non-fuel, and other products.
2. Petrochemical Refinery Operations, which include the Paraxylene Refinery at RU-IV Cilacap, which manufactures Paraxylene, Benzene, and other products, the Polypropylene Refinery at RU-III Plaju, which manufactures Polytam (Polypropylene Pertamina), and the OCU Refinery (Olefin Conversion Unit) at RU-VI Balongan, which manufactures Propylene.
3. Operation of the RU-IV Cilacap Lube Base Refinery, which produces Lube Base HVI-60, HVI-95, HVI-160, HVI-650, Paraffinic, Slack Wax, Minarex, and Asphalt.

Perseroan juga menjalankan langkah-langkah strategis dalam rangka mengamankan pasokan dan memenuhi kebutuhan BBM di dalam negeri, di antaranya optimasi unit Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) di RU IV Cilacap dan optimasi unit Residue Catalytic Cracking (RCC) di RU VI Balongan, serta mengoperasikan kilang Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) Tuban. Upaya lain adalah melakukan *revamping* dan *upgrading* pada RU Eksisting dan mengupayakan pembangunan kilang baru.

Pada tahun 2021, program-program yang telah dilakukan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan optimasi proses pengolahan secara berkelanjutan antara lain:

- A. Maksimalisasi Pengolahan Crude Domestik
Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 42 tahun 2018 tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri sebagai usaha mengurangi pengolahan crude impor, Pertamina melakukan maksimalisasi pengolahan *crude* domestik di kilang. Pada tahun 2021, pengolahan *crude* domestik mengalami penurunan menjadi 67,31% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 73,33%. Penurunan ini dilatarbelakangi oleh penurunan produksi minyak mentah domestik.
- B. Upgrade Material Kilang untuk Fleksibilitas Pengolahan Crude
Keterbatasan availabilitas *crude super heavy* impor yang bisa diolah di kilang karena *sulfur content* yang tinggi (*sour crude*), sehingga dilakukan *upgrade* material kilang untuk meningkatkan fleksibilitas pengolahan *sour crude*. Upgrade material kilang dilakukan secara bertahap di kilang Pertamina.
- C. Integrasi Power PLN dengan Power RU-IV Cilacap
Konsumsi *refinery fuel oil* dan *fuel gas* di kilang selama ini sebagian besar menggunakan *fuel gas* dan *fuel oil* hasil pemrosesan *processing crude* di kilang. Untuk mengurangi penggunaan *refinery fuel oil* dan *fuel gas* sebagai bagian dari efisiensi, maka dilakukan kerja sama dengan PT PLN untuk pemanfaatan potensi *outsourc*e listrik dari PLN sebesar 30 MVA atau setara 17 MW (terpasang) ke RU-IV Cilacap.
- D. Optimasi Produk Intermedia antar Kilang
Produk Intermedia merupakan produk yang belum jadi dan memiliki nilai jual rendah. Untuk meningkatkan margin kilang dan meminimalkan produk tersebut, maka dilakukan optimasi antar kilang dengan mengolahnya kembali supaya menjadi produk yang bernilai tinggi (*valuable*).
- E. Uji coba *Co-Processing Crude Palm Oil* (CPO) di RU-II Dumai, RU-III Plaju dan RU-IV Cilacap
Pertamina berinovasi dalam uji coba bahan bakar baru dan terbarukan pada teknologi *co-processing*, yakni penggabungan sumber bahan bakar alami turunan CPO dengan bahan bakar fosil yang diproses di kilang. Hasilnya berupa bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Uji coba *co-processing* telah dilakukan pada tahun 2019 di RU III Plaju menghasilkan *Green Gasoline* dan di RU II Dumai menghasilkan *Green Diesel*. Pada tahun 2020, Pertamina telah menghasilkan *Green Gasoline* di RU IV Cilacap dan 100% *Green Diesel* di RU-II Dumai. Pertamina sedang melakukan uji coba *Green Avtur J2* dan 100% *Green Diesel* di RU-IV Cilacap. [F.5]

In order to secure supply and meet domestic fuel needs, the Company takes strategic steps such as optimizing the Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) unit at RU IV Cilacap and the Residue Catalytic Cracking (RCC) unit at RU VI Balongan, as well as operating the Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) Tuban refinery. Another effort is to renovate and upgrade the existing RU and to build a new refinery.

The following programs were implemented by the company in 2021 to improve efficiency and optimize processing processes in a sustainable manner:

- A. Maximize Domestic Crude Processing
In accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 42 of 2018 concerning Priority for Utilization of Petroleum to Fulfill Domestic Needs, Pertamina maximizes domestic crude processing in refineries in an effort to reduce the processing of imported crude. Domestic crude processing has decreased by 67.31% in 2021 compared to 73.33% in 2020. This drop was caused by a decline in domestic crude oil production.
- B. Refinery Material Upgrade for Crude Processing Flexibility
Due to the high sulfur content of imported super heavy crude (*sour crude*), which limits the amount that can be processed at the refinery, refinery material upgrades have been made to increase the flexibility of *sour crude* processing. At Pertamina's refineries, refinery materials are upgraded incrementally.
- C. Integration of PLN Power with Power RU-IV Cilacap
Refinery fuel oil and fuel gas consumption in refineries has primarily used fuel gas and fuel oil as a result of the refinery's crude processing. In order to reduce the use of refinery fuel oil and fuel gas as part of efficiency, a collaboration with PT PLN is being carried out to utilize PLN's potential *outsourc*e electricity of 30 MVA, or equivalent to 17 MW (installed) to RU-IV Cilacap.
- D. Inter-Refinery Intermediate Product Optimization
Intermediate products are unfinished products with a low resale value. Inter-refinery optimization is carried out to increase refinery margins and minimize these products by reprocessing them into valuable products.
- E. Crude Palm Oil (CPO) Co-Processing Trials at RU-II Dumai, RU-III Plaju, and RU-IV Cilacap
Pertamina is putting new and renewable fuels to the trial in *co-processing* technology, combining natural sources of CPO derived from fuel, specifically in the refinery. As a result, the fuel is more environmentally friendly. *Co-processing* trials were carried out in 2019 at RU III Plaju producing *Green Gasoline* and at RU-II Dumai producing *Green Diesel*. In 2020, Pertamina produced *Green Gasoline* at RU-IV Cilacap and 100% *Green Diesel* at RU-II Dumai. Pertamina is conducting trials of *Green Avtur J2* and 100% *Green Diesel* at RU-IV Cilacap. [F.5]

Kinerja Tahun 2021

Pada tahun 2021, kinerja sektor pengolahan dan pengembangan kilang dibandingkan RKAP 2021 dan realisasi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Satuan Unit	Realisasi 2020 2020 Realization	RKAP 2021 2021 RKAP	Realisasi 2021 2021 Realization	% Realisasi vs RKAP % Realization vs RKAP	Description
Pengolahan minyak mentah, gas dan intermediate (intake)	Mbbl	311.526	331.581	314.316	94,79	Processing of crude oil, gas and intermediate (intake)
Pengolahan minyak mentah (crude intake)	Mbbl	302.328	328.538	300.371	91,43	Crude oil processing (crude intake)
Output (BBM, non BBM dan produk lain)	Mbbl	294.069	312.716	296.235	94,73	Output (fuel, non-fuel and other products)
Produk BBM	Mbbl	248.462	270.584	256.041	94,63	Fuel Oil Products
Produk non-BBM	Mbbl	27.401	30.791	29.640	96,26	Non-Fuel Oil Products
Produk lain	Mbbl	18.205	11.341	10.553	93,06	Other Products
Yield Valuable Product on Intake	%	78.34	78.48	81.94	104,4	Yield Valuable Product on Intake
Plant Availability Factor (PAF)	%	99,57	99,17	99,67	100,5	Plant Availability Factor (PAF)
Refinery Cost excl. Refinery Fuel & Depreciation	USD/bbl intake	1,72	2,46	1,79	72,8	Refinery Cost excl. Refinery Fuel & Depreciation

2021 Performance

The performance of the manufacturing sector and refinery development in 2021 in comparison to the RKAP and realization in 2021 are as follows:

PENGEMBANGAN KILANG EXISTING

Pengembangan kilang *existing* akan dilakukan melalui pelaksanaan sejumlah proyek investasi strategis untuk memastikan aset kilang dapat beroperasi dengan aman, andal, memenuhi *product compliance (value protection)* dan mencapai target operasi yang *profitable (value creation)*. Sejumlah proyek inisiatif tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu:

1. Program investasi bersifat berkelanjutan, bertujuan untuk meningkatkan kehandalan peralatan dan sistem perawatan peralatan melalui program revitalisasi atau retrofit guna mencegah terjadinya *plant stop* maupun *plant idle* di luar rencana (*Value Protection*).
2. Program investasi bersifat *compliance*, bertujuan untuk memenuhi regulasi Pemerintah terkait lingkungan dan *safety* serta hukum setempat/sosial (*Value Protection*).
3. Program investasi bersifat *opportunity*, bertujuan untuk meningkatkan margin kilang melalui peningkatan volume produksi, kualitas produk, dan penurunan *Loss production (Value Creation)*.
4. Program investasi bersifat energi, bertujuan untuk mengurangi biaya pokok produksi melalui penghematan energi (*Value Creation*).

Adapun pengembangan kilang *existing* PT KPI sebagai berikut:

1. *Refinery Product Development*
Untuk meningkatkan nilai ekonomis produk-produk kilang *existing* dan untuk memenuhi potensi pergeseran *demand* produk, melalui pengembangan proyek RFCC Dumai guna mengolah *bottom product* kilang RUII menjadi bernilai lebih tinggi, dan Petrochemical to Pharmaceutical Cilacap untuk mengolah produk petrokimia menjadi produk farmasi Cumene

EXISTING REFINERY DEVELOPMENT

Existing refinery development will be carried out through the execution of a number of strategic investment projects to ensure that refinery assets can operate safely and reliably, meet product compliance (value protection), and meet profitable operation targets (value creation). A number of these initiative projects can be divided into four categories, namely:

1. Sustainable investment program aimed at increasing the reliability of equipment and equipment maintenance systems through revitalization or retrofit programs to avoid unplanned plant stops and idles (Value Protection).
2. Compliant investment program aimed at meeting government environmental and safety regulations, as well as local and social laws (Value Protection).
3. Opportunity investment program aimed at boosting refinery margins by increasing production volume, product quality, and lowering loss production (Value Creation).
4. Energy investment program aimed at reducing the cost of production through energy savings (Value Creation).

The development of PT KPI's existing refinery is as follows:

1. *Refinery Product Development*
In order to increase the economic value of existing refinery products and meet potential shifts in product demand through the development of the RFCC Dumai project to process the bottom products of the RUII refinery into higher value, and Petrochemical to Pharmaceutical Cilacap to process petrochemical products into pharmaceutical products such

dan Phenol sebagai bahan baku produk farmasi yang selama ini masih dipenuhi dari impor.

2. Green Fuel Development

Pengembangan *green fuel* bertujuan untuk memanfaatkan volume produksi minyak kelapa sawit (CPO) dalam negeri yang tinggi. Terdapat dua rencana skenario untuk menghasilkan *green fuel*, yaitu:

- a. *Co-Processing RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)*. RBDPO adalah CPO yang sudah diproses lebih lanjut menggunakan asam fosfat untuk menghilangkan kandungan getah (gum) di dalamnya. *Co-Processing RBDPO* merupakan proses pengolahan lebih lanjut campuran RBDPO (sebanyak 10-20%) dengan residue/diesel/kero di Unit Hydrotreating atau Catalytic Cracking sehingga menghasilkan *green diesel/green gasoline* yang dapat langsung digunakan di kendaraan bermotor. *Co-Processing RBDPO* di DHDT Dumai telah berhasil melaksanakan uji coba injeksi 100% RBDPO dan ditargetkan dapat beroperasi kontinyu mulai tahun 2023.
- b. Pendirian New Standalone Green Refinery. Pada skema ini CPO murni (100%) diolah bersama hidrogen pada suatu unit hydrotreating menghasilkan *green diesel* dan/atau *green avtur*. Rencana pembangunan New Standalone Green Refinery akan dilakukan di RU-III Plaju dengan kapasitas 20 MBSB dan diproyeksikan dapat beroperasi secara kontinyu mulai tahun 2024 dan di RU-IV Cilacap dengan kapasitas bertahap pada 3 MBSB mulai beroperasi tahun 2022 serta 6 MBSB mulai beroperasi tahun 2023.

3. Refinery Digitalization

Transformasi digital pada dunia industri dan bisnis global merupakan suatu kebutuhan, mengingat banyaknya nilai tambah dan kemudahan yang bisa diperoleh dan menciptakan banyak peluang bisnis baru. Pemanfaatan teknologi digital pada kilang-kilang kelas dunia telah memberikan dampak secara nyata dan positif dalam berbagai aspek operasional serta meningkatkan keandalan dan margin. Beberapa program digitalisasi yang telah dan akan dikembangkan di operasi kilang meliputi aspek-aspek: HSSE, *reliability*, *business tracking*, WAVE (pemantauan program-program berskala besar dan indikator kinerja utama RU disertai perbandingan antar sesama RU), dan *people development*.

PEMBANGUNAN KILANG BARU

PT KPI akan mengeksekusi proyek-proyek RDMP dan GRR secara terintegrasi dan komprehensif dengan tetap memperhatikan postur kemampuan finansial Perseroan, serta menjalankan megaprojek kilang minyak dan petrokimia secara aman, efektif, efisien, dan ekonomis dengan target *On Time, On Budget, On Specification, On Return dan On Regulation* (OTOBOSOROR).

Dengan peningkatan kapasitas dan kompleksitas kilang, diperkirakan pada tahun 2026, volume produksi BBM (gasoline, diesel dan jet fuel) naik 2,8x dari semula ±600 kbpd menjadi ±1500 kbpd. RDMP dan GRR juga akan meningkatkan produksi

as Cumene and Phenol as raw materials for pharmaceutical products, which are currently met by imports.

2. Green Fuel Development

Green fuel development aims to capitalize on the high volume of domestic palm oil (CPO) production. There are two scenarios for producing green fuel, namely:

- a. *Co-processing of RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)*
RBDPO is CPO that has been further treated with phosphoric acid to remove the gum (gum) content. *Co-processing RBDPO* is the process of further processing a mixture of RBDPO (10-20%) with residue/diesel/kero in the Hydrotreating Unit or Catalytic Cracking to produce green diesel/green gasoline that can be used directly in motor vehicles. RBDPO *Co-Processing* at DDDT Dumai has successfully completed a 100% RBDPO injection trial and is scheduled to begin operations continuously in 2023.
- b. *Establishment of a New Standalone Green Refinery*
In this scheme, pure CPO (100%) is treated with hydrogen in a hydrotreating unit to produce green diesel and/or green avtur. The New Standalone Green Refinery development plan will be carried out at RU-III Plaju with a capacity of 20 MBSB and is expected to start operating continuously in 2024; and at RU-IV Cilacap with a gradual capacity of 3 MBSB starting in 2022 and 6 MBSB starting in 2023.

3. Refinery Digitalization

The many added values and conveniences that can be obtained, as well as the many new business opportunities that are created, make digital transformation in the world of industry and global business is a necessity. The use of digital technology in world-class refineries has had a significant and positive impact on various operational aspects, including increased reliability and margins. Several digitalization programs in refinery operations have been and will be developed to address the following aspects: HSSE, *reliability*, *business tracking*, WAVE (monitoring of large-scale programs and RU key performance indicators with comparisons among RUs), and people development.

NEW REFINERY CONSTRUCTION

PT KPI will execute RDMP and GRR projects in an integrated and comprehensive manner while considering the company's financial capability posture, as well as running oil refinery and petrochemical mega-projects safely, effectively, efficiently, and economically with targets *On Time, On Budget, On Specification, On Return and On Regulation* (OTOBOSOROR).

With increased refinery capacity and complexity, the volume of fuel production (gasoline, diesel, and jet fuel) is expected to increase by 2.8x by 2026, from ±600 kbpd to ±1500 kbpd. The RDMP and GRR will also increase petrochemical production (olefin and

Petrokimia (komoditas olefin dan aromatic) yaitu 5,3x dari semula ±1600 ktpa menjadi ±8600 ktpa, sehingga dapat menurunkan impor produk petrokimia secara signifikan.

PRODUK DAN INOVASI

Demi mewujudkan keberlanjutan, PT KPI terus berupaya melakukan pengembangan dan inovasi, sehingga produk yang dihasilkan dapat menjadi produk yang ramah lingkungan. Hingga saat ini, beberapa produk ramah lingkungan hasil inovasi dari PT KPI telah berhasil dikembangkan, di antaranya yaitu: [F.5] [F.26]

aromatic commodities) by 5.3x, from ±1600 ktpa to ±8600 ktpa, significantly reducing petrochemical imports.

PRODUCTS AND INNOVATION

In order to achieve sustainability, PT KPI continues to develop and innovate so that the products produced are environmentally friendly. Several environmentally friendly products have been successfully developed as a result of PT KPI innovation, including: [F.5] [F.26]

Green Fuel D100	Green Fuel D100 memanfaatkan sumber daya minyak sawit yang melimpah di dalam negeri sebagai bahan baku utama. Produksi Green Diesel D100 ini menggunakan bahan baku minyak sawit 100 persen. Pada bulan Juli 2020, PT KPI sukses melakukan uji coba produksi Green Diesel D100 sebesar 1.000 barel per hari di Kilang Dumai. The main raw material for the Green Fuel D100 is the country's abundant palm oil resources. Green Diesel D100 is entirely made of palm oil as a raw material. PT KPI successfully completed a 1,000-barrel-per-day trial production of the Green Diesel D100 at the Dumai refinery in July 2020.
GO Foam	GO Foam (Gas Oil for Antifoam) merupakan <i>specialty chemical</i> yang diproduksi di Refinery Unit VI Balongan dan merupakan bahan baku <i>anti foaming agent</i> pada industri. Produk ini nantinya akan diolah lebih lanjut oleh PT Pertamina Lubricants untuk menghasilkan produk <i>antifoaming agents</i> dengan nama AFRD03. Kehadiran produk ini akan ikut membantu persoalan yang dihadapi dalam proses industri selama ini, yaitu membantu pencegahan dan pembentukan foam (busa). GO Foam (Gas Oil for Antifoam) is a specialty chemical produced at Refinery Unit VI Balongan that is used as a raw material in the industry for anti-foaming agents. PT Pertamina Lubricants will further process this product to create antifoaming agents known as AFRD03. The presence of this product will aid in the resolution of problems encountered in the industrial process thus far, specifically in the prevention and formation of foam (foam).
Breezon	Pada Desember 2020, Refinery Unit III Plaju memperkenalkan produk <i>refrigerant</i> ramah lingkungan, yaitu Breezon MC-32. Kandungan yang terdapat dalam Breezon MC-32 adalah refrigerant non-CFC, yang mempunyai dampak lingkungan yang lebih rendah, tidak merusak lapisan ozon, sekaligus lebih hemat energi. Breezon MC-32 merupakan <i>next generation refrigerant</i> berbahan dasar propylene yang aman dan ramah lingkungan. Produk ini merupakan komitmen dan semangat PT KPI dalam menciptakan produk yang unggul dan <i>ecofriendly</i> . Breezon MC-32, an environmentally friendly refrigerant, was introduced by Refinery Unit III Plaju in December 2020. Breezon MC-32 contains a non-CFC refrigerant, which has a lower environmental impact, does not harm the ozone layer, and is more energy efficient. Breezon MC-32 is a safe and environmentally friendly next generation refrigerant based on propylene. This product represents PT KPI's dedication and passion for developing superior, environmentally friendly products.
Avtur Reborn	Refinery Unit III Plaju menghadirkan produk Avtur untuk memenuhi kebutuhan konsumsi energi di wilayah Sumatra Bagian Selatan. Melalui inisiatif Avtur Reborn ini, Refinery Unit III Plaju dapat memproduksi kembali produk Avtur untuk memenuhi ketahanan energi nasional dan mengurangi impor BBM. Refinery Unit III Plaju introduces Avtur products to meet the region's energy consumption needs in Southern Sumatra. The Refinery Unit III Plaju can reproduce Avtur products through this Avtur Reborn initiative in order to meet national energy security and reduce fuel oil imports.



Targetkan Produksi D100 3.000 Barel Per Hari, PT KPI Upgrade Kilang TDHT

PT KPI is upgrading the TDHT Refinery with the target of reaching D100 production of 3,000 barrels per day

Pada Desember 2021, PT KPI berhasil menyelesaikan proses peningkatan kualitas (*upgrade*) kilang *Treated Distillate Hydrotreating* (TDHT) di Cilacap. Upaya ini dilakukan Perseroan yang memiliki target untuk dapat memulai produksi solar dengan campuran sawit 100 persen atau *green diesel* pada tahun depan. Nantinya, mulai awal tahun 2022, PT KPI berharap mulai dapat memproduksi D100 sebesar 3.000 barel per hari.

Bahan bakar D100 menggunakan material *Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil* (RBDPO), yaitu minyak sawit yang sudah melalui proses penyulingan untuk menghilangkan asam lemak bebas, serta penjernihan untuk menghilangkan warna dan bau. Sebelumnya, D100 telah berhasil diuji coba produksi di Refinery Unit (RU) II Dumai dan RU IV Cilacap bersamaan dengan percobaan untuk *green gasoline* dan juga *green avtur*.

PT KPI successfully completed the process of upgrading the Cilacap Treated Distillate Hydrotreating (TDHT) refinery in December 2021. This effort is being made by the company, which hopes to begin producing diesel containing 100 percent palm oil or green diesel next year. Later, in early 2022, PT KPI hopes to begin producing D100 at a rate of 3,000 barrels per day.

D100 fuel is made from Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO), which is palm oil that has been refined to remove free fatty acids and purified to remove color and odor. The D100 had previously been successfully tested in production at the Refinery Units (RU) II Dumai and IV Cilacap, as well as trials for green gasoline and green avtur.

KUALITAS PRODUK [F.17][F.27][F.28][F.29]

PT KPI senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis. Untuk itu, kami berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, termasuk dengan menyediakan produk atau pun fasilitas yang berkualitas dan aman, sehingga mampu menjaga keselamatan mereka. Dalam memastikan keamanan produk kami, PT KPI telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk menjamin kualitas produk. Sertifikasi ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan Perseroan telah memenuhi persyaratan kualitas konsumen serta sesuai dengan peraturan dan tujuan lingkungan.

Dengan berbagai langkah yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021 demi menciptakan produk yang aman, Perseroan tidak pernah melakukan penarikan produk yang disebabkan akibat kesalahan produksi. Hal tersebut menandakan komitmen kami dalam menjamin kualitas produk Perseroan.

MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN [F.24][F.30]

Sebagai bentuk dukungan pada kepuasan dan keselamatan pelanggan, PT KPI menyediakan akses kepada pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan. Pengaduan maupun keluhan tersebut dapat disampaikan melalui layanan Contact Centre 135. Adapun pada tahun 2021, PT KPI menerima enam keluhan *demurrage* dari pelanggan dan semuanya telah ditindaklanjuti.

Pada aspek kepuasan pelanggan, pada tahun 2021 PT KPI belum melakukan survei kepuasan pelanggan, tetapi Perseroan telah melakukan survei kepuasan *stakeholder* di mana pelanggan merupakan salah satu kelompok pemangku kepentingan yang disurvei. Adapun Indeks Persepsi *Stakeholders* yang dilakukan FEB UI kepada PT KPI mendapat skor 3,75 dengan predikat "Good".

PRODUCTS QUALITY [F.17][F.27][F.28][F.29]

PT KPI always considers the customer to be a strategic stakeholder. As a result, we are dedicated to providing the best service to our customers, including providing quality and safe products or facilities to ensure their safety. PT KPI has obtained ISO 9001:2015 certification on Quality Management System, in order to assure product quality. This certification ensures that the Company's products have met the quality requirements of consumers and comply with environmental regulations and goals.

With the various steps that the company took in 2021 to create safe products, there were no product recalls due to manufacturing errors. This demonstrates our dedication to ensuring the high quality of the company's products.

CUSTOMER SATISFACTION [F.24][F.30]

As part of its commitment to customer satisfaction and safety, PT KPI allows customers and other stakeholders to submit complaints. Complaints can be directed to the Contact Center 135 service. As for 2021, PT KPI received six *demurrage* complaints from customers and all of them have been followed up.

In terms of customer satisfaction, PT KPI did not conduct a survey in 2021, but the company did conduct a stakeholder satisfaction survey, with the customer being one of the stakeholder groups surveyed. The FEB UI Stakeholder Perception Index for PT KPI received a score of 3.75 with the predicate "Good."



3,75

Skor Indeks Persepsi Stakeholders PT KPI tahun 2021 dengan predikat "Good".

PT KPI Stakeholders Perception Index Score in 2021 with the predicate "Good"



BERTANGGUNG JAWAB MENGELOLA LINGKUNGAN

Responsible for Managing the Environment

74	Komitmen dan Kebijakan Lingkungan Environmental Commitment and Policy
76	Efisiensi Energi Energy Efficiency
79	Pengendalian Emisi Emission Control
81	Penggunaan Air Water Usage
84	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
85	Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management
96	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance
97	Anggaran dan Investasi Perawatan Lingkungan Environmental Conservation Budget and Investment





BERTANGGUNG JAWAB MENGELOLA LINGKUNGAN

Sustainability Performance Highlights



Kami menyadari, perubahan iklim dan pelestarian lingkungan saat ini telah menjadi isu global yang harus ditangani dan dikelola bersama-sama. Untuk itu, PT KPI berkomitmen penuh melakukan berbagai terobosan dan inovasi guna mengelola lingkungan secara berkelanjutan.

We acknowledge that environmental preservation and climate change are now interrelated global issues that require coordinated management. In order to manage the environment sustainably, PT KPI is fully committed to developing numerous innovations and breakthroughs.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Sebagai pelaku industri di sektor energi, PT KPI berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan sehingga PT KPI memiliki tanggung jawab dalam mengelola lingkungan hidup. Flare, penggunaan energi listrik dan air, limbah B3 dan non-B3, adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik. Di samping itu, kami memiliki komitmen untuk turut serta secara aktif dalam mengelola penggunaan energi terbarukan, melakukan pencegahan, dan/atau penanganan insiden tumpahan minyak, serta turut berperan aktif dalam upaya mengatasi perubahan iklim. [103-1][103-2]

Pengelolaan lingkungan hidup di PT KPI dituangkan dalam Kebijakan Health, Safety, Security & Environment (HSSE) PT Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical

ENVIRONMENTAL COMMITMENT AND POLICY

PT KPI has the capacity to have an impact on the environment as an industrial player in the energy sector, and as such, PT KPI has a duty to manage the environment. Aspects like flares, water and electricity use, as well as B3 and non-B3 waste, must all be taken into account and properly managed. Additionally, we are dedicated to taking an active part in managing the use of renewable energy, preventing and/or managing oil spill incidents, and actively participating in efforts to combat climate change. [103-1][103-2]

The Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy of PT Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical was adopted on November 19, 2021. PT KPI is

pada tanggal 19 November 2021. PT KPI memiliki kewajiban untuk menaati peraturan perundang-undangan aspek HSSE, meningkatkan kesadaran, kompetensi, dan budaya HSSE serta melakukan Tindakan perbaikan berkelanjutan dalam segala aspek, salah satunya aspek pengelolaan lingkungan. Melalui kebijakan pengelolaan lingkungan ini, PT KPI berupaya secara maksimal untuk meminimalisasi dampak kerusakan dan risiko lingkungan. [103-2]

Seluruh Refinery Unit (RU) di bawah PT KPI sudah memiliki kebijakan hijau yang mencakup tentang komitmen implementasi sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001, penghematan energi, penurunan emisi, pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3, konservasi air, hingga perlindungan keanekaragaman hayati dengan target yang telah disepakati oleh masing-masing unit. Adapun komponen tersebut selalu dievaluasi secara berkala oleh masing-masing unit operasi. [103-3]

PT KPI telah melakukan *assessment* atau penilaian sebagai upaya untuk mengetahui dampak lingkungan terbesar dari proses bisnis yang dijalankan. Berdasarkan *assessment* tersebut PT KPI mempunyai berbagai Inovasi dan program inovasi yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan. Selanjutnya, PT KPI secara rutin tetap melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan sesuai dengan komitmen yang dimiliki.

Beberapa komitmen pengelolaan lingkungan di setiap RU PT KPI di antaranya adalah :

Unit Operasi Operating Unit	Komitmen	Commitment
RU II Dumai	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai target <i>Energy Intensity Index</i> (EII) sebesar 91,71% pada tahun 2026 Mengurangi beban pencemar udara konvensional sebesar 0,61% per tahun dan gas rumah kaca sebesar 0,25% per tahun Mengurangi timbulan limbah B3 dominan dan non dominan sebesar 3,8% dari tahun 2021 Mendaur ulang limbah padat non B3 sebesar 6% dari jumlah timbulan limbah padat non B3 untuk menjadi barang/material yang dapat dimanfaatkan kembali Melakukan pengurangan penggunaan air baku sebesar 5% dengan upaya 3R (reduce, reuse, recycle) 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting the target of 91.71% for the Energy Intensity Index (EII) in 2026. Lower the annual conventional air pollutant load by 0.61% and the greenhouse gas emissions by 0.25%. Reducing dominant and non-dominant B3 waste generation by 3.8% from 2021 Recycle 6% of total non-B3 solid waste generation to produce goods/materials that can be reused. Reducing raw water consumption by 5% through 3R efforts (reduce, reuse, recycle).
RU II Sungai Pakning	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai peningkatan efisiensi energi sebesar 10.000 GJ per tahun Mengurangi beban pencemar udara berupa emisi gas rumah kaca sebesar 1.500 ton CO₂e per tahun Mengurangi beban pencemar udara berupa gas konvensional (SO_x, NO_x, dan PM) sebesar 25 ton per tahun Mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 10% per tahun Mengurangi timbulan limbah padat non B3 sebesar 10% per tahun Melakukan upaya penurunan beban pencemar air limbah sebesar 5% per tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Achieve an annual increase in energy efficiency of 10,000 GJ. Reducing greenhouse gas emissions by 1,500 tons annually to lessen the load of air pollutants Reducing the annual load of conventional gas air pollutants (SO_x, NO_x, and PM) by 25 tons Decrease B3 waste generation by 10% annually. Decrease the generation of non-B3 solid waste by 10% annually. Attempts to reduce wastewater's pollutant load by 5% annually

required to comply with the HSSE aspects of legislation, raise awareness, competence, and HSSE culture, and implement continuous improvement actions in all areas, including environmental management. PT KPI uses this environmental management policy to make every effort to reduce the impact of environmental damage and risks. [103-2]

All PT KPI Refinery Units (RU) already have a green policy that includes commitments to implement an ISO 14001-based environmental management system, energy savings, emission reduction, B3 and non-B3 waste management, water conservation, and biodiversity protection, with specific targets agreed upon by each unit. Each operating unit evaluates the components on a regular basis. [103-3]

In an effort to determine which business processes have the greatest environmental impact, PT KPI has conducted an assessment. PT KPI has a number of innovations and innovation programs related to environmental management, according to the assessment. PT KPI also regularly keeps track of and assesses environmental management actions taken in accordance with its commitments.

Each PT KPI RU contains various environmental management commitments, such as:

Unit Operasi Operating Unit	Komitmen	Commitment
RU III Plaju	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan efisiensi energi sebesar 4% per tahun Program penurunan emisi sebesar 0,25% dari <i>baseline</i> data Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah B3 dengan rasio 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Recovery</i>) sebesar 10% per tahun Meningkatkan efisiensi penggunaan air sebesar 4% per tahun 	<ul style="list-style-type: none"> 4% annual gains in energy efficiency 0.25 percent reduction in emissions from baseline data Increase B3 waste management efficiency by 10% annually using a 4R ratio (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Recovery</i>). 4% annual gains in water use efficiency
RU IV Cilacap	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai target <i>Energy Intensity Index</i> (EII) sebesar 102,55 pada tahun 2022 Menurunkan intensitas limbah B3 tahun 2022 1% dari tahun 2021 Menurunkan intensitas limbah non-B3 tahun 2022 1% dari tahun 2021 Menurunkan intensitas penggunaan air ataupun beban pencemar air sebesar 1% selama 5 tahun Menaikkan nilai indeks keanekaragaman hayati sebesar 1,5% untuk flora dan 3% untuk fauna Mengurangi dampak lingkungan sebesar 1 kg CO₂ per satuan dampak perubahan iklim per tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting the target of 102.55 for the Energy Intensity Index (EII) by 2022 Decrease B3 waste intensity in 2022 by 1% compared to 2021. Decrease non-B3 waste intensity by 1% from 2021 to 2022. Cutting back on water use or pollutant loads by 1% for five years. Raise the value of the biodiversity index by 1.5% for flora and 3% for fauna. Reduce annual climate change impact by 1 kg CO₂ per unit of environmental impact.
RU V Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> Mencapai target <i>Energy Intensity Index</i> (EII) sebesar 92,32 pada tahun 2025 Mengurangi emisi dan kegiatan operasional sebesar 8.000 ton CO₂-eq pada 2025 Menurunkan intensitas limbah B3 sebesar 1% dari timbulan limbah padat Non B3 selama 5 tahun Menurunkan beban pencemaran air limbah sebesar 5 ton (5%) dari kegiatan produksi selama 5 tahun Efisiensi penggunaan air sebesar 500.000 m³ (5%) dari konsumsi air kegiatan kilang setiap tahunnya Meningkatkan nilai indeks keanekaragaman hayati sebesar 1% 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting the Energy Intensity Index (EII) target of 92.32 by 2025 By 2025, reduce emissions and operations by 8,000 tonnes CO₂-eq. Reduce the intensity of B3 waste by 1% from non-B3 solid waste generation for 5 years. Reducing waste water pollution by 5 tons (5%) from production activities over a 5-year period Annual water consumption efficiency of 500,000 m³ (5%) of refinery activities 1% increase in the value of the biodiversity index
RU VI Balongan	<ul style="list-style-type: none"> Menurunkan beban emisi gas konvensional yang berasal dari proses produksi dan fasilitas penunjang lainnya melalui program konservasi energi dan pemulihan teknologi terbaik yang ramah Lingkungan Meningkatkan kinerja manajemen pengelolaan limbah B3 yang berprinsip 4R (<i>reduce, reuse, recycle, recovery</i>) pada proses produksi dan juga fasilitas penunjang Menjaga kuantitas dan kualitas sumber daya air melalui program konservasi air dan pengelolaan dampak kegiatan operasi yang menghasilkan air limbah agar selalu memenuhi baku mutu serta daya dukung lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Reducing the load of conventional gas emissions from the manufacturing process and other supporting facilities through energy conservation programs and the restoration of environmentally friendly technology Improving the performance of B3 waste management in the manufacturing process and supporting facilities based on the 4R principle (<i>reduce, reuse, recycle, recover</i>). Ensuring the quantity and quality of water resources by implementing water conservation programs and managing the impact of waste-generating operations so that they always meet quality standards and environmental carrying capacity.
RU VII Kasim	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan energi secara lebih efisien dengan target 8.672 GJ per tahun Target pengurangan emisi sebesar 1.000 ton per tahun Target pengurangan limbah B3 sebesar 4 ton per tahun Target pengurangan timbulan limbah padat non-B3 sebesar 3 ton per tahun Target pengurangan beban air limbah sebanyak 1,3 ton per tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Use energy more efficiently, with an annual target of 8,672 GJ. Aim for a reduction in emissions of 1,000 tons per year. Aim for a 4 ton reduction in B3 waste per year. Aim for a 3 ton reduction in non-B3 solid waste generation per year. Aim for a 1.3-tonne reduction in waste water load per year.

EFISIENSI ENERGI

Sebagai pelaku dalam sektor industri energi, PT KPI menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya mengonsumsi energi yang cukup besar. Untuk itu, PT KPI senantiasa memiliki kebijakan dan inisiatif program efisiensi energi sehingga target penurunan penggunaan energi yang telah ditetapkan dapat tercapai. PT KPI juga berupaya untuk mencegah pemakaian sumber daya energi secara berlebihan yang dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan hidup. [103-1] [103-2]

Pada 2021, total konsumsi energi PT KPI sebesar 23.809.191,04 MWh atau 85.713.087,74 GJ, nilai tersebut telah mengalami penurunan sebesar 10.581.806,65 MWh atau 38.094.503,94 GJ dari tahun sebelumnya. Penurunan yang signifikan ini, selain dari inisiatif program efisiensi energi yang dilakukan, terdapat pula kontribusi dari kegiatan *Turn Around* (TA) yang dilakukan oleh RU

ENERGY EFFICIENCY

As a player in the energy industry, PT KPI is aware that its operational activities consume a significant amount of energy. To that end, PT KPI always has policies and initiatives on energy efficiency programs in place to ensure that the set target for reducing energy use is met. PT KPI also strives to avoid excessive use of energy resources, which can lead to a decrease in environmental quality. [103-1] [103-2]

The total energy consumption of PT KPI in 2021 was 23,809,191.04 MWh or 85,713,087.74 GJ, a decrease of 10,581,806.65 MWh or 38,094,503.94 GJ from the previous year. Apart from the energy efficiency program initiatives, there was also a contribution from the Turn Around (TA) activities carried out by RU VI Balongan, which resulted in refinery operations being shut down. Furthermore,

VI Balongan sehingga kegiatan operasional kilang dalam kondisi off. Selain itu, terdapat pola pengaturan waktu operasi pada RU VII Kasim dan RU II Sungai Pakning yang berdampak pada penurunan penggunaan energi karena berkurangnya jam operasional kilang.

there is a pattern of operating time settings at RU VII Kasim and RU II Sungai Pakning, which has an impact on lowering energy consumption due to reduced refinery operating hours.

Total Konsumsi Energi [F.6] [302-1]

Total Energy Consumption

Unit Operasi Operating Unit	Total Penggunaan Energi (MWh) Total Energy Usage (MWh)	
	2020	2021
RU II Dumai	236.679,94	252.453,39
RU II Sungai Pakning	12.808,62	6.763,95
RU III Plaju	1.997.389,38	1.790.774,54
RU IV Cilacap	11.761.941,02	11.722.706,81
RU V Balikpapan	234.200,45	251.052,25
RU VI Balongan	20.005.010,50	9.732.386,20
RU VII Kasim	142.967,78	53.053,90
Total Penurunan Energi (MWh/tahun) Total Energy Reduction (MWh/year)	10.581.806,65	

Unit Operasi Operating Unit	Energi yang Dikonsumsi Energy Consumed					
	Energi yang Dibangkitkan Sendiri (MWh) Self-Generated Energy (MWh)	Listrik yang Dibeli (MWh) Purchased Electricity (MWh)	Uap dan Panas yang Dibeli (MWh) Purchased Steam and Heat (MWh)	Listrik yang Dijual (MWh) Electricity Sold (MWh)	Uap dan Panas yang Dijual (MWh) Steam and Heat Sold (MWh)	Total Energi yang Digunakan (MWh) Total Energy Used (MWh)
RU II Dumai	260.307,59	25.052,08	0,00	32.906,28	0,00	252.453,39
RU II Sungai Pakning	6.456,85	307,10	0,00	0,00	0,00	6.763,95
RU III Plaju	1.790.774,54	0,00	0,00	0,00	0,00	1.790.774,54
RU IV Cilacap	11.578.141,00	144.565,81	0,00	0,00	0,00	11.722.706,81
RU V Balikpapan	248.444,61	2.607,64	0,00	0,00	0,00	251.052,25
RU VI Balongan	0,00	9.732.386,20	0,00	0,00	0,00	9.732.386,20
RU VII Kasim	53.053,90	0,00	0,00	0,00	0,00	53.053,90



38.094.503,94 Gj

Total penghematan konsumsi energi PT KPI pada 2021 dari tahun sebelumnya.

Total reduction in PT KPI's energy consumption in 2021 compared to the previous year.

Intensitas Energi [F.6] [302-3]

Energy Intensity

Unit pengurangan Subtraction Unit	Intensitas Energi Energy intensity		
	Upstream (GJ/BOE) Upstream (GJ/BOE)	Refining (Solomon Energy Index) Refining (Solomon Energy Index)	Petrochemical (GJ/tonne production) Petrochemical (GJ/tonne production)
RU II Dumai	0,00	114,22	0,00
RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	0,00
RU III Plaju	0,00	167,22	1,40
RU IV Cilacap	0,00	103,32	0,20
RU V Balikpapan	0,00	116,94	0,00
RU VI Balongan	0,00	94,50	0,00
RU VII Kasim	0,00	83,73	0,00

Sebagai bagian dari komitmen PT KPI untuk mencapai keberlanjutan, seluruh unit operasi PT KPI juga berinisiatif untuk memanfaatkan penggunaan energi baru dan terbarukan yang ramah lingkungan seperti tenaga surya dalam rangka mengurangi dampak penggunaan energi terhadap perubahan iklim dunia.

As part of PT KPI's commitment to achieving sustainability, all PT KPI operating units take the initiative to use environmentally friendly new and renewable energy, such as solar power, to reduce the impact of energy use on global climate change.

Unit Operasi Operating Unit	Konsumsi Energi Terbarukan yang Dibangkitkan Sendiri (MWh) Self-Generated Renewable Energy Consumption (MWh)
RU II Dumai	0,00
RU II Sungai Pakning	0,00
RU III Plaju	36,90
RU IV Cilacap	1.586,80
RU V Balikpapan	0,00
RU VI Balongan	0,00
RU VII Kasim	1.837,49
Total	3.461,19

Pada saat yang sama, pada tahun 2021, PT KPI melalui masing-masing RU telah melakukan berbagai inovasi dan inisiatif efisiensi energi, di antaranya sebagai berikut:

At the same time, in 2021, PT KPI carried out various innovations and energy efficiency initiatives through each RU, including the following:

Inisiatif Efisiensi Energi 2021 [F.7] [302-4]

2021 Energy Efficiency Initiative

Sub Holding Sub Holding	Location Location	Initiatives Initiatives	Reduction Reduction (MWh/year)
PROSES PRODUKSI PRODUCTION PROCESS			
KPI	RU II Dumai	Modifikasi pada <i>Feed Surge Drum</i> 220 V-1 dan modifikasi <i>logic</i> PLC dan DCS untuk meminimalisir beban kerja dan menurunkan konsumsi energi <i>Heater</i> 220 H-1 Feed Surge Drum 220 V-1 modification and PLC and DCS logic modification to reduce workload and energy consumption of Heater 220 H-1	2.277,78

Sub Holding Sub Holding	Location Location	Initiatives Initiatives	Reduction Reduction
			(MWh/year)
KPI	RU II Sungai Pakning	SIPANTOM (Sistem Pelepas Beban Otomatis) menggunakan teknologi smart relay untuk mendeteksi frekuensi listrik rendah dan melepas beban secara otomatis SIPANTOM (Automatic Load Release System) uses smart relay technology to detect low power frequency and release the load automatically.	431,85
KPI	RU III Plaju	Penerapan teknik <i>online chemical cleaning</i> pada Furnace HVU II Application of online chemical cleaning techniques on HVU II Furnace	14.717,23
KPI	RU IV Cilacap	Pemakaian sistem pendinginan evaporatif guna menjaga <i>balance medium pressure steam</i> kilang The use of an evaporative cooling system to maintain the balance of the refinery medium pressure steam	655,36
KPI	RU V Balikpapan	Modifikasi subsistem pemanasan udara pembakaran furnace CDU IV tipe <i>external heat source</i> Modification of the CDU IV furnace combustion air heating subsystem external heat source type	4.069,20
KPI	RU VI Balongan	Efisiensi Energi 12-K-501A melalui Penerapan Stepless Capacity Control 12-K-501A Energy Efficiency through the Implementation of Stepless Capacity Control	7.204,96
KPI	RU VII Kasim	Penerapan smart card sebagai alat konektivitas aliran listrik pada mess The application of smart cards as a means of connecting electricity to the mess	111,79

PENGENDALIAN EMISI

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PT KPI menghasilkan berbagai emisi, seperti emisi gas rumah kaca (CO₂, CH₄, N₂O) dan emisi gas konvensional (SO_x, NO_x, PM, dll.). Hal ini tentu dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, seperti efek rumah kaca dan pencemaran udara lainnya. Untuk itu, PT KPI mempunyai kebijakan dan inovasi dalam rangka penurunan emisi. PT KPI juga melakukan *monitoring*, kajian, pemilihan teknologi, dan *benchmarking* untuk inisiatif pengendalian pengurangan emisi yang berasal dari kegiatan operasional. [103-1][103-2][103-3]

EMISSION CONTROL

PT KPI emits a variety of emissions during its operational activities, including greenhouse gas emissions (CO₂, CH₄, N₂O) and conventional gas emissions (SO_x, NO_x, PM, etc.). Of course, this can have an effect on the environment, such as the greenhouse effect and other forms of air pollution. As a result, PT KPI has policies and innovations aimed at lowering emissions. In addition, PT KPI conducts monitoring, studies, technology selection, and benchmarking for emission reduction control initiatives arising from operational activities. [103-1][103-2][103-3]



94.082,53 CO₂e

Penurunan emisi yang dihasilkan PT KPI pada 2021, dari tahun sebelumnya.

The reduction in emissions generated by PT KPI in 2021 compared to the previous year.

Emisi GRK Cakupan 1 [F.11][305-1] GHG Emission Scope 1

Unit Operasi Operating Unit	Total Emisi yang Dihasilkan (ton CO ₂ e) Total Emissions Generated (ton CO ₂ e)	
	2020	2021
RU II Dumai	925.120,56	1.085.132,57
RU II Sungai Pakning	108.288,60	39.847,78
RU III Plaju	654.821,96	652.952,67
RU IV Cilacap	2.930.404,28	2.880.522,81
RU V Balikpapan	1.356.309,03	1.205.390,40
RU VI Balongan	1.427.323,91	1.592.394,09
RU VII Kasim	193.161,90	45.107,39
Total pengurangan emisi (ton CO₂e) Total Emission Reduction (ton CO₂e)		94.082,53

Unit Operasi Operating Unit	Beban Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emission Load Scope 1			
	CO ₂ (ton)	CH ₄ (ton)	N ₂ O (ton)	Total Emisi GRK Ref AR4 - 100 year period (ton CO ₂ e) Total GHG Emission Ref AR4- 100 years period (ton CO ₂ e)
RU II Dumai	612.430,48	18.850,51	4,83	1.085.132,57
RU II Sungai Pakning	35.791,88	158,66	0,3	39.847,78
RU III Plaju	619.668,68	1.320,87	0,88	652.952,67
RU IV Cilacap	2.854.228,97	916,7	11,33	2.880.522,81
RU V Balikpapan	1.067.136,03	5.438,51	7,69	1.205.390,40
RU VI Balongan	1.442.294,84	5.291,75	59,75	1.592.394,09
RU VII Kasim	9.171,28	1.436,61	0,07	45.107,39

Catatan: Faktor emisi mengacu pada Pertamina Standar (PS) Perhitungan Beban Emisi tahun 2021, yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi.

Note: The emission factor refers to the Pertamina Standard (PS) for the Calculation of Emission Load in 2021, which refers to the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012 concerning Guidelines for the Calculation of Emission Load for Oil and Gas Industry Activities.

Beban Emisi Non-GRK [305-7]

Non-GHG Emission Load

Unit Operasi Operating Unit	Beban Emisi Scope 2 (ton CO ₂ e) Emission Load Scope 2 (ton CO ₂ e)	Beban Emisi Non-GRK Non-GHG Emission Load							
		SO _x (ton)	NO _x (ton)	VOC (ton)	CO _x (ton)	PM (ton)	TOC (ton)	CFC/halons/ trichloroethane (ton)	HCFC (ton)
RU II Dumai	24.021,58	21,1	1.569,25	25.153,89	0	93,3	0	0	0
RU II Sungai Pakning	257,06	5,76	158,27	48,37	0	16,62	181,39	0	0
RU III Plaju	0	188,14	1.775,38	6.378,91	0	28,51	0	0	0
RU IV Cilacap	10.759,00	32.771	13.813	0	0	3.662	0	0	0
RU V Balikpapan	4.381,46	25,15	3.130,77	2.409,47	0	152,48	0	0	0
RU VI Balongan	6.603,00	280,27	8.739,30	5.762,23	1.064.035,91	463,28	0	0	0
RU VII Kasim	0	10,31	93,73	119,14	0	3,87	0	0	0

Intensitas Emisi [F.11] [305-4]

Emission Intensity

Unit Operasi Operating Unit	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity
RU II Dumai	0,11
RU II Sungai Pakning	0,08
RU III Plaju	0,15
RU IV Cilacap	0,11
RU V Balikpapan	0,13
RU VI Balongan	0,11
RU VII Kasim	0,08

Sepanjang tahun 2021, PT KPI melalui masing-masing RU telah melakukan berbagai inovasi dan inisiatif pengurangan emisi, di antaranya sebagai berikut:

PT KPI has carried out various innovations and emission reduction initiatives through each RU throughout 2021, including the following:

Inisiatif Reduksi Emisi 2021 [F.12] [305-5]
2021 Emission Reduction Initiatives

Sub Holding Sub Holding	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan Reduction
			(ton CO ₂ e/tahun)
PROSES PRODUKSI PROSES PRODUKSI			
KPI	RU II Dumai	Optimasi pengoperasian <i>heater</i> CDU dengan menambahkan <i>flow meter</i> pada <i>line return fuel oil</i> yang keluar dari 100 H-1/H-2 Optimizing the operation of the CDU heater by adding a flow meter to the fuel oil return line coming out of 100 H-1/H-2	7.187,00
KPI	RU II Sungai Pakning	Modifikasi <i>reciprocation compressor</i> dengan <i>screw compressor</i> (MissCom) Modification of reciprocation compressor with screw compressor (MissCom)	6,06
KPI	RU III Plaju	Pengoperasian <i>Window Optimization Polypropylene Plant</i> Operation of Polypropylene Plant Window Optimization	8.153,09
KPI	RU IV Cilacap	Implementasi Teknologi <i>staged air burner</i> pada <i>combustion air distribution</i> Implementation of staged air burner technology in combustion air distribution	1.457,00
KPI	RU V Balikpapan	Peningkatan kinerja <i>furnace</i> melalui pembersihan deposit pada permukaan tube menggunakan <i>chemical</i> saat unit beroperasi Enhancement of furnace performance by using chemicals to remove deposits from the tube's surface while the unit is in operation.	1.226,21
KPI	RU VI Balongan	Meningkatkan kapasitas dan yield produk avtur dengan optimasi kondisi operasi 21-C-102 di unit avtur HTU RU VI Balongan Increase the capacity and yield of avtur products by optimizing the 21-C-102 operating conditions at the avtur unit HTU RU VI Balongan	1.521,11
KPI	RU VII Kasim	Intelligent transportation data managing (trasporman) Intelligent transportation data managing(trasporman)	257,97

PENGUNAAN AIR

PT KPI selaku pelaku usaha sektor energi membutuhkan sumber daya air hampir pada keseluruhan kegiatan unit operasi, baik kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lainnya. Penggunaan air yang tinggi ini nantinya dapat menimbulkan volume limbah cair yang tinggi pula dan berpotensi terjadinya *water scarcity*. Untuk itu, PT KPI senantiasa berupaya untuk mengelola penggunaan air dengan melakukan berbagai inisiatif, pengawasan, dan evaluasi secara rutin. Bentuk upaya yang dilakukan oleh PT KPI sebagai contoh adalah dengan modifikasi teknologi, penerapan *water reuse/recycle*, hingga tata kelola penggunaan air yang baik. Hal ini dilakukan demi mengurangi dampak terhadap lingkungan yang mungkin timbul dari penggunaan air dalam kegiatan unit operasi PT KPI. [103-1][103-2][103-3]

WATER USAGE

As a business player in the energy sector, PT KPI requires water resources in almost all operating unit activities, both operational and supporting. This excessive use of water may result in a large volume of liquid waste and the possibility of water scarcity. As a result, PT KPI is constantly striving to manage water use by implementing various initiatives and regularly monitoring and evaluating them. As an example, PT KPI's efforts include modifying technology, implementing water reuse/recycle, and good water use management. This is done to reduce the environmental impact that may result from the use of water in the activities of PT KPI's operating unit. [103-1][103-2][103-3]

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [303-3]

Water Intake by Source

Unit Operasi Operating Unit	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Water Intake by Source				
	Air Permukaan (m ³) Surface Water (m ³)	Air Tanah (m ³) Ground Water (m ³)	Air Laut (m ³) Sea Water (m ³)	Air yang Berasal dari Pihak Ketiga (m ³) Water from Third-Party (m ³)	Total Air yang Digunakan (m ³) Total Water Intake (m ³)
RU II Dumai	8.622.053,00	0,00	59.596.116,00	0,00	68.218.169,00
RU II Sungai Pakning	347.100,00	0,00	89.135,35	0,00	436.235,35
RU III Plaju	2.242.545,00	0,00	0,00	0,00	2.242.545,00
RU IV Cilacap	0,00	678,93	279.139.349,28	2.787.882,00	281.927.910,21
RU V Balikpapan	5.572.475,00	674.386,50	2.598.179,00	0,00	8.845.040,50
RU VI Balongan	0,00	1.934.899,56	0,00	0,00	1.934.899,56
RU VII Kasim	87.934,55	0,00	0,00	0,00	87.934,55
Total (m ³)	16.872.107,55	2.609.964,99	341.422.779,63	2.787.882,00	363.692.734,17
Total (ML)	16.872,11	2.609,96	341.422,78	2.787,89	363.692,73

Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan [303-4]

Water Disposal Based on Destination

Unit Operasi Operating Unit	Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan Water Disposal Based on Destination				
	Air Permukaan (m ³) Surface Water (m ³)	Air Tanah (m ³) Ground Water (m ³)	Air Laut (m ³) Sea Water (m ³)	Distribusi Air ke Pihak Ketiga (m ³) Water Distribution to Third-Party (m ³)	Total Air yang Dibuang (m ³) Total Water Discharged (m ³)
RU II Dumai	0,00	0,00	61.882.243,00	52.452,00	61.934.695,00
RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	303.595,55	0,00	303.595,55
RU III Plaju	10.744.344,26	0,00	0,00	0,00	10.744.344,26
RU IV Cilacap	100.671.810,00	0,00	0,00	0,00	100.671.810,00
RU V Balikpapan	292.136,31	0,00	1.563.520,41	0,00	1.855.656,72
RU VI Balongan	0,00	0,00	682.626,36	0,00	682.626,36
RU VII Kasim	0,00	0,00	8.524,00	0,00	8.524,00
Total (m ³)	111.708.290,57	0,00	315.148.172,91	52.452,00	426.856.463,48
Total (ML)	111.708,29	0,00	315.148,17	52,45	426.856,46

Dalam menunjang kegiatannya, PT KPI memperoleh air dari berbagai sumber, mulai dari air permukaan, air tanah, air laut, hingga bekerja sama dengan pihak ketiga penyedia air untuk daerah pemukiman pekerja. Air yang telah terkumpul dari berbagai sumber tersebut dikonsumsi oleh unit operasi PT KPI sebagai sumber daya dalam kelangsungan kegiatan kilang maupun fasilitas penunjangnya. Selain mengonsumsi air dalam kegiatan unit operasi dan kegiatan fasilitas penunjang, PT KPI juga melakukan upaya untuk efisiensi penggunaan air dengan mendaur ulang air tersebut kembali ke dalam proses kegiatan. Selanjutnya air yang sudah tidak dapat diolah kembali dibuang ke air permukaan, air tanah, ataupun air laut.

In order to support its operations, PT KPI obtains water from a variety of sources, including surface water, ground water, and sea water, as well as working with third-party water suppliers for the residential areas of its employees. The operating unit of PT KPI uses the water that has been gathered from various sources as a resource to maintain refinery operations and the facilities that support them. PT KPI makes efforts to ensure efficient water use by recycling water back into the activity process in addition to consuming water in operating unit and supporting facility activities. Furthermore, unrecyclable water is discharged into surface water, ground water, or sea water.

Konsumsi Air [F.8] [303-5] Water Consumption

Unit Operasi Operating Unit	Konsumsi air Water Consumption	
	Total Air yang Dikonsumsi (m ³) Total Water Consumption (m ³)	Total Air yang Didaur Ulang (m ³) Total Water Recycled (m ³)
RU II Dumai	6.283.474,00	449.789,00
RU II Sungai Pakning	132.639,80	0,00
RU III Plaju	-8.501.799,26*	0,00
RU IV Cilacap	181.256.100,21	0,00
RU V Balikpapan	6.989.383,78	1.900.394,00
RU VI Balongan	1.252.273,20	0,00
RU VII Kasim	79.410,55	0,00
Total (m ³)	249.373.725,28	2.350.183,00
Total (ML)	249.373,73	2.350,18

Catatan: *RU III Plaju memiliki banyak *open drainage* sehingga terdapat limpasan air hujan yang masuk ke dalam saluran dan tidak terhitung ke dalam neraca inlet air limbah. Perhitungan konsumsi air diperoleh berdasarkan neraca air yang diambil dan dibuang sehingga hal tersebut mengakibatkan nilai negatif pada RU III Plaju.

Note: *Due to a lot of open drainage at RU III Plaju, there is rainwater runoff that enters the channel and is not counted in the wastewater inlet balance. The water consumption calculation is based on the balance of water taken and discharged, resulting in a negative value in RU III Plaju.



Sepanjang tahun 2021, PT KPI melalui masing-masing RU telah melakukan berbagai inovasi dan inisiatif pengurangan penggunaan air, di antaranya sebagai berikut:

Throughout 2021, PT KPI, through each RU, has implemented a variety of water-saving innovations and initiatives, including the following:

Inisiatif Reduksi Penggunaan Air 2021 2021 Water Usage Reduction Initiatives

Sub Holding Sub Holding	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan Reduction
			(m ³ /tahun)
PROSES PRODUKSI PRODUCTION PROCESS			
KPI	RU II Dumai	Acid cleaning cooling water line (ANILINE)	59.799,00
KPI	RU II Sungai Pakning	Water Internet Monitoring System (WATER MONSTER)	6.900,00
KPI	RU III Plaju	Special High Exchange Capacity Resin Demin Plant	10.225,00
KPI	RU IV Cilacap	Mas Jack dan Ning Wati (Optimasi Sistem Jacket Water dan Drinking Water Utilities) Mas Jack and Ning Wati (Optimization of the Jacket Water System and Drinking Water Utilities)	17.649,00
KPI	RU V Balikpapan	Modifikasi <i>demineralization unit</i> Modification of demineralization unit	175.600,00

Sub Holding Sub Holding	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan Reduction
			(m ³ /tahun)
KPI	RU VI Balongan	Inovasi Metode Pengoperasian Polisher Unit dengan peralatan substitusi DAB 22-K-104 di unit Hydrogen Plant RU VI Balongan sehingga mengurangi make up service water pada Demin Plant Innovation of Polisher Unit Operation Method with DAB 22-K-104 substitution equipment at Hydrogen Plant RU VI Balongan unit thereby reducing make up service water in the Demin Plan	43.668,99
KPI	RU VII Kasim	Water bender (proses distribusi air dengan penambahan <i>buffer storage tank</i> serta automasi pada <i>profile tank</i> dan penjadwalan distribusi) Water bender (water distribution process with the addition of buffer storage tanks and automation of tank profiles and distribution scheduling)	3.954,00

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati menjadi salah satu aspek kelestarian lingkungan hidup yang menjadi komitmen dari PT KPI melalui berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati, terutama bagi habitat flora dan fauna yang berada di sekitar wilayah operasional maupun di luar wilayah operasional. Pengelolaan dan evaluasi keanekaragaman hayati ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL). Meskipun PT KPI tidak memiliki area operasi yang berada di dalam hutan lindung maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, semua unit operasi PT KPI telah memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati sebagai bentuk kepedulian terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area operasi. [F.9][103-1][103-2][103-3][304-1]

Aspek keanekaragaman hayati termasuk ke dalam pilar Pertamina Hijau, yaitu salah satu pilar yang terdapat dalam kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT KPI. Pertamina Hijau merupakan pilar TJSL yang berfokus di bidang lingkungan hidup.

Pada tahun 2021, beberapa rangkaian inisiatif yang dilakukan PT KPI di antaranya adalah program Keanekaragaman Hayati Eksitu di Taman Wisata Alam (TWA) Papua Barat, penanaman *mangrove*, serta program-program lainnya yang mendukung dalam rangka aspek lingkungan hidup. Inisiatif-inisiatif ini didukung sertifikasi seperti ISO:50001 Sistem Manajemen Energi sesuai kebutuhan di wilayah operasi. Berikut beberapa contoh inisiatif lainnya yang dilakukan oleh tiap RU PT KPI terkait keanekaragaman hayati: [F.10]

Inisiatif Keanekaragaman Hayati 2021 2021 Biodiversity Initiatives

Sub Holding Sub Holding	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Hasil kegiatan keanekaragaman hayati Results of biodiversity activities
PROSES PRODUKSI PRODUCTION PROCESS			
KPI	RU II Dumai	Lindungi Meranti Merah (LUMMER)	2,67 H' → 3,6 H'
KPI	RU II Sungai Pakning	Polikultur Jajar Legowo (POLIGOWO)	1,22 H' → 1,26 H'
KPI	RU III Plaju	Kambang Iwak Belido (Bang Ido)	13 ekor ikan belida 13 Belida fish

BIODIVERSITY

Biodiversity is one aspect of environmental sustainability, and PT KPI is committed to preserving biodiversity through various efforts, particularly for flora and fauna habitats around and outside the operational area. This biodiversity is managed and evaluated in accordance with the Environmental Management Plan and the Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL). Despite the fact that PT KPI does not have an operating area in a protected forest or in an area with a high level of biodiversity, all PT KPI operating units have a biodiversity management plan as a form of concern for the biodiversity surrounding the operational area. [F.9][103-1][103-2][103-3][304-1]

The biodiversity aspect is part of the Pertamina Hijau pillar, which is one of the pillars contained in PT KPI's Social and Environmental Responsibility (TJSL) policy. Pertamina Hijau is a pillar of CSR that focuses on the environmental sector.

PT KPI carried out a number of initiatives in 2021, including the Exsitu Biodiversity program at the West Papua Nature Tourism Park (TWA), mangrove planting, and other environmental programs. These initiatives are backed up by certifications such as ISO: 50001 Energy Management System, which are required in the field. Here are some examples of other biodiversity-related initiatives undertaken by each PT KPI RU: [F.10]

Sub Holding Sub Holding	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Hasil kegiatan keanekaragaman hayati Results of biodiversity activities
KPI	RU IV Cilacap	Pelestarian Tumbuhan Aromatik untuk Peningkatan Keanekaragaman Hayati (PAMAN ROMA NING HATI) Conservation of Aromatic Plants for Increasing Biodiversity (PAMAN ROMA NING HATI)	4,17 H' → 4,24 H'
KPI	RU V Balikpapan	Perlindungan Demplot <i>Mangrove</i> dengan metode <i>silvofishery</i> Mangrove demonstration plot protection with silvofishery method	498 bibit pohon mangrove 498 mangrove tree seedlings
KPI	RU VI Balongan	Program Taman Kehati dan <i>Mangoes Center (Water Drip System)</i> Kehati Park and Mangoes Center Program (Water Drip System)	24 spesies → 33 spesies tanaman langka 24 species → 33 rare plant species
KPI	RU VII Kasim	Pengaplikasian lahan dan metode penanaman mangrove untuk area terbengkalai dan rusak akibat abrasi pantai dengan teknik Honai Rhizo Plantation (HORIZON) Land application and mangrove planting methods for abandoned and damaged areas due to coastal abrasion using the Honai Rhizo Plantation (HORIZON) technique	1,45 H' → 1,68 H'

PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Pengelolaan limbah dan efluen menjadi salah satu fokus utama PT KPI untuk meminimalisasi dampak akibat kegiatan unit operasi terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah padat B3, padat non B3, hingga limbah cair dilakukan mulai dari sumbernya secara efektif dan efisien untuk menunjang komitmen penurunan limbah yang dihasilkan. Berbagai inisiatif dan program dilakukan oleh PT KPI. Bermula dari *reduce, reuse, recycle* sebagai langkah awal dalam mengurangi limbah dan efluen, lalu dilanjutkan dengan pengolahan yang dilakukan secara mandiri oleh unit operasi maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. PT KPI secara rutin terus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan limbah dan efluen di masing-masing RU agar lebih baik lagi. [103-1][103-2][103-3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT KPI menghasilkan limbah padat B3. Setiap limbah padat B3 yang dihasilkan oleh unit operasi dilakukan identifikasi terlebih dahulu guna mengetahui pengelolaan yang tepat berikutnya. Untuk memenuhi komitmen meminimalisasi timbulan limbah B3, PT KPI memiliki berbagai inisiatif untuk mereduksi limbah B3 sebelum dilakukan pengelolaan lebih lanjut. Pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh unit operasi PT KPI, selain dilakukan secara mandiri untuk penyimpanan, juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang mencakup pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, hingga penimbunan limbah B3. Secara rutin, PT KPI melakukan pelaporan dan evaluasi terkait kegiatan pengelolaan limbah B3 ini. [F.14][103-2]

Limbah padat non B3 juga dihasilkan dari kegiatan usaha PT KPI. Melalui berbagai inovasi, inisiatif, dan program, unit operasi berusaha untuk melakukan reduksi dan pemanfaatan limbah padat non B3 terlebih dahulu. Untuk limbah padat non B3 yang tidak dapat diolah kembali, PT KPI bekerja sama dengan TPA setempat untuk membuang sisa limbah padat non B3 tersebut. Sama seperti limbah padat B3, limbah padat non B3 secara rutin dilaporkan dan dievaluasi oleh PT KPI. [F.14][103-2]

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

Waste and effluent management is one of PT KPI's primary focuses in order to reduce the environmental impact of operating unit activities. To support the commitment to reduce waste generation, management of B3 solid waste, non-B3 solid waste, and liquid waste is carried out effectively and efficiently from the source. PT KPI is responsible for a number of initiatives and programs. Starting with *reduce, reuse, and recycle* as the first steps in reducing waste and effluent, the operating unit can then move on to processing, which can be done independently or in collaboration with third parties. PT KPI routinely monitors and evaluates waste and effluent management in each RU to improve it. [103-1][103-2][103-3]

PT KPI generates B3 solid waste while conducting business. The operating unit's B3 solid waste is identified first in order to determine the next appropriate management. In order to meet its commitment to reduce B3 waste generation, PT KPI has implemented a number of initiatives to reduce B3 waste before further management. Apart from being carried out independently for storage, B3 waste management carried out by PT KPI's operating unit also collaborates with third parties covering transportation, utilization, processing, and landfilling of B3 waste. This B3 waste management activity is routinely reported and evaluated by PT KPI. [F.14][103-2]

PT KPI's business activities also generate non-B3 solid waste. The operating unit prioritizes the reduction and utilization of non-B3 solid waste through various innovations, initiatives, and programs. PT KPI collaborates with the local TPA to dispose of remaining non-B3 solid waste that cannot be reprocessed. Non-B3 solid waste is routinely reported and evaluated by PT KPI, just like B3 solid waste. [F.14][103-2]

Selain limbah padat B3 dan non-B3, kegiatan usaha PT KPI juga menghasilkan air limbah yang cukup besar. Air limbah tersebut terdiri dari air limbah drainase, air limbah proses, air limbah domestik, dan air limbah pendingin. Air limbah proses diolah menggunakan instalasi air limbah proses yang terdapat di setiap unit proses. Air limbah domestik berasal dari kegiatan penunjang di unit operasi diolah menggunakan instalasi air limbah domestik. Air limbah pendingin diteruskan langsung menuju badan air permukaan. PT KPI secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap tiap air limbah agar memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke badan air permukaan. [F.13] [103-2]

Selain potensi pencemaran dari limbah yang dihasilkan dari kegiatan rutin operasional dan pendukung, terdapat pula potensi pencemaran dari kegiatan non-rutin atau insiden yang terjadi dalam area unit operasi PT KPI. Oleh karena itu, PT KPI selalu siap terhadap kemungkinan terjadinya insiden, baik di darat maupun di laut, dan bertanggung jawab terhadap insiden tersebut dengan menyediakan peralatan tumpahan minyak pada tiap unit operasi, peralatan pemadam kebakaran yang memadai, dan secara rutin melaksanakan pelatihan *emergency drill* setiap tahunnya. Selain itu, tiap unit operasi juga telah memiliki pedoman penanggulangan tumpahan minyak untuk menghadapi kemungkinan terjadinya insiden tumpahan minyak.

In addition to B3 and non-B3 solid waste, PT KPI's business activities also produce a large amount of waste water. The wastewater consists of drainage wastewater, process wastewater, domestic wastewater, and cooling wastewater. Process wastewater is treated using process wastewater installations located in each process unit. Domestic wastewater originating from supporting activities in the operating unit is treated using domestic wastewater installations. The cooling wastewater is routed directly to surface water bodies. PT KPI routinely monitors and evaluates each wastewater in order to meet quality standards before being discharged into surface water bodies. [F.13] [103-2]

In addition to pollution from waste generated by routine operational and supporting activities, there is also the possibility of pollution from non-routine activities or incidents that occur within the operating unit of PT KPI. As a result, PT KPI is always prepared for potential incidents, both on land and at sea, and is responsible for these incidents by providing oil spill equipment in each operating unit, adequate firefighting equipment, and annual emergency drill training. Furthermore, each operating unit has guidelines for dealing with oil spills in place to deal with potential oil spill incidents.

Total Limbah Padat B3 [F.13]

Total B3 Solid Waste

Unit Operasi Operating Unit	Total Limbah B3 yang Dihasilkan (ton) Total B3 Waste Generated (ton)	
	2020	2021
RU II Dumai	3.339,45	2.624,00
RU II Sungai Pakning	26,09	160,75
RU III Plaju	4.298,83	5.218,10
RU IV Cilacap	5.675,27	5.060,55
RU V Balikpapan	3.319,83	8.124,23
RU VI Balongan	9.102,50	10.148,83
RU VII Kasim	13,60	15,10
Total	25.775,57	31.351,56

Total Limbah Padat Non-B3 [F.13]

Total Non-B3 Solid Waste

Unit Operasi Operating Unit	Total Limbah B3 yang Dihasilkan (ton) Total B3 Waste Generated (ton)	
	2020	2021
RU II Dumai	169,65	190,28
RU II Sungai Pakning	35,10	30,20
RU III Plaju	385,00	189,70
RU IV Cilacap	397,01	515,21

Unit Operasi Operating Unit	Total Limbah B3 yang Dihasilkan (ton) Total B3 Waste Generated (ton)	
	2020	2021
RU V Balikpapan	530,87	433,33
RU VI Balongan	105,20	47,80
RU VII Kasim	17,62	5,95
Total	1.640,45	1.412,47

Total Limbah Cair [F.13]

Total Liquid Waste

Unit Operasi Operating Unit	Total Air Limbah yang Dihasilkan (m ³) Total Waste Water Generated (m ³)	
	2020	2021
RU II Dumai	57.784.320,00	61.882.243,00
RU II Sungai Pakning	451.126,61	303.595,55
RU III Plaju	10.880.938,90	10.744.344,26
RU IV Cilacap	100.876.395,00	100.671.810,00
RU V Balikpapan	236.681.509,00	252.563.320,31
RU VI Balongan	1.510.289,42	682.626,36
RU VII Kasim	15.081,00	8.524,00
Total	408.199.659,93	426.856.463,48

Pada tahun 2021, total limbah padat B3 meningkat dari 25.775,57 ton menjadi 31.351,56 ton dan total limbah cair meningkat dari 408.199.659,93 m³ menjadi 426.856.463,48 m³. Hal ini disebabkan oleh kegiatan *cleaning*, *maintenance*, dan *Turn Around* (TA) di beberapa unit operasi. Kegiatan tersebut berdampak pada peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan.

Total B3 solid waste increased from 25,775.57 tons to 31,351.56 tons in 2021, while total liquid waste increased from 408,199,659.93 m³ to 426,856.463.48 m³. This is due to cleaning, maintenance, and turn-around (TA) activities are taking place in several operating units. These activities contribute to an increase in waste generation.

Adapun jenis dan komposisi limbah B3 PT KPI di masing-masing unit operasi di antaranya adalah sebagai berikut: [306-3] [306-4] [306-5]

The types and composition of PT KPI's B3 waste in each operating unit are as follows: [306-3] [306-4] [306-5]

RU II Dumai

Komposisi limbah B3	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola Pihak Ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa Disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
TOTAL	163,31	2.787,31	0,00	2.624,00	0,00	TOTAL
Limbah Lab Mengandung B3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Lab Waste Containing B3
Limbah Terkontaminasi B3	0,00	1.546,08	0,00	1.546,08	0,00	B3 Contaminated Waste
Aki Bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Battery
Refrigerant Bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Refrigerant
Bahan Kimia Kadaluarasa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Expired Chemical Substance
Peralatan Lab. Terkontaminasi B3	0,00	1,17	0,00	1,17	0,00	B3 Contaminated Lab. Equipment

Komposisi limbah B3	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola Pihak Ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa Disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
Residu Sampel Limbah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Waste Sample Residue
Sludge Oil	0,00	729,03	0,00	729,03	0,00	Sludge Oil
Residu Dasar Tangki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Tank Bottom Residue
Slop Padatan Emulsi Minyak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Oil Emulsion Solids Slop
Material Konstruksi yang Mengandung Asbestos	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Construction Materials Containing Asbestos
Kemasan Bekas B3	0,00	67,91	0,00	67,91	0,00	B3 Used Packaging
Katalis Bekas	0,00	36,31	0,00	36,31	0,00	Used Catalyst
Filter Bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Filter
Toner Bekas	2,00	2,75	0,00	0,75	0,00	Used Toner
Limbah Elektronik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Electronic Waste
Pelumas Bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Lubricant
Kain Majun Bekas	1,31	1,61	0,00	0,30	0,00	Used Rag
Karbon Aktif Bekas	160,00	295,36	0,00	135,36	0,00	Used Activated Carbon
Sludge IPAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Sludge IPAL
Limbah Resin	0,00	107,10	0,00	107,10	0,00	Used Resin
Refraktori Bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Refractory
Debu Fasilitas PPU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	PPU Facility Dust
Logam Terkontaminasi B3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	B3 Contaminated Metal

RU II Sungai Pakning

Komposisi limbah B3	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
TOTAL	7,51	168,26	0,00	160,75	0,00	TOTAL
Kemasan Bekas B3	0,03	0,98	0,00	0,95	0,00	Used B3 Packaging
Minyak Pelumas Bekas	0,07	8,07	0,00	8,00	0,00	Used Lubricant
Sludge	6,50	156,22	0,00	149,72	0,00	Sludge
Kain Majun Bekas	0,01	0,06	0,00	0,05	0,00	Used Rag
Limbah Terkontaminasi B3	0,68	1,50	0,00	0,82	0,00	B3 Contaminated Waste
Aki/Baterai Bekas	0,02	0,47	0,00	0,45	0,00	Used Battery
Filter Bekas	0,03	0,59	0,00	0,56	0,00	Used Filter
Limbah dari Laboratorium Mengandung B3	0,00	0,20	0,00	0,20	0,00	Laboratory Waste Containing B3
Limbah Elektronik/Lampu TL	0,05	0,07	0,00	0,02	0,00	Electronic/TL Light Waste
Toner Bekas	0,11	0,11	0,00	0,00	0,00	Used Toner

RU III Plaju

Komposisi limbah B3	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
TOTAL	0,00	5.218,10	0,00	301,75	0,00	TOTAL
Residu Dasar Tangki	0,00	4.410,46	0,00	177,55	0,00	Tank Bottom Residue
Kemasan Bekas B3	0,00	0,682	0,00	0,00	0,00	Ex B3 Packaging
Lampu TL	0,00	0,09	0,00	0,00	0,00	TL Light
Kemasan Bekas Tinta	0,00	0,1	0,00	0,00	0,00	Ex Toner Packaging
Refraktori Bekas	0,00	45,46	0,00	0,00	0,00	Used Refractory
Spent Catalyst	0,00	274,47	0,00	76,50	0,00	Spent Catalyst
Pelumas Bekas	0,00	28,6	0,00	0,00	0,00	Used Lubricant
Limbah terkontaminasi B3 (Spent DEA)	0,00	11,27	0,00	19,60	0,00	B3 Contaminated Waste (Spent DEA)
Sisa & Bekas Stabilizer (additive fluff)	0,00	8,66	0,00	28,10	0,00	Remaining & Used Stabilizer (additive fluff)
Spent acid (Limbah Asam)	0,00	428,61	0,00	0,00	0,00	Spent acid (Acid Waste)
Filter Bekas	0,00	0,38	0,00	0,00	0,00	Used Filter
Karbon Aktif Bekas	0,00	9,13	0,00	0,00	0,00	Used Activated Carbon

RU IV Cilacap

Komposisi limbah B3a	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
TOTAL	0,00	5.060,55	0,00	5.060,55	0,00	TOTAL
Aki / baterai bekas	0,00	4,24	0,00	4,24	0,00	Used Battery
Limbah terkontaminasi B3	0,00	306,09	0,00	306,09	0,00	B3 Contaminated Waste
Residu proses produksi atau reaksi	0,00	137,97	0,00	137,97	0,00	Production Process or Reaction Residue
Sludge dari proses produksi dan fasilitas penyimpanan minyak bumi atau gas alam	0,00	535,11	0,00	535,11	0,00	Sludge from petroleum or natural gas production processes and storage facilities
Bahan Kimia Kadaluarsa	0,00	11,27	0,00	11,27	0,00	Expired Chemical Substance
Kemasan bekas B3	0,00	7,3	0,00	7,30	0,00	Ex B3 Packaging
Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya	0,00	3,26	0,00	3,26	0,00	Used lubricating oil includes used lubricating oil for hydraulics, engines, gears, lubrication, insulation, heat transmission, grit chambers, separators and/or mixtures thereof.
Limbah resin atau penukar ion	0,00	22,23	0,00	22,23	0,00	Resin Waste or ion Exchanger

Komposisi limbah B3a	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
Limbah elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), lampu TL, printed circuit board (PCB), karet kawat (wire rubber)	0,00	0,81	0,00	0,81	0,00	Electronic waste includes cathode ray tube (CRT), TL lamps, printed circuit boards (PCBs), wire rubber
Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara	0,00	2,46	0,00	2,46	0,00	Used filters from air pollution control facilities
Adsorben misalnya karbon aktif bekas selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d, dan filter	0,00	128,92	0,00	128,92	0,00	Adsorbents such as used activated carbon other than activated carbon waste with the Waste code A110d, and filters
Sludge IPAL	0,00	235,46	0,00	235,46	0,00	Sludge IPAL
Katalis bekas	0,00	3.521,83	0,00	3.521,83	0,00	Used catalyst
Karbon Aktif Bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Activated Carbon
Filter bekas termasuk lempung (Clay) spent filter	0,00	89,89	0,00	89,89	0,00	Used filters including clay spent filter
Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal	0,00	25,83	0,00	25,83	0,00	Used refractories generated from thermal facilities
Spent Natrium Hidroksida/ Caustic Soda	0,00	27,88	0,00	27,88	0,00	Spent Natrium Hidroksida/ Caustic Soda

RU V Balikpapan

Komposisi limbah B3	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
TOTAL	0,00	8.124,23	0,00	8.065,61	58,62	TOTAL
Sludge IPAL	0,00	101,18	0,00	101,18	0,00	Sludge IPAL
Katalis bekas	0,00	2,40	0,00	2,40	0,00	Used Catalyst
Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used rag and the like
Kemasan bekas B3	0,00	30,37	0,00	30,37	0,00	Ex B3 Packaging
Spent Natrium Hidroksida/ Caustic Soda	0,00	222,53	0,00	222,53	0,00	Spent Natrium Hidroksida/ Caustic Soda
Limbah terkontaminasi B3	0,00	1.260,51	0,00	1.260,51	0,00	B3 Contaminated Waste
Sludge dari proses produksi dan fasilitas penyimpanan minyak bumi atau gas alam	0,00	6.442,66	0,00	6.398,87	43,79	Sludge from petroleum or natural gas production processes and storage facilities
Karbon aktif bekas selain limbah karbon aktif dengan kode limbah A110d	0,00	2,23	0,00	2,23	0,00	Used activated carbon other than activated carbon waste with waste code A110d
Bahan kimia kadaluarsa	0,00	31,80	0,00	16,97	14,83	Expired Chemical Substance
Limbah dari laboratorium yang mengandung B3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Laboratory waste containing B3

Komposisi limbah B3	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
Minyak pelumas bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Oil Lubricant
Toner bekas	0,00	0,55	0,00	0,55	0,00	Used Toner
Limbah elektronik	0,00	16,05	0,00	16,05	0,00	Electronic Waste
Aki/baterai bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Battery
Limbah resin atau penukar ion	0,00	12,43	0,00	12,43	0,00	Resin waste or ion exchanger
Limbah kliniks memiliki Karakteristik infeksius	0,00	1,51	0,00	1,51	0,00	Clinical waste has infectious characteristics

RU VI Balongan

Komposisi limbah B3	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
TOTAL	0,00	10.148,83	56,14	9.957,67	135,02	TOTAL
Cake IPAL	0,00	1.058,58	0,00	945,54	113,04	Cake IPAL
Filter bekas	0,00	1,32	0,00	1,32	0,00	Used Filter
Kemasan limbah lab	0,00	2,75	0,00	2,72	0,02	Lab Waste Packaging
Lampu neon/TL bekas	0,00	1,79	0,00	1,76	0,03	Used TL Light
Material terkontaminasi	0,00	81,20	0,00	65,65	15,55	Contaminated Material
Majun	0,00	7,38	0,00	7,38	0,00	Cotton Waste
Rockwool	0,00	43,60	0,00	39,30	4,30	Rockwool
Spent lube oil	0,00	88,79	56,14	32,65	0,00	Spent lube oil
Tanah terkontaminasi	0,00	3,90	0,00	3,90	0,00	Contaminated Soil
Spent adsorber	0,00	561,77	0,00	561,77	0,00	Spent adsorber
Spent catalyst	0,00	1.319,55	0,00	1.319,55	0,00	Spent catalyst
Refractory	0,00	78,14	0,00	78,14	0,00	Refractory
Karbon aktif	0,00	23,44	0,00	23,44	0,00	Activated Carbon
Lumpur ex cleaning	0,00	130,35	0,00	130,35	0,00	Ex cleaning mud
Ex Sandblast	0,00	320,46	0,00	320,46	0,00	Ex Sandblast
Cartridge/ toner printer bekas	0,00	0,24	0,00	0,24	0,00	Used Printer Toner/Cartridge
Chemical Bekas	0,00	16,74	0,00	14,67	2,07	Used Chemical
Resin Demin	0,00	11,11	0,00	11,11	0,00	Resin Demin
Spent Catalyst AHU	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Spent Catalyst AHU
Sludge Oil	0,00	6.397,74	0,00	6.397,74	0,00	Sludge Oil
Coke RCC	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Coke RCC
Sulfur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Sulfur
Aki Bekas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Used Battery

RU VII Kasim

Komposisi limbah B3	Limbah B3 B3 Waste					B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga (ton) Managed by Third-Party (ton)	Sisa disimpan di TPS B3 (ton) The Remaining Stored at B3 TPS (ton)	
TOTAL	8,16	15,10	0,00	0,00	6,94	TOTAL
Aki / Baterai Bekas	0,10	0,15	0,00	0,00	0,05	Used Battery
Fuel Filter / Filter Bekas	0,30	0,48	0,00	0,00	0,18	Used Fuel Filter/Filter
Sludge Padat	0,00	2,86	0,00	0,00	2,86	Solid sludge
Minyak Pelumas Bekas	7,20	10,80	0,00	0,00	3,60	Used Lubricant Oil
Material Terkontaminasi	0,56	0,81	0,00	0,00	0,25	Contaminated Material

Sementara jenis dan komposisi limbah non B3 PT KPI di masing-masing unit operasi di antaranya adalah sebagai berikut: [306-3] [306-4] [306-5]

Meanwhile, the types and composition of PT KPI's non-B3 waste in each operating unit are as follows: [306-3] [306-4] [306-5]

RU II Dumai

Komposisi limbah non B3	Limbah non-B3 Non-B3 Waste					Non-B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola TPA (ton) Managed by TPA (ton)	Sisa (ton) Remaining (ton)	
TOTAL	18,26	190,28	64,69	107,33	0,00	TOTAL
Kertas	4,23	9,51	2,61	2,67	0,00	Paper
Plastik	7,60	10,34	0,87	1,87	0,00	Plastic
Sampah lainnya (Tekstil, kaca, kayu, dll)	6,43	83,19	54,39	22,37	0,00	Other Trash (Textile, Glass, Wood, etc)
Sampah taman/rumput	0,00	65,95	0,00	65,95	0,00	Garden/grass litter
Sampah sisa makanan	0,00	21,29	6,82	14,47	0,00	Food Waste

RU II Sungai Pakning

Komposisi limbah non B3	Limbah non-B3 Non-B3 Waste					Non-B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola TPA (ton) Managed by TPA (ton)	Sisa (ton) Remaining (ton)	
TOTAL	4,90	30,20	28,65	1,55	0,00	TOTAL
Besi Bekas	0,18	0,34	1,78	0,12	0,00	Scrap Iron
Rumput, daun, ranting	1,68	28,70	24,90	1,09	0,00	Grass, leaves, twigs
Kertas	0,56	0,44	0,74	0,18	0,00	Paper
Plastik	0,82	0,46	1,06	0,13	0,00	Plastic
Sisa Makanan	1,66	0,26	0,17	0,03	0,00	Food Waste

RU III Plaju

Komposisi limbah non B3	Limbah non-B3 Non-B3 Waste					Non-B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola TPA (ton) Managed by TPA (ton)	Sisa (ton) Remaining (ton)	
TOTAL	5,38	189,70	103,06	86,64	0,00	TOTAL
Anorganik	5,38	37,90	4,57	33,33	0,00	Inorganic
Organik	0,00	151,80	98,49	53,31	0,00	Organic

RU IV Cilacap

Komposisi limbah non B3	Limbah non-B3 Non-B3 Waste					Non-B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola TPA (ton) Managed by TPA (ton)	Sisa (ton) Remaining (ton)	
TOTAL	11,66	515,21	348,41	155,14	0,00	TOTAL
Rumput	0,00	171,60	171,60	0,00	0,00	Grass
Sisa Makanan	0,00	101,16	0,00	101,16	0,00	Food Waste
Kertas	11,66	45,35	23,32	10,37	0,00	Paper
Plastik	0,00	62,79	62,79	0,00	0,00	Plastic
Kayu	0,00	57,56	57,56	0,00	0,00	Wood
Kaca	0,00	3,49	0,00	3,49	0,00	Glass
Kain	0,00	6,98	0,00	6,98	0,00	Cloth
Daun	0,00	33,14	33,14	0,00	0,00	Leaves
Lain-lain	0,00	33,14	0,00	33,14	0,00	Others

RU V Balikpapan

Komposisi limbah non B3	Limbah non-B3 Non-B3 Waste					Non-B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola TPA (ton) Managed by TPA (ton)	Sisa (ton) Remaining (ton)	
TOTAL	0,00	433,33	0,00	433,33	0,00	TOTAL
Organik	0,00	309,46	0,00	309,46	0,00	Organic
Anorganik	0,00	123,87	0,00	123,87	0,00	Inorganic

RU VI Balongan

Komposisi limbah non B3	Limbah non-B3 Non-B3 Waste					Non-B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola TPA (ton) Managed by TPA (ton)	Sisa (ton) Remaining (ton)	
TOTAL	0,00	47,80	23,20	24,60	0,00	TOTAL
Organik (Rumput, Daun, Ranting dsb.)	0,00	34,30	21,60	12,70	0,00	Organic (Grass, Leaves, Twigs etc.)
Campuran (Bungkus Makanan, Kertas, Kemasan ATK, dsb.)	0,00	11,90	0,00	11,90	0,00	Mixtures (Food Packaging, Paper, Stationery Packaging, etc.)
Kayu Pallet Bekas	0,00	1,60	1,60	0,00	0,00	Used Pallet Wood

RU VII Kasim

Komposisi limbah non B3	Limbah non-B3 Non-B3 Waste					Non-B3 Waste Composition
	Reduce (ton)	Dihasilkan (ton) Generated (ton)	Reuse & Recycle (ton)	Dikelola TPA (ton) Managed by TPA (ton)	Sisa (ton) Remaining (ton)	
TOTAL	2,95	5,95	0,00	3,00	0,00	TOTAL
Rumput dan dedaunan	2,25	4,55	0,00	2,30	0,00	Grass and leaves
Kertas dan plastik makan	0,05	0,05	0,00	0,00	0,00	Paper and Plastic Cutlery
Botol Plastik	0,28	0,58	0,00	0,30	0,00	Plastic bottle
Sisa Makanan	0,36	0,76	0,00	0,40	0,00	Food Waste
Memanfaatkan kertas bekas	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	Utilise used paper



611,15 ton/ton

Total limbah padat non-B3 yang digunakan kembali dan didaur ulang.

Total Non-B3 solid waste that is reused and recycled.

Untuk meminimalisasi limbah B3 dan limbah non-B3, PT KPI juga telah melakukan berbagai upaya/inisiatif pengurangan limbah. Inisiatif reduksi Limbah B3 PT KPI di antaranya sebagai berikut:

Inisiatif Reduksi Limbah B3 2021 2021 B3 Waste Reduction Initiatives

Sub Holding Sub Holding	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan Reduction
			(ton/tahun) (ton/year)
PROSES PRODUKSI PRODUCTION PROCESS			
KPI	RU II Dumai	LOLITA (Long Life Time Activated Carbon)	160
KPI	RU II Sungai Pakning	HoT SaOS (Heat Transfer for Sludge and Oil Separation)	6,5
KPI	RU III Plaju	SUSPLENE	7,810

In order to minimize B3 waste and non-B3 waste, PT KPI has also made various waste reduction efforts/initiatives. PT KPI's hazardous waste reduction initiatives include the following:

Sub Holding Sub Holding	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan Reduction
			(ton/tahun) (ton/year)
KPI	RU IV Cilacap	NING FERA MAS EGY (Meningkatkan Fe Removal dengan Metode Infection Strategy in Desalter) NING FERA MAS EGY (Increasing Fe Removal in Desalter with Infection Strategy Method)	971,4
KPI	RU V Balikpapan	Regenerasi Katalis dengan Menggunakan metode GENESIS Catalyst Regeneration using the GENESIS method	175.600,00
KPI	RU VI Balongan	Modifikasi Nozzle Mudwash Desalter Modification of the Desalter Mudwash Nozzle	111,75
KPI	RU VII Kasim	Loadsharing genset untuk mengurangi limbah B3 pelumas bekas dari diesel engine Generator loadsharing to reduce B3 waste of used lubricants from diesel engines	4,8

Sementara inisiatif reduksi limbah Non B3 PT KPI adalah sebagai berikut:

Meanwhile, PT KPI's Non-B3 waste reduction initiatives are as follows:

Inisiatif Reduksi Limbah Non B3 2021 2021 Non-B3 Waste Reduction Initiatives

Sub Holding Sub Holding	Lokasi Location	Inisiatif Initiatives	Pengurangan Reduction
			(ton/tahun) (ton/year)
PROSES PRODUKSI PRODUCTION PROCESS			
KPI	RU II Dumai	Pemanfaatan pallet kayu bekas sebagai media tanam budidaya jamut timur Utilization of used wooden pallets as a planting medium for eastern jamut cultivation	32,02
KPI	RU II Sungai Pakning	Rumput di green area sebagai pakan ternak Grass in the green area as animal feed	14,26
KPI	RU III Plaju	Pemanfaatan kayu bekas menjadi pallet Utilization of used wood into pallets	1,7
KPI	RU IV Cilacap	Reduce Sampah Kertas (Kemasan Konsumsi Pekerja Shift & Rapat) Reduce Paper Waste (Packaging for Shift Workers & Meeting Consumption)	15,345
KPI	RU VI Balongan	Integrasi Sistem E-Correspondence, Process Safety Online, Drawing PFD/P&ID Elektronik untuk Proses Pengajuan Modifikasi Dalam Kilang via Management of Change (MOC) Online Integration of E-Correspondence System, Process Safety Online, Electronic PFD/P&ID Drawing for Modification Submission Process in Refinery via Online Management of Change (MOC)	0,72
KPI	RU VII Kasim	Botolku, program mengurangi penggunaan botol plastic Botolku, a program to reduce the use of plastic bottles	2,5

Pembuangan Limbah Cair Berdasarkan Tujuan [303-4] Liquid Waste Disposal Based on Destination

Unit Operasi Operating Unit	Pembuangan Limbah Cair Berdasarkan Tujuan Liquid Waste Disposal Based on Destination				
	Air Permukaan (m ³) Surface Water (m ³)	Air Tanah (m ³) Ground Water (m ³)	Air Laut (m ³) Sea Water (m ³)	Distribusi Limbah Cair ke Pihak Ketiga (m ³) Liquid Waste Distributed to Third-Party (m ³)	Total Air yang Digunakan (m ³) Total Water Used (m ³)
RU II Dumai	0,00	0,00	61.882.243,00	0,00	61.882.243,00
RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	303.595,55	0,00	303.595,55
RU III Plaju	10.744.344,26	0,00	0,00	0,00	10.744.344,26

Unit Operasi Operating Unit	Pembuangan Limbah Cair Berdasarkan Tujuan Liquid Waste Disposal Based on Destination				
	Air Permukaan (m ³) Surface Water (m ³)	Air Tanah (m ³) Ground Water (m ³)	Air Laut (m ³) Sea Water (m ³)	Distribusi Limbah Cair ke Pihak Ketiga (m ³) Liquid Waste Distributed to Third-Party (m ³)	Total Air yang Digunakan (m ³) Total Water Used (m ³)
RU IV Cilacap	100.671.810,00	0,00	0,00	0,00	100.671.810,00
RU V Balikpapan	292.136,31	0,00	252.271.184,00	0,00	252.563.320,31
RU VI Balongan	0,00	0,00	682.626,36	0,00	682.626,36
RU VII Kasim	0,00	0,00	8.524,00	0,00	8.524,00

Unit Operasi Operating Unit	Pembuangan Limbah Cair Berdasarkan Jenis Liquid Waste Disposal Based on Type				
	Air Limbah Proses (m ³) Process Waste Water (m ³)	Air Limbah Domestik (m ³) Domestic Waste Water (m ³)	Air Pendingin (m ³) Coolant Water (m ³)	Air Limbah Drainase (m ³) Drainage Waste Water (m ³)	Lain-lain (m ³) Others (m ³)
RU II Dumai	1.148.158	6.223	59.596.116	1.131.745	0,00
RU II Sungai Pakning	148.791,00	1.492,53	89.135,35	52.532,45	12.163,78
RU III Plaju	10.633.968,26	110.376,00	0,00	0,00	0,00
RU IV Cilacap	30.194.535,00	6.548,31	70.471.787,00	5.488,20	0,00
RU V Balikpapan	53.413,47	14.794,77	252.711,84	1.018.312,17	0,00
RU VI Balongan	623.496,36	0,00	0,00	59.130,00	0,00
RU VII Kasim	8.524,00	0,00	0,00	0,00	0,00

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Kepatuhan dan ketaatan lingkungan terhadap setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku menjadi landasan PT KPI dalam menjalankan kegiatan operasional. Sebagai salah satu bentuk kepatuhan dan mekanisme evaluasi eksternal atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup, PT KPI turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pada tahun 2021, terdapat 2 RU yang memperoleh PROPER Biru, yaitu RU IV Cilacap dan RU VI Balongan, 3 RU yang memperoleh PROPER Hijau, yaitu RU II Dumai, RU III Plaju, dan RU V Balikpapan, dan 2 RU yang memperoleh PROPER Emas, yaitu RU II Sungai Pakning dan RU VII Kasim. Selain itu, selama periode pelaporan, tidak ada pengaduan dari publik secara resmi mengenai lingkungan yang diajukan terhadap PT KPI. [F.16]

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

PT KPI's operational activities are based on environmental compliance and adherence to all applicable laws and regulations. PT KPI participates in the Ministry of Environment and Forestry's (KLHK) Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) as a form of compliance and an external evaluation mechanism for environmental management performance.

In 2021, 2 RUs were awarded Blue PROPER, namely RU IV Cilacap and RU VI Balongan; 3 RUs were awarded Green PROPER, namely RU II Dumai, RU III Plaju, and RU V Balikpapan; and 2 RUs were awarded Gold PROPER, namely RU II Sungai Pakning and RU VII Kasim. Furthermore, no official public complaints about the environment were filed against PT KPI during the reporting period. [F.16]

Unit Operasi Operating Unit	Pencapaian Achievement
RU II Dumai	HIJAU/GREEN
RU II Sungai Pakning	EMAS/GOLD
RU III Plaju	HIJAU/GREEN
RU IV Cilacap	BIRU/BLUE
RU V Balikpapan	HIJAU/GREEN
RU VI Balongan	BIRU/BLUE
RU VII Kasim	EMAS/GOLD

PT KPI berusaha untuk selalu siaga dan siap dalam menanggulangi semua insiden yang terjadi berpotensi mengganggu lingkungan sekitar. Pada tahun 2021, terdapat beberapa insiden yang terjadi seperti kebakaran, PT KPI secara sigap dan cepat melakukan penanggulangan untuk mencegah perluasan dampak negatif insiden terhadap lingkungan. Laporan dari insiden dan langkah penanggulannya dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh PT KPI agar di kemudian hari insiden yang sama tidak terulang kembali.

PT KPI strives to be constantly alert and prepared to deal with any incident that has the potential to disrupt the surrounding environment. There were several incidents in 2021, including fires. PT KPI acted quickly and decisively to halt the spread of the incident's negative environmental impact. PT KPI uses incident reports and mitigation measures as evaluation material to ensure that the same incident does not occur again in the future.

Unit Operasi Operating Unit	Insiden yang Berpotensi Mengganggu Lingkungan Incidents with the Potential to Harm the Environment	Tindak lanjut dan evaluasi Follow Up and Evaluation
RU II Dumai	N/A	N/A
RU II Sungai Pakning	N/A	N/A
RU III Plaju	N/A	N/A
RU IV Cilacap	<ul style="list-style-type: none"> Kebakaran Area Pertangkian Unit 39 Kilang Paraxylene tanggal 11 Juni 2021 Kebakaran Tangki Peralite 36T 102 tanggal 13 November 2021 Unit 39 Paraxylene Refinery Tank Area Fire on June 11, 2021 36T 102 Peralite Tank Fire on November 13, 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Telah diterbitkan surat penetapan status telah selesainya penanggulangan ke daruratan Area Pertangkian Unit 39 Kilang Paraxylene dengan nomor surat S. 215/PKTDLB3/TDPNI/PLB.4/9/2021 pada tahun 2021 dan Kebakaran Tangki Peralite 36T 102 dengan nomor surat S.66/PLTTDLB3/TD/PLB.4/4/2022 pada Tahun 2022 A letter of stipulation has been issued for the status of completion of emergency response to the Paraxylene Refinery's Tank Area Unit 39 in 2021 with letter number S. 215/PKTDLB3/TDPNI/PLB.4/9/2021 and Peralite Tank Fire 36T 102 in 2022 with letter number S.66/PLTTDLB3/TD/PLB.4/4/2022.
RU V Balikpapan	N/A	N/A
RU VI Balongan	<ul style="list-style-type: none"> Kebakaran Tangki 42-T-301 E/F/G/H tanggal 29 Maret 2021 42-T-301 E/F/G/H Tank Fire on March 29, 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Berhasil ditanggulangi, telah terbit surat Clearance dari KLHK S.67/PLTTDLB3/TD/PLB.4/4/2022 pada tahun 2022 Successfully overcome, with the issuance of a clearance letter from KLHK S.67/PLTTDLB3/TD/PLB.4/4/2022 in 2022.
RU VII Kasim	N/A	N/A

ANGGARAN DAN INVESTASI PERAWATAN LINGKUNGAN

PT KPI senantiasa berkomitmen terhadap investasi atau pemenuhan biaya yang digunakan untuk pengelolaan lingkungan. Selama tahun 2021, biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh PT KPI adalah sebesar Rp197.942.645.896. Adapun rincian biaya perawatan lingkungan untuk masing-masing RU adalah sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL CONSERVATION BUDGET AND INVESTMENT

PT KPI is always committed to investing or meeting the costs used for environmental management. In 2021, environmental management costs incurred by PT KPI amounted to Rp197,942,645,896. The details of environmental conservation costs for each RU are as follows:

Unit Operasi Operating Unit	Total Biaya Belanja Aspek Lingkungan (Rp) Total Environmental Aspect Spending Budget (Rp)
RU II Dumai	17.582.709.340
RU II Sungai Pakning	9.418.530.983
RU III Plaju	18.452.521.593
RU IV Cilacap	16.904.931.504
RU V Balikpapan	86.862.948.547
RU VI Balongan	44.321.003.929
RU VII Kasim	4.400.000.000



MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Developing Quality Human Resources

- 100 Pengelolaan SDM
HR Management
- 101 Demografi Karyawan
Employee Demography
- 102 Profil SDM PT KPI Tahun 2021
2021 PT KPI HR Profile
- 103 Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kerja
Fulfillment of Manpower Needs
- 103 Praktik Ketenagakerjaan
Labor Practices
- 105 Manfaat yang Diberikan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
Benefits Provided to Permanent and Part-Time Employees
- 106 Pengembangan Kompetensi
Competency Development
- 106 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan
Average Hours of Training Per Year Per Employee
- 106 Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 107 Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 108 Sistem Manajemen HSSE
HSSE Management System
- 108 Penguatan Budaya K3
Strengthening OHS Culture
- 109 Pelatihan dan Sertifikasi K3
OHS Training and Certification
- 109 Program K3 dan Realisasi Tahun 2021
OHS Program and Implementation In 2021
- 110 Kinerja K3
OHS Performance
- 111 Upaya Penanganan dan Inisiatif Menekan
Kecelakaan Kerja
Efforts and Initiatives to Handle and Reduce
Workplace Accidents
- 111 Pencegahan Penyebaran COVID-19
Prevention of COVID-19 Spread
- 112 *Corporate Integrity Survey*
Corporate Integrity Survey





MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS

Develop Quality Human Resources



Adaptasi, transformasi, dan inovasi adalah langkah dan upaya yang terus menerus kami lakukan dalam menyongsong segala perubahan. Semua itu dimulai dari pengembangan SDM yang kuat, tangguh, dan berkualitas. Kami menyadari, SDM merupakan garda terdepan tercapainya kinerja keberlanjutan.

We continue to take steps and make efforts to welcome all changes through adaptation, transformation, and innovation. Everything begins with the development of strong, resilient, and high-quality human resources. We recognize that human resources are critical to achieving long-term performance.

PENGELOLAAN SDM

PT KPI memahami pentingnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan. Terlebih, di tengah tantangan yang semakin kompleks dan dinamis, para karyawan tidak lagi hanya dituntut untuk bekerja lebih keras dengan penuh dedikasi, namun juga harus pintar untuk beradaptasi dan berinovasi. Saat ini, di samping tantangan revolusi industri 4.0 yang begitu cepat, pandemi COVID-19 juga telah banyak membawa perubahan. Sehingga, kami juga harus mampu untuk berbenah dan bertransformasi. Dalam hal ini, maka pengelolaan SDM yang baik menjadi kunci. [103-1]

Penanggung jawab pengelolaan SDM PT KPI dipimpin oleh Vice President (VP) Human Capital di bawah koordinasi Direktur SDM & Penunjang Bisnis. Pengelolaan SDM yang berkualitas telah kami terapkan sejak awal proses rekrutmen. Pada tahap ini, kami senantiasa berupaya memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga mampu memberikan output kinerja yang diharapkan. Adapun pengelolaan SDM ini telah kami evaluasi secara berkala setiap tahunnya. [103-2][103-3]

HR MANAGEMENT

PT KPI recognizes the significance of human resource (HR) quality in achieving long-term performance. Furthermore, in the face of increasingly complex and dynamic challenges, employees must not only work harder and more diligently, but also be smart in order to adapt and innovate. In addition to the challenges of the fast-industrial revolution 4.0, the COVID-19 pandemic has brought about numerous changes. As a result, we must be able to improve and transform. In this case, good human resource management is critical. [103-1]

The Vice President (VP) of Human Capital leads the HR management team at PT KPI, with the Director of HR & Business Support coordinating. We have used quality human resource management since the beginning of the recruitment process. At this stage, we always strive to ensure that employees have competencies that are in line with the company's needs, so that they can deliver the expected performance outputs. Every year, we conduct a human resource management evaluation. [103-2][103-3]

Selanjutnya, pemberian pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi hal penting yang senantiasa kami jalankan guna meningkatkan kompetensi. Kami memiliki berbagai program pengembangan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan di bidang kerjanya masing-masing. [103-2]

Di samping itu, kami senantiasa berupaya memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman. Kami percaya, lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap produktivitas dan kualitas kinerja karyawan. Tak kalah penting, kami juga berkomitmen untuk melindungi hak-hak karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2020, sejalan dengan diterbitkannya SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 Tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero) yang merupakan dasar dalam pembentukan Subholding dan anak perusahaan Pertamina khususnya Subholding Refining & Petrochemical, maka pada tahun yang sama Perseroan mulai merekrut pekerja baru yang merupakan *direct hire*. Berdasarkan SK tersebut, Direktur SDM PT Pertamina (Persero) menerbitkan SK No. Kpts-37/K00000/2020-S0 tanggal 18 September 2020 Tentang Struktur Organisasi Perangkat Holding di Subholding Refining & Petrochemical pada Masa Transisi. Sebelumnya, pada periode 2018-2019, Perseroan hanya terdiri dari Direktur Utama yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh pekerja dari fungsi-fungsi di Korporat secara virtual.

Sementara itu terhitung mulai tanggal 1 September 2021, sebagai salah satu bentuk komitmen dan semangat transformasi Perseroan, maka pengelolaan organisasi tidak lagi dilakukan secara virtual oleh perangkat Holding, namun dikelola secara utuh oleh Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mendukung kinerja Perseroan yang lebih *agile* dan efisien.

Dengan demikian, berdasarkan keterangan di atas, data demografi karyawan Perseroan dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

- A. Pekerja PT Kilang Pertamina Internasional (KPI)
- B. Pekerja entitas anak perusahaan
 - 1) PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)
 - 2) PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRP&P)
 - 3) PT Tuban Petrochemical Industries (TPI)
 - 4) PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Furthermore, one crucial action we always take to increase competence is to provide training and employee development. To increase employees' abilities in their specialized fields of work, we continuously implement a variety of development and training programs. [103-2]

Additionally, we constantly work to create a safe, comfortable, and healthy working environment. We believe that the level of productivity and the caliber of employee performance will be significantly impacted by a safe, comfortable, and healthy work environment. We are dedicated to upholding employee rights without regard to gender, race, religion, or ethnicity, which is also very important.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

The company began hiring new direct hire employees in 2020 in accordance with the President Director's Decree No. Kpts-18/C00000/2020-S0 dated June 12, 2020 Regarding the Basic Organizational Structure of PT Pertamina (Persero), which served as the foundation for the formation of Subholding and Pertamina's subsidiaries, particularly Subholding Refining & Petrochemical. Decree No. Kpts-37/K000000/2020-S0 Regarding the Organizational Structure of Holding Equipment in Subholding Refining & Petrochemical during the Transition Period was issued by the HR Director of PT Pertamina (Persero) based on the decree on September 18, 2020. Prior to this, the company in the 2018–2019 period only consisted of the President Director, who was assisted in performing his duties by employees from various functions in the corporate virtual.

As a sign of commitment and in keeping with the company's transformation, organizational management will no longer be virtually handled by the holding company as of September 1, 2021, but will instead be managed by the company as a whole. This aims to support the company's performance by making it more agile and efficient.

Thus, based on the information above, the demographic data of the company's employees is divided into two groups, namely:

- A. PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) employees
- B. Subsidiary employees
 - 1) PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)
 - 2) PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrochemical (PRP&P)
 - 3) PT Tuban Petrochemical Industries (TPI)
 - 4) PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

PROFIL SDM PT KPI TAHUN 2021 [C.3][102-8]

2021 PT KPI HR PROFILE [C.3][102-8]

Jabatan	KPI	KPB	PRPP	TPI	TPPI	Position
Direksi	7	4	3	3	5	Board of Directors
VP/GM/Setara	33	2	2	4	18	VP/GM/Equivalent
Manager/Setara	212	24	13	2	53	Manager/Equivalent
Ast Man/Section Head/Sr specialist/Setara	771	28	19	2	147	Ast. Manager/Section Head/Sr. Specialist/Equivalent
Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara	4.845	153	8	5	254	Under Ast. Manager/Sect. Head/Sr. Specialist/Equivalent
JUMLAH	5.868	211	45	16	477	TOTAL

Status Ketenagakerjaan	KPI	KPB	PRPP	TPI	TPPI	Employment Status
Direksi	7	4	3	3	5	Board of Directors
Pekerja Tetap (PWTT)*	3	116	-	13	461	Permanent Employee (PWTT)*
Pekerja Tidak Tetap (PWT)**	30	7	27	-	10	Part-Time Employee (PWT)*
Perbantuan	5.828	84	15	-	1	Assistance
JUMLAH	5.868	211	45	16	477	TOTAL

* Perjanjian Waktu Tertentu (PWT) | Specific Time Work Agreement (PWT)

** Perjanjian Waktu Tidak Tertentu (PWTT) | Non-Specific Time Work Agreement (PWTT)

Jenis Kelamin	KPI	KPB	PRPP	TPI	TPPI	Gender
Laki-laki	5.553	195	37	8	442	Male
Perempuan	315	16	8	8	35	Female
JUMLAH	5.868	211	45	16	477	TOTAL

Pendidikan	KPI	KPB	PRPP	TPI	TPPI	Education
≤ D2	2.471	5	-	2	206	≤ D2
D3	1.414	120	-	1	81	D3
D4	103	-	-	-	13	D4
S1	1.730	78	38	9	165	S1
S2	150	8	7	4	12	S2
S3	-	-	-	-	-	S3
JUMLAH	5.868	211	45	16	477	TOTAL

Usia	KPI	KPB	PRPP	TPI	TPPI	Age
≤ 20	48	-	-	-	-	≤ 20
21 - 30	2.206	141	5	-	78	21 - 30
31 - 40	2.216	27	17	8	172	31 - 40
41 - 50	736	12	18	3	162	41 - 50
> 50	662	31	5	5	65	> 50
JUMLAH	5.868	211	45	16	477	TOTAL

PEMENUHAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA

PT KPI senantiasa menjalankan strategi perencanaan tenaga kerja dengan membangun keberlanjutan, efisiensi, dan efektivitas organisasi. Pada saat yang sama, kami juga berkomitmen menyiapkan tenaga kerja yang mampu mendukung pengembangan kilang sebagai upaya mencapai visi Perseroan. Seluruh tugas ini selanjutnya dijalankan oleh divisi Human Capital Management (HCM). Untuk tahun 2021, perencanaan kebutuhan tenaga kerja Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan Direksi sebanyak 526 orang, yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan Perseroan dan anak perusahaan.

FULFILLMENT OF MANPOWER NEEDS

PT KPI always implements a workforce planning strategy by enhancing organizational effectiveness, efficacy, and sustainability. In an effort to realize the company's vision, we are also dedicated to training a workforce that can support refinery development. After that, the Human Capital Management (HCM) division handles all of these duties. The Board of Directors has approved the planning for the Company's workforce needs for 2021, which total 526 people and are intended to meet the needs of the Company and its subsidiaries.

Kilang Pertamina Internasional
Visi: Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia
Vision: As a World Class Oil Refinery and Petrochemical Company

Membangun Sustainability, Efisiensi, dan Efektivitas Organisasi
A. Pengisian Posisi *Critical* dan *Vacant*
B. Intervensi adanya *Capacity*, *Capability*, dan *Generation Gap*
C. Implementasi Struktur Organisasi yang optimal

Building Sustainability, Efficiency, and Organizational Effectiveness
A. Filling in Critical and Vacant Positions
B. Intervention with Capacity, Capability, and Generation Gap
C. Implementation of the optimal

Menyiapkan Pekerja untuk Support Pengembangan Kilang (Growth)

A. *Recruit* kebutuhan pekerja untuk RDMP & GRR
B. Akselerasi Pengembangan Kompetensi & Karir Pekerja
C. Investasi pada automasi dan *operations excellence*: mengoptimalkan pekerja Pertamina Group

Preparing Manpower for Refinery Development Support (Growth)
A. Recruit Manpower for RDMP & GRR
B. Acceleration of Employee Competency & Career Development
C. Investing in automation and operations excellence: optimizing the manpower of Pertamina Group

Transformation Roadmap

Evaluasi Organisasi Secara Periodik
Organizational Evaluation on a Periodic Basis

Recruitment
Recruitment

Akselerasi Pengembangan Karir
Acceleration in Career Development

Performance Improvement
Performance Improvement

Enhanced Process Bisnis
Enhanced Business Process

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja, maka Divisi HCM menerapkan strategi "Build, Borrow & Buy".

1. BUILD
Melakukan pemenuhan tenaga kerja melalui pergerakan internal Perseroan (*Succession planning*).
2. BORROW
Melakukan pemenuhan dan optimalisasi pergerakan tenaga kerja dari Grup Pertamina, terutama karena adanya proses *merger*, efisiensi, dan sebagainya.
3. BUY
Melakukan rekrutmen eksternal baik *fresh graduate* maupun *experienced hire*. Tahap ini baru dilakukan apabila tahap 1 dan 2 tidak dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan tenaga kerja.

In order to meet the workforce needs, the HCM Division implements the "Build, Borrow, & Buy" strategy.

1. BUILD
To fulfill the workforce through the company's internal movement (*succession planning*).
2. BORROW
To fulfill and optimize the movement of workers from the Pertamina Group, especially due to the merger process, efficiency, and so on.
3. BUY
Carry out external recruitment, both for fresh graduates and experienced hires. This stage is only carried out if stages 1 and 2 cannot meet the overall workforce needs.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Kami senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan tanpa membedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin. Kami melindungi dan mengakomodir hak karyawan mulai dari menjunjung tinggi kesetaraan dan non-diskriminasi, tidak mempekerjakan anak dan kerja paksa, hingga memberikan remunerasi yang layak. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [103-1]

LABOR PRACTICES

We are dedicated to upholding employee rights without considering gender, racial, religious, or ethnic factors. We uphold equality and non-discrimination, refrain from using child labor or forced labor, and accommodate the rights of employees by paying fair wages, among other things. This complies with Law No. 13 of 2003 Regarding Manpower. [103-1]

Di samping itu, kami juga mendukung penuh *work-life balance* bagi setiap karyawan. Kami percaya, *work-life balance* yang terpenuhi akan membuat karyawan merasa nyaman dan bahagia ketika bekerja, sehingga kualitas kinerja dan produktivitasnya juga akan meningkat. Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada karyawan untuk mendukung kesejahteraan di antaranya yaitu, fasilitas kendaraan perusahaan untuk level tertentu, fasilitas rumah dinas di Unit Refinery (untuk pekerja yang pertama kali mutasi dari unit operasi ke Kantor Pusat/Jakarta akan diberikan bantuan PHRDP sebagai pengganti Fasilitas Rumah Dinas Perusahaan), fasilitas sarana IT (*handset*, laptop/PC, pulsa untuk level tertentu), fasilitas layanan kesehatan, fasilitas alat keselamatan kerja dan *coverall*, fasilitas Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dengan tetap menerima upah, hingga fasilitas istirahat tahunan sejumlah 17 hari di luar cuti meninggalkan pekerjaan. [103-2]

Komitmen Kesetaraan dan Non-diskriminasi [F.18]

Selama proses rekrutmen, PT KPI selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan. Dalam memenuhi persyaratan untuk menjadi karyawan, kami tidak menjadikan jenis kelamin, suku, ras, dan agama sebagai acuan. Kami berkomitmen untuk memegang erat prinsip-prinsip kesetaraan. Dalam segala jenis kegiatan usaha di seluruh lingkungan kerja Perseroan, kami juga senantiasa memastikan tidak terjadi praktik diskriminasi.

Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa [F.19]

PT KPI tidak mempekerjakan anak di bawah umur (>18 tahun). Sepanjang tahun 2021, tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di lingkungan Perseroan. Kami senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi

PT KPI menyusun kebijakan dan strategi remunerasi yang selaras dengan strategi bisnis Perseroan. Kami menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif, sehingga dapat *attract*, *retain*, dan *motivate talent*. Pada saat yang sama, kami tetap menciptakan keadilan sesuai keahlian, kompetensi, dan kontribusi karyawan terhadap Perseroan (*internally fair* dan *externally competitive*).

Sistem remunerasi ditetapkan berdasarkan prestasi, kompetensi, penilaian masa kerja, jabatan, hingga pengalaman sehingga kami memberikan remunerasi yang objektif. Tidak terdapat perbedaan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan. Kebijakan remunerasi ini bertujuan untuk memotivasi dan mendorong produktivitas karyawan (*motivate employee*) berdasarkan pada konsep 3P (*Pay for Performance, Pay for People, Pay for Position*). [405-2]

Additionally, we fully support each employee's right to a balanced work-life schedule. We think that having a healthy work-life balance will make employees feel at ease and content while working, which will improve the standard of their output and productivity. Company vehicle facilities for a certain level, official home facilities at the Refinery Unit (Workers who are transferred for the first time from the operating unit to the Head Office/Jakarta will be provided with PHRDP assistance in lieu of the Company's House Facilities), IT facilities (*handset*, laptop/PC, credit for a certain level), health service facilities, equipment facilities, work safety and coveralls, and Retirement Preparation Period (MPPK) facilities while still receiving wages, up to an annual rest facility of 17 days apart from leave from work, are among the facilities provided to employees to support welfare. [103-2]

Commitment to Equality and Non-Discrimination [F.18]

PT KPI always upholds the values of openness and justice during the hiring process. We do not consider a candidate's gender, ethnicity, race, or religion when determining whether they meet the requirements to be hired. We are devoted to upholding the egalitarian ideals. We always make sure that there are no discriminatory practices in all business dealings and throughout the workplace.

Not Employing Children and Forced Labor [F.19]

PT KPI does not employ minors (> 18 years). Throughout 2021, there were no incidents of forced or compulsory labor carried out within the company. We are always committed to complying with all applicable laws and regulations.

Remuneration

PT KPI develops remuneration policies and strategies that are consistent with the company's overall business strategy. We have a competitive remuneration policy in place in order to attract, retain, and motivate talent. At the same time, we continue to promote equity based on employees' skills, competencies, and contributions to the company (*internally fair* and *externally competitive*).

In order to provide objective remuneration, the remuneration system is determined based on achievement, competence, assessment of years of service, position, and experience. There is no pay disparity between male and female employees. Based on the 3P concept, this remuneration policy seeks to motivate and encourage employee productivity (*Pay for Performance, Pay for People, and Pay for Position*). [405-2]

Selain diberikan dalam bentuk Upah Bulanan (upah pokok dan tunjangan tidak tetap) dan Tunjangan Tahunan (THRK dan Bantuan Fasilitas Istirahat Tahunan), remunerasi juga diberikan dalam bentuk Benefit dan Fasilitas (Cash, Non Cash, Fasilitas Kesehatan, dan Benefit Hari Tua), yang dapat dikaji kembali nilai/besarannya secara periodik sesuai dengan laju perekonomian dan juga kemampuan Perseroan. Tidak ketinggalan, kami juga memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai upah minimum provinsi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Adapun upah minimal jasa karyawan dengan level D3 dan S1 lebih tinggi 132% dan 230% dari upah minimum provinsi, khususnya di wilayah DKI Jakarta. [F.20]

Remuneration is provided in the form of benefits and facilities in addition to monthly wages (basic wages and non-fixed allowances) and annual allowances (THRK and Annual Rest Facility Assistance) (Cash, Non-Cash, Health Facilities, and Old Age Benefits). The value/quantity can be reviewed on a regular basis in accordance with the economy's pace and the Company's ability. Not to mention that we compensate employees for their services in accordance with the provincial minimum wage established by the government. The minimum service wage for employees with a Diploma 3 or Bachelor Degree level is 132% and 230% higher than the provincial minimum wage, especially in DKI Jakarta. [F.20]

MANFAAT YANG DIBERIKAN KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP [F.21][401-2]

BENEFITS PROVIDED TO PERMANENT AND PART-TIME EMPLOYEES [F.21][401-2]

Komponen Component	Pegawai Tetap (PWTT) Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap (PWT) Part-Time Employee
Upah Wages	Upah Pokok + Tunjangan Tidak Tetap Basic Wage + Non Fixed Allowance	Upah All-in Basic Wage
Tunjangan Tidak Tetap (Bulanan): Non-Fixed Allowance (Monthly)		
a. Tunjangan Posisi/Profesi Position/Profession Allowance	Ya Yes	Tidak No
b. Tunjangan Daerah Regional Allowance	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Lainnya: Other Allowance		
c. Lembur/Kelebihan Jam Kerja Overtime	Ya Yes	Ya Yes
d. Tunjangan Risiko Pekerjaan Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Ya Yes
e. Tunjangan Daerah Operasi Tertentu Special Operational Area Living Allowance	Ya Yes	Ya Yes
f. Tunjangan Regu Bergilir Rotating Shift Allowance	Ya Yes	Ya Yes
g. Tunjangan Pajak Penghasilan Income Tax Allowance	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan/Insentif Tahunan: Yearly Allowance/Incentive:		
a. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive (IKT)	Ya Yes	Ya * Yes
b. Uang Cuti Paid Leave	Ya Yes	Ya * Yes
c. THR THR	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat: Benefit:		
Layanan Fasilitas Kesehatan (inkind) Health Facility Services	Ya Yes	Ya ** Ya
BPJS Kesehatan Health BPJS	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan Employment BPJS	Ya Yes	Ya Yes
Layanan Kesehatan Pensiun (inkind) Pension Health Services	Ya Yes	Tidak No
Dana Pensiun/PPIP Pension Fund/PPIP	Ya Yes	Tidak No

* Included dalam Upah All-in | All-in Wages

** Diberikan dalam bentuk bantuan biaya layanan kesehatan, included dalam Upah all-in | Provided in the form of healthcare cost allowance, included in all-in Wages

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi salah satu bagian terpenting dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas karyawan. Kami menyusun dan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Secara berkala, kami mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan jenis kelamin.

Program pengembangan kompetensi disusun menggunakan pendekatan *blended learning* yang mengkombinasikan metode pembelajaran di dalam kelas (*classroom*), *on the job training*, *special project* dan *coaching/mentoring*. Program pengembangan kompetensi yang terdapat di Perseroan meliputi Program Sertifikasi, Program Fungsional, Program HSSE, Program Kepemimpinan, Program General, serta Program Internalisasi Tata Nilai AKHLAK. Semua program ini dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline*.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan Program Pengembangan Kompetensi Pekerja melalui sistem *Individual Development Plan* (IDP). Sementara pelaksanaan Program Pelatihan, Sertifikasi serta Internalisasi Tata Nilai AKHLAK dilaksanakan melalui mekanisme *In-House* dan *Public*. Total realisasi seluruh jam pelatihan hingga akhir Desember 2021 mencapai 1.710.323 jam, melebihi target rata-rata jam pelatihan PT KPI pada 2021 yaitu 250 jam per karyawan.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan [F.22]

Keterangan Description	Jam Hour
Realisasi Jam Pelatihan Realization of Training Hours	160.107
Total Realisasi Jam Pelatihan Hingga 31 Desember 2021 Total Realization of Training Hours as of December 31, 2021	1.710.323
Rata-rata Realisasi Jam Pelatihan Per Karyawan Average Realization of Training Hours Per Employee	293,77
Target Jam Pelatihan Per Karyawan Target of Training Hours Per Employee	250
Realisasi/Target (dalam %) Realization/Target (in percentage)	117,5%

HUBUNGAN INDUSTRIAL [102-41]

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan, serta mematuhi seluruh Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2021 untuk menjaga hubungan industrial yang baik adalah sebagai berikut:

- Menetapkan aspek Hubungan Industrial sebagai salah satu komponen penting dalam *key performance indicator* (KPI) di fungsi Human Capital baik di Kantor Pusat maupun di seluruh unit operasi, yang bertujuan agar prinsip-prinsip hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan dapat terimplementasi dengan baik.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee training and development are critical components in increasing employee competence and quality. In accordance with the needs of the company, we develop and organize competency development programs. We conduct training and competency development for all employees, regardless of ethnicity, race, religion, or gender, on a regular basis.

The competency development program is designed with a blended learning approach that combines classroom learning, on-the-job training, special projects, and coaching/mentoring. The Certification Program, Functional Program, HSSE Program, Leadership Program, General Program, and AKHLAK Values Internalization Program are among the company's competency development programs. All of these programs are available online and offline.

The Employee Competency Development Program was organized by the Company in 2021 using the Individual Development Plan (IDP) system. Meanwhile, the Training Program, Certification, and Moral Values Internalization are carried out through internal and external mechanisms. The total number of training hours completed until the end of December 2021 was 1,710,323 hours, exceeded PT KPI's average training hour target in 2021 of 250 hours per employee.

Average Hours of Training per Year per Employee [F.22]

INDUSTRIAL RELATIONS [102-41]

The Company is dedicated to achieving harmonious, dynamic, and fair labor relations, as well as adhering to all applicable labor laws in the Republic of Indonesia. The following are some of the activities carried out by the company in 2021 to maintain good industrial relations:

- Setting the Industrial Relations aspect as one of the crucial components of the key performance indicator (KPI) in the Human Capital function at the Head Office and in all operating units, with the goal of properly implementing the principles of harmonious, dynamic, and fair industrial relations.

- b. Melaksanakan upaya preventif untuk menghindari perselisihan hubungan industrial dengan memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai hak dan kewajiban syarat kerja serta norma/ketentuan lainnya yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP) maupun ketentuan turunannya.
 - c. Melakukan studi banding (*benchmarking*) ke perusahaan lain untuk mempelajari praktik terbaik pengelolaan hubungan industrial.
 - d. Membuat kebijakan kerja sama dengan perusahaan Grup Pertamina lainnya dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan *Head of Agreement* (HoA) untuk mendukung pola pembinaan karyawan atau *talent mobility*.
 - e. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Kementerian Ketenagakerjaan terkait kegiatan pengelolaan hubungan industrial.
 - f. Melakukan supervisi dan pendampingan secara berkala untuk mengawal kebijakan-kebijakan Perseroan dan juga Anak Perusahaan.
 - g. Jajaran Direksi Perseroan berkomitmen menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mengeluarkan ketentuan *Respectful Workplace Policy Commitment* pada tanggal 9 September 2021, dalam rangka mendukung terciptanya lingkungan kerja yang menjunjung keberagaman, kesetaraan, dan inklusi serta bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan dalam setiap praktik ketenagakerjaan di di ruang lingkup Perseroan dan juga Anak Perusahaan.
 - h. Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah mengajukan permohonan pengesahan Peraturan Perusahaan (PP) ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, yang didalamnya mengatur hak-hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan, syarat kerja serta tata tertib perusahaan. PP memuat ketentuan-ketentuan yang berlaku umum dan disusun dengan memperhatikan saran dan pertimbangan dari wakil karyawan dan berlaku untuk seluruh karyawan di seluruh unit operasi. Apabila ada hal-hal yang perlu diatur secara khusus atau teknis, maka PP menjadi rujukan dalam pembuatan ketentuan turunan dengan memperhatikan kaidah tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan juga telah melaksanakan kegiatan sosialisasi PP bagi seluruh karyawan Perseroan.
- b. Make preventive efforts to avoid industrial relations disputes by informing employees about their rights and obligations under work conditions, as well as other norms/stipulations contained in the Company Regulations (PP) and their derivative provisions.
 - c. Comparative studies (*benchmarking*) with other businesses to learn best practices in labor relations management.
 - d. Make a policy of cooperation with other Pertamina Group companies in the form of a Cooperation Agreement (PKS) and Head of Agreement (HoA) to support employee development patterns or *talent mobility*.
 - e. Coordinate and consult with the Manpower Office and the Ministry of Manpower regarding industrial relations management activities.
 - f. Conduct regular supervision and assistance to oversee the policies of the Company and its Subsidiaries.
 - g. The Company's Board of Directors is committed to maintaining harmonious industrial relations by issuing the *Respectful Workplace Policy Commitment* on September 9, 2021, in order to support the creation of a work environment that promotes diversity, equality, and inclusion and is free of discrimination, violence, and harassment in all employment practices conducted in Indonesia by the Company and its subsidiaries.
 - h. In order to comply with the provisions of the Indonesian Manpower Law, the company has submitted an application to the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for ratification of a Company Regulation (PP) on December 31, 2021, which regulates the rights and obligations of employees and the company, working conditions, and company rules and regulations. The PP contains provisions that are widely accepted and compiled by taking suggestions and considerations from employee representatives, and it applies to all employees in all operating units. If there are matters that must be specifically or technically regulated, the PP becomes a reference in making derivative provisions while keeping good corporate governance principles in mind (GCG). The company has also conducted PP socialization activities for all of its employees.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang mengelola sektor kilang dan petrokimia Pertamina di Indonesia, PT KPI berkomitmen untuk menerapkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan standar tertinggi. Kami senantiasa berupaya menjamin terciptanya lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman di seluruh wilayah operasional. Selain memberikan sosialisasi secara berkala guna menanamkan budaya K3 kepada seluruh karyawan, kami juga terus mengadakan program pelatihan K3 secara berkesinambungan. Pada akhirnya, Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai target kecelakaan nihil (*zero accident*) di lingkungan kerja. [103-1] [103-2]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT KPI is committed to implementing the Occupational Health and Safety (OHS) aspects to the highest standards as the company that manages Pertamina's refinery and petrochemical sector in Indonesia. In all operational areas, we strive to create a healthy, comfortable, and safe work environment. We continue to hold OHS training programs on an ongoing basis, in addition to providing regular socialization to instill an OHS culture in all employees. Finally, the company is dedicated to achieving the goal of zero workplace accidents. [103-1][103-2]

SISTEM MANAJEMEN HSSE [403-1]

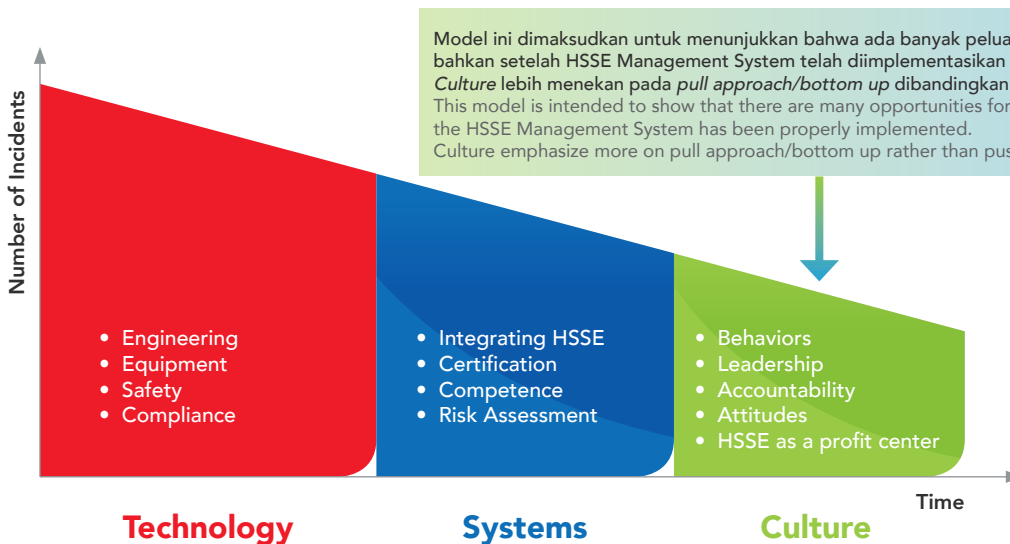
PT KPI menerapkan Sistem Manajemen HSSE yang mengacu pada Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence (SUPREME), Process Safety Management (PSM), Sistem Manajemen Keselamatan Migas, Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Pengaman dan protocol International Sustainability Rating System (ISRS).

PENGUATAN BUDAYA K3 [F.1]

Kami menyadari, setiap aktivitas kerja di lingkungan industri minyak dan gas memiliki potensi tingkat kecelakaan, ledakan, kebakaran, kerusakan aset, serta bahaya pencemaran lingkungan dengan risiko yang tinggi. Oleh karena itu, budaya K3 menjadi hal penting yang harus ditanamkan ke dalam setiap jiwa karyawan. Melalui berbagai program dan kebijakan, kami ingin memastikan bahwa K3 telah menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh setiap karyawan dalam menjalani seluruh aktivitas operasional sehari-harinya.

Penguatan budaya K3 merupakan salah satu program unggulan Pertamina melalui Pertamina *Safety Culture* (budaya aman). Budaya aman merupakan ruang perbaikan lebih lanjut karena mengutamakan unsur *behavior, leadership, accountability dan attitudes*. Keterkaitan antara teknologi, sistem, dan budaya digambarkan sebagai berikut:

HSE Culture sebagai Ruang Perbaikan Lanjut



Sepanjang tahun 2021, beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain adalah melakukan *Pertamina Safety Culture*, HSSE Awareness, FGD Budaya HSSE, HSSE Awarding dan kegiatan lainnya. Selain itu, auditor internal HSSE PT Pertamina (Persero) secara berkala juga melakukan survei budaya K3. [103-3]

HSSE MANAGEMENT SYSTEM [403-1]

PT KPI employs the HSSE Management System, which includes the Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence (SUPREME), Process Safety Management (PSM), Oil and Gas Safety Management System, OHS Management System, Environmental Management System, Safety Management System, and the International Sustainability Rating System protocol (ISRS).

STRENGTHENING OHS CULTURE [F.1]

We comprehend that every work activity in the oil and gas industry carries the risk of accidents, explosions, fires, asset damage, and environmental pollution. As a result, OHS culture is critical and must be instilled in the soul of every employee. We want to ensure that OHS has become a habit that is carried out by every employee in carrying out all daily operational activities through various programs and policies.

Through the Pertamina Safety Culture, one of Pertamina's flagship programs is strengthening the OHS culture (safe culture). A safe culture has room for improvement because it prioritizes elements of behavior, leadership, accountability, and attitudes. The following is a description of the relationship between technology, systems, and culture:

HSE Culture as a Room for Further Improvement

Throughout 2021, several activities were carried out, including Pertamina Safety Culture, HSSE Awareness, HSSE Culture FGD, HSSE Awarding, and other activities. In addition, PT Pertamina (Persero)'s HSSE internal auditor periodically conducts OHS culture surveys. [103-3]

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 [403-5]

Pelatihan K3 PT KPI tertuang dalam *Individual Development Plan* (IDP) yang diisi setiap tahun. Dalam IDP, setiap karyawan dapat menentukan program pengembangan kompetensi yang diperlukan setelah mendapatkan arahan dari atasan masing-masing. Perseroan tidak hanya melaksanakan penguatan kompetensi karyawan dan mitra melalui pelatihan formal, namun juga kegiatan lain seperti *on the job training*, *coaching*, pendampingan pekerjaan, dan sebagainya.

Pelaksanaan sertifikasi K3 dilaksanakan secara mandiri oleh unit. Beberapa sertifikasi yang telah dimiliki oleh unit operasi dan unit proyek adalah ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, SMK3, ISO 17025. Sementara pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah:

- Sistem Manajemen HSSE – SUPREME
- *Process Safety Management* (PSM)
- *Enrichment Program* HSSE
- Sertifikasi GSI/AT/SI Elektronik (SAGE)
- Ahli K3 Kelas A, B, dan C - Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan
- Perancah/*Scaffolding* - Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan
- *First Aider* - Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan
- Ahli K3 Umum - Sertifikasi Dinas Tenaga Kerja
- Ahli K3 Migas - Sertifikasi Dinas Tenaga Kerja
- *Safety Inspector*
- Pengelolaan Limbah Padat Non-B3

PROGRAM K3 DAN REALISASI TAHUN 2021

Setiap tahun, Perseroan menetapkan target *zero accident*. Guna mencapai target tersebut, maka Perseroan berupaya mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program K3. Sepanjang tahun 2021, kebijakan dan program tersebut di antaranya sebagai berikut:

- *Safety: Integrated Control of Work/ICoW* (implementasi SIKA/ Sistem Izin Kerja Aman *online* di seluruh Refinery Unit/RU), penempatan *Safety Inspector* (merekruit tenaga kerja kontrak sebagai *Safety Inspector* di RU), PSPI (pelibatan RU dalam dokumentasi pelaporan), WIPPS (aplikasi pemantauan *work in progress* dengan fokus pada elemen *Corporate Life Saving Rules/CLSR*), SUPREME, PSM dan Audit PSM, *Management Walkthrough* (MWT) oleh jajaran Direksi ke seluruh lokasi unit, audit ISRS edisi 9.
- *Health: HRA, Fit to Work*, pengelolaan COVID-19.
- *Security: Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)/ PSRM, Pengelolaan Command Center.*

Sementara itu, pada tahun 2021, Perseroan juga menetapkan indikator kinerja aspek K3 dalam *Key Performance Indicators* (KPI), yang meliputi:

- *Lost Time Incident Rate* (LTIR)
- *PROPER dan HSSE SUPREME Assessment* (Protocol Audit SUPREME, Pelaksanaan *Security Risk Management/PSRM* dan PERCA)
- *Number of Accident* (NoA) sebagai *boundary* KPI.

OHS TRAINING AND CERTIFICATION [403-5]

OHS training at PT KPI is included in the *Individual Development Plan* (IDP), which is completed annually. After receiving direction from their respective superiors, each employee in IDP can determine the required competency development program. The company not only strengthens the competence of its employees and partners through formal training, but also through other activities such as *on-the-job training*, *coaching*, *job assistance*, and others.

The implementation of OHS certification is carried out independently by the unit. Some of the certifications that have been held by operating units and project units are ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, SMK3, ISO 17025. Meanwhile, the training and certification carried out in 2021 are:

- HSSE Management System – SUPREME
- *Process Safety Management* (PSM)
- HSSE *Enrichment Program*
- GSI/AT/SI Electronic Certification (SAGE)
- OHS Expert Class A, B, and C - Ministry of Manpower Certification
- *Scaffolding* - Ministry of Manpower Certification
- *First Aider* - Ministry of Manpower Certification
- General OHS Expert - Manpower Office Certification
- Oil and Gas OHS Expert - Manpower Office Certification
- *Safety Inspector*
- Non-B3 Solid Waste Management

OHS PROGRAM AND IMPLEMENTATION IN 2021

Every year, the company sets a goal of *zero accidents*. To achieve this goal, the company intends to implement various OHS policies and programs. Throughout 2021, these policies and programs include the following:

- *Safety: Integrated Control of Work/ICoW* (implementation of SIKA/*Online Safe Work Permit System* in all Refinery Units/RU), placement of *Safety Inspectors* (recruiting contract workers as *Safety Inspectors* at RU), PSPI (involvement of RU in reporting documentation), WIPPS (*work in progress monitoring application* with a focus on elements of *Corporate Life Saving Rules/CLSR*), SUPREME, PSM and PSM Audits, *Management Walkthrough* (MWT) by the Board of Directors to all unit locations, ISRS 9th edition audit.
- *Health: HRA, Fit to Work, COVID-19 management.*
- *Security: Security Management System (SMP)/PSRM Certification, Command Center Management.*

Meanwhile, in 2021, the company has set performance indicators for the OHS aspects in the *Key Performance Indicators* (KPI), which include:

- *Lost Time Incident Rate* (LTIR)
- *PROPER and HSSE SUPREME Assessment* (SUPREME Audit Protocol, *Security Risk Management/PSRM Implementation*, and PERCA)
- *Number of Accidents* (NoA) as a key performance indicator (KPI) boundary

KINERJA K3 [403-9]

Sepanjang tahun 2021, terdapat 2 (dua) NoA yang terjadi di PT KPI, yaitu:

- Kebakaran Tanki 42-T-301 E/F/G/H di RU VI Balongan pada 29 Maret 2021
- Kebakaran Tanki Peralite (36-T-102) di RU IV Cilacap pada 13 November 2021

Sedangkan data pencapaian Jam Kerja Aman (JKA) pada Unit Operasi dan Unit Proyek sampai dengan Desember 2021, yaitu sebagai berikut:

PT KPI	Unit Operasi Operation Unit	Unit Proyek Project Unit
68.570.259	39.235.055	29.335.204

OHS PERFORMANCE [403-9]

Throughout 2021, there were 2 (two) NoA that occurred at PT KPI, namely:

- Tank fire 42-T-301 E/F/G/H at RU VI Balongan on March 29, 2021
- Peralite Tank Fire (36-T-102) at RU IV Cilacap on November 13, 2021

Meanwhile, the data on the achievement of Safe Working Hours (JKA) in Operational Units and Project Units up to December 2021 is as follows:



PT KPI Raih Penghargaan K3 dari Kementerian ESDM [102-12]

The Ministry of Energy and Mineral Resources has awarded PT KPI an OHS award

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju menerima penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pada acara Penganugerahan Penghargaan Keselamatan Migas 2021, PT KPI RU III Plaju berhasil meraih penghargaan Patra Karya Raksa Madya dan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V. Patra Karya Raksa Madya adalah penghargaan untuk kategori pembinaan keselamatan migas.

Penghargaan ini diberikan berkat sistem manajemen keselamatan migas yang telah dijalankan di lingkungan PT KPI RU III Plaju, yang telah memenuhi aspek keselamatan kerja dan lingkungan. Sehingga, PT KPI RU III Plaju berhasil menjaga kehilangan jam kerja aman dan pencemaran lingkungan. Sedangkan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha adalah penghargaan untuk kategori tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan kerja. Penghargaan yang diterima ini merupakan wujud komitmen yang telah dijalankan PT KPI dalam menjalankan proses bisnis pengolahan minyak, terutama dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). At the 2021 Oil and Gas Safety Award Ceremony, PT KPI RU III Plaju won the Patra Karya Raksa Madya and Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V awards. The Patra Karya Raksa Madya is an award for the category of oil and gas safety development.

This award was given in recognition of the oil and gas safety management system implemented within PT KPI RU III Plaju, which met both safety and environmental requirements. Thus, PT KPI RU III Plaju has been successful in protecting workers from lost work hours and environmental pollution. Meanwhile, Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha is an award for the category of no lost time incident due to workplace accidents. The award represents PT KPI's commitment to carrying out the oil processing business process, particularly in the area of Occupational Health and Safety.

Sementara itu, angka kecelakaan kerja dan *Lost Time Injury Rate* (LTIR) di Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

FATALITY	LITIR
0	0,02 v.s. 0,06

Meanwhile, the number of work accidents and the *Lost Time Injury Rate* (LTIR) in the company in 2021 are as follows:

TTIR	JKA
0,15 v.s. 0,66	68.570.259

UPAYA PENANGANAN DAN INISIATIF MENEKAN KECELAKAAN KERJA [403-7]

Sebagai upaya penanganan dan inisiatif untuk menekan angka kecelakaan kerja di masa depan, maka Perusahaan melakukan tindak lanjut atas kecelakaan kerja dan *Lost Time Injury Rate* (LTIR) pada tahun 2021, yaitu:

- Melakukan *baseline assessment* pengelolaan *process safety management* dan *asset integrity management* melalui kegiatan asesmen ISRS (*Interational Sustainability Rating System*) edisi 9 yang fokus terhadap aspek *process safety*, *asset integrity knowledge management* dan *security*. Masih ditemukan beberapa gap dalam pengelolaan aspek tersebut, dan hal inilah yang harus ditindaklanjuti agar pengelolaan *process safety* dan *asset integrity* dapat terkelola dengan maksimal.
- Melaksanakan program *process safety management* secara *close loop cycle*.
- Meningkatkan partisipasi pekerja, mitra kerja dan kontraktor dalam hal observasi dan intervensi di lapangan melalui program PEKA (*Pengamatan Keselamatan Kerja*). PEKA dapat mengidentifikasi *unsafe act/unsafe condition* dan melakukan tindakan intervensi langsung terhadap situasi tersebut sehingga tidak mengakibatkan risiko insiden yang lebih besar.
- Memastikan tersedianya pedoman/prosedur kerja yang menjadi panduan pelaksanaan suatu pekerjaan.
- Peningkatan kemampuan pekerja (*upskilling*) pekerja melalui program pelatihan dan sertifikasi serta pengayaan K3 melalui akselerasi peningkatan kompetensi pekerja baru.
- Meningkatkan aktivitas monitoring selama pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan standar/prosedur *safe work practices* melalui aplikasi *Work in Progress Percent Safe* (WIPPS).
- Melakukan kampanye K3 melalui media sosial, *broadcast* dan kunjungan lapangan dalam program *Management Walk Through* (MWT), *Safe Work Awareness Team* (SWAT), dan lain-lain.

PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

Terkait aspek kesehatan kerja, sepanjang tahun 2021 Perseroan turut berkontribusi dalam pencegahan penyebaran pandemi COVID-19. Upaya ini dilakukan dengan menjalankan berbagai prosedur penanganan COVID-19. Prosedur yang kami jalankan mengacu pada kebijakan, standar, pedoman, dan strategi penanganan COVID-19 yang ditetapkan oleh Pertamina.

EFFORTS AND INITIATIVES TO HANDLE AND REDUCE WORKPLACE ACCIDENTS [403-7]

The Company will follow up on work accidents and the *Lost Time Incident Rate* (LTIR) in 2021, namely:

- Conduct a *baseline assessment* of *process safety management* and *asset integrity management* through the 9th edition of the ISRS (*International Sustainability Rating System*) assessment, which focuses on aspects of *process safety*, *asset integrity knowledge management*, and *security*. There are still some gaps in these aspects' management, which must be addressed so that *process safety* and *asset integrity* can be managed optimally.
- Implementing a *process safety management* program in a *closed loop cycle*.
- Enhance worker, partner, and contractor participation in field observations and interventions by implementing the PEKA (*Occupational Safety Observation*) program. PEKA can identify *unsafe acts/unsafe conditions* and take direct intervention actions to ensure that the situation does not escalate into a higher risk of incident.
- Ensure that work guidelines/procedures that guide job implementation are available.
- Worker *upskilling* via training and certification programs, as well as enrichment of OHS by accelerating the development of new workers' competencies.
- Using the *Work in Progress Percent Safe* (WIPPS) application, improve monitoring activities during work implementation to ensure compliance with *safe work practices standards/procedures*.
- Carry out OHS campaigns in the *Management Walk Through* (MWT), *Safe Work Awareness Team* (SWAT), and other programs through social media, *broadcasts*, and field visits.

PREVENTION OF COVID-19 SPREAD

In terms of occupational health, the company helped to prevent the spread of the COVID-19 pandemic throughout 2021. This effort is carried out through various COVID-19 handling procedures. The procedures we follow are based on Pertamina's policies, standards, guidelines, and strategies for dealing with COVID-19.

Penerapan protokol diawali dengan penetapan kebijakan sebagai berikut:

1. *Assessment* gedung perkantoran laik, yaitu asesmen untuk menilai gedung perkantoran dalam penerapan pencegahan COVID-19.
2. Pengaturan metode *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO).
3. Pemantauan penerapan upaya pencegahan penularan COVID-19 di tempat kerja dan luar tempat kerja, termasuk pembatasan interaksi dengan tamu.
4. Penanganan insan Pertamina yang terinfeksi COVID-19.
5. Panduan pelaksanaan rapat, dinas dan kegiatan lainnya yang berpotensi risiko penyebaran tinggi.
6. Membentuk *Call Center* COVID-19 Pertamina.
7. Sosialisasi, *workshop*, *webinar series* dan kegiatan kampanye pencegahan COVID-19.

CORPORATE INTEGRITY SURVEY

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan serangkaian program untuk internalisasi tata nilai Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Sementara program *monitoring* implementasi AKHLAK dilakukan dalam 2 (dua) metode, yaitu melalui *Coaching* kelompok (*Group Coaching*) sebagai kegiatan *pulse check* implementasi program budaya, dan Pengukuran AKHLAK Indeks di akhir tahun yang dilakukan secara terpusat oleh PT Pertamina (Persero) selaku Holding melalui *survey Employee Value Proposition* (EVP).

Berdasarkan hasil *survey* EVP pada tahun 2021, maka diperoleh hasil indeks AKHLAK karyawan Perseroan sebagai Subholding Refining & Petrochemical sebesar 74,67 (kategori: tinggi), yang posisinya berada di atas indeks AKHLAK karyawan di lingkungan Pertamina Group secara keseluruhan yaitu sebesar 73,82.

The implementation of the protocol begins with the establishment of the following policies:

1. Appropriate office building assessment, which is an assessment to assess office buildings in the implementation of COVID-19 prevention.
2. Regulation for Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) methods.
3. Monitoring the implementation of COVID-19 prevention efforts at work and outside the workplace, including limiting interactions with visitors.
4. Handling Pertamina personnel infected with COVID-19.
5. Guidelines for the implementation of meetings, offices, and other activities that have a high risk of spreading.
6. Establish a Pertamina COVID-19 Call Center.
7. Socialization, workshops, webinar series and COVID-19 prevention campaign activities.

CORPORATE INTEGRITY SURVEY

In 2021, the company implemented a series of programs, namely AKHLAK, to help employees internalize the company's values (Mandate, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). Meanwhile, the AKHLAK implementation monitoring program is carried out in two methods namely through Group Coaching as a pulse check activity for implementing cultural programs, and the AKHLAK Index measurement at the end of the year, which is carried out centrally by PT Pertamina (Persero) as the holding through *Employee Value Proposition* (EVP) surveys.

Based on the results of the EVP survey in 2021, the company's employees as Subholding Refining & Petrochemicals index results are 74.67 (category: high), whose position is above the employee morals index in the Pertamina Group as a whole, which is 73.82.

Hasil survei EVP - Indeks Akhlak Tahun 2021
EVP survey results - Akhlak Index 2021



	R&P	GROUP
AMANAH	12,34	12,34
KOMPETEN	12,34	12,34
HARMONIS	12,34	12,34
LOYAL	12,34	12,34
ADAPTIF	12,34	12,34
KOLABORATIF	12,34	12,34

Kategori Indeks
Index Category

- Sangat Tinggi (>85)
Very High
- Tinggi (70-84,99)
High
- Rendah (55-69,99)
Low
- Sangat Rendah (>55)
Very Low



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility

116	Komitmen dan Kebijakan Commitments and Policies
117	Struktur Pengelola TJSL TJSL Management Structure
117	Dampak Operasional Operational Impact
118	Pilar TJSL TJSL Pillar
120	Anggaran Biaya Budget
122	Pelaksanaan Program TJSL Implementation of The TJSL Program







Kinerja PT KPI bukan hanya ditujukan untuk pertumbuhan Perseroan semata, namun juga untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui program TJSL, kami ingin hadir di tengah-tengah mereka. Kami ingin memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan dan pertumbuhan masyarakat sekitar.

The performance of PT KPI is intended not only for the company's growth but also for the welfare of the surrounding community. We want to be present in their midst through the CSR program. We want to make a genuine contribution to the advancement and development of the surrounding community.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Keberlanjutan adalah sebuah objektif yang tidak hanya dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi perusahaan semata, tetapi juga harus mampu diwujudkan melalui kontribusi yang positif untuk kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat sekitar. Keberlanjutan sesungguhnya dapat dimaknai sebagai sebuah pertumbuhan dan kemajuan yang dapat dirasakan bersama-sama. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan operasionalnya, PT KPI senantiasa berupaya untuk menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan secara maksimal, sehingga hasilnya benar-benar bisa dinikmati oleh lingkungan dan masyarakat sekitar. [103-1][103-2]

Komitmen ini selaras dengan Visi PT KPI, yaitu Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia dengan Misi Menjalankan Bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan berstandar Internasional melalui prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan. Pada saat yang sama, kebijakan TJSL PT KPI merupakan upaya kontribusi perusahaan untuk mewujudkan pembangunan yang Berkelanjutan (*sustainable development*), khususnya dalam hal pengelolaan *Community Involvement and Development* (CID-CSR), dengan mengacu pada ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility*. [103-2]

Hal tersebut juga sejalan dengan komitmen PT Pertamina (Persero) sebagai Holding atau induk dari Subholding Refining & Petrochemical, di mana pelaksanaan program TJSL PT KPI dilaksanakan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

COMMITMENTS AND POLICIES

Sustainability is an objective that can be realized not only through the company's economic growth, but also through positive contributions to environmental sustainability and the development of the surrounding community. Sustainability can be defined as growth and progress that benefits everyone. As a result, in all of its operational activities, PT KPI strives to fully implement the company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, so that the results can truly benefit the environment and the surrounding community. [103-1][103-2]

This commitment is consistent with PT KPI's vision, which is to be a World Class Oil Refinery and Petrochemical Company with the Mission of Running Oil Refinery and Petrochemical Businesses Professionally and Internationally through strong economic principles and environmental insight. PT KPI's CSR policy, on the other hand, is the company's contribution to achieving sustainable development, particularly in terms of managing community involvement and development (CID-CSR), with reference to ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*. [103-2]

This is also consistent with PT Pertamina (Persero commitment)'s as the holding or parent of Subholding Refining & Petrochemical, where the implementation of PT KPI's CSR program is carried out to assist the Government of Indonesia in achieving the Sustainable Development Goals (TPB) (SDGs).

Kebijakan TJSL PT KPI ini selanjutnya diintegrasikan dalam program Community Involvement Development – Corporate Social Responsibility (CID-CSR) untuk seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Dalam menjalankan program TJSL, maka PT KPI memiliki komitmen untuk:

1. Mengatasi dampak operasi perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

STRUKTUR PENGELOLA TJSL

Meskipun pada tahun 2021 Perseroan masih dalam periode virtual menuju *legal end-state*, namun pengelolaan TJSL PT KPI tetap dilaksanakan dengan melibatkan pekerja di Subholding PT KPI, serta pelaksana TJSL di unit operasi maupun anak perusahaan. Dalam upaya meningkatkan kredibilitas inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka secara berkesinambungan dilakukan *review* dan pelaporan. [103-3]

Aspek Aspect	Ketenagakerjaan Employment	K3L	Corporate Social Responsibility (CSR) and Small Medium Enterprise CSR & Partnership Program (SMEPP)
Pengelola Management	Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resource Directorate	HSSE (Health Safety Security, & Environment) di PT Kilang Pertamina Internasional maupun di unit operasi HSSE (Health Safety Security, & Environment) at PT Kilang Pertamina International as well as in operating units	Corporate Secretary (menjalankan fungsi pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan) Corporate Secretary (carrying out the functions of implementing, monitoring and evaluating community and environmental empowerment)

DAMPAK OPERASIONAL [F.23] [413-2]

PT KPI senantiasa mengenali karakteristik operasi, isu penting, serta risiko yang mungkin terjadi di daerah unit operasi Perseroan. Kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti tenaga ahli, universitas, pemerintah, dan mitra dalam pelaksanaan inisiatif TJSL sesuai bidang masing-masing. Berikut ini merupakan dampak operasional atau beberapa potensi isu dan risiko yang bisa terjadi dilihat dari aspek lingkungan hidup (dibahas secara detail di Bab Bertanggung Jawab Mengelola Lingkungan pada Laporan ini) dan aspek pengembangan masyarakat sekitar.

The CSR policy of PT KPI is then incorporated into the Community Involvement Development - Corporate Social Responsibility (CID-CSR) program, which applies to all of the company's business activities. PT KPI has made the following commitments in carrying out the CSR program:

1. Managing the environmental and social impact of company operations through regulatory compliance and the creation of new, better value for society and the environment
2. Provide social, economic, and environmental benefits to the community, particularly in areas where the company operates.
3. Improve the company's reputation, efficiency, and growth while mitigating business risks.

TJSL MANAGEMENT STRUCTURE

PT KPI's TJSL management will continue to be carried out by involving workers in PT KPI's subholding, as well as TJSL implementers in operating units and subsidiaries, even though the company is still in a virtual period towards a legal end-state in 2021. Reviews and reports are conducted on an ongoing basis to increase the credibility of social and environmental responsibility initiatives. [103-3]

OPERATIONAL IMPACT [F.23] [413-2]

PT KPI is always aware of the operational characteristics, critical issues, and risks that may arise in the company's operating units. We work with a variety of stakeholders, including experts, universities, government agencies, and partners, to implement CSR initiatives in their respective fields. The following is an operational impact of several potential issues and risks that can arise from the environmental aspect (discussed in detail in the Responsible for Managing the Environment Chapter of this Report) and the surrounding community's development aspect.

No.	Beberapa Isu Lingkungan Hidup yang Relevan dengan Kegiatan Operasi Several Environmental Issues Relevant to Operation Activities	Risiko bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Risks for the Company and Stakeholders
1.	<p>Penggunaan dan penghematan sumber daya lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan dan penghematan material produksi • Penggunaan dan penghematan energi • Penggunaan dan penghematan air <p>Other resource utilization and savings:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Production material utilization and savings • Energy consumption and conservation • Water consumption and savings 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang terjadi antara lain menurunnya produktivitas, kerusakan lingkungan, hingga kerugian finansial akibat penggunaan biaya sumber daya yang terlalu besar. • Bagi masyarakat, risiko yang dihadapi yaitu gangguan lingkungan akibat penggunaan sumber daya yang berlebihan oleh KPI. • The risks that occurred to the company include decreased productivity, environmental damage, and financial losses due to excessive use of resource costs. • The risk faced by the community is environmental disturbance due to KPI's excessive use of resources.

No.	Beberapa Isu Lingkungan Hidup yang Relevan dengan Kegiatan Operasi Several Environmental Issues Relevant to Operation Activities	Risiko bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Risks for the Company and Stakeholders
2.	<p>Munculnya limbah dan emisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3 • Pengelolaan emisi • Pengelolaan limbah cair <p>Emergence of waste and emissions:</p> <ul style="list-style-type: none"> • B3 and non-B3 solid waste management • Emissions control • Management of liquid waste 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang dapat muncul antara lain adanya risiko pelanggaran regulasi lingkungan dan kerusakan lingkungan, hingga terganggunya operasi masyarakat akibat gangguan lingkungan. • Bagi masyarakat, risiko yang dihadapi yaitu kerusakan lingkungan yang dapat menyebabkan hilangnya hak untuk mendapatkan manfaat sosial ekonomi. • The risks that may occur to the company include violating environmental regulations and causing environmental damage, as well as disrupting community operations due to environmental disturbances. • The risk faced by the community is environmental damage that can cause the loss of the right to obtain socio-economic benefits.
3.	<p>Insiden lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencegah dan menangani kebakaran <p>Environmental incident:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fire prevention and suppression • Prevent and treat oil spills 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang terjadi yaitu kerusakan lingkungan, gangguan pada operasional, kerugian finansial, hingga hilangnya nyawa manusia. • Bagi masyarakat, risiko yang dapat muncul yaitu gangguan pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta hak untuk mendapatkan lingkungan hidup yang layak. • The risks that occurred to the company include environmental damage, disruption of operations, financial losses, and loss of human life. • The risks that may occur to the community include disruption to the community's socioeconomic life and the right to a decent living environment.

No.	Beberapa Isu Pengembangan Masyarakat yang Relevan dengan Kegiatan Operasi Some Community Development Issues Relevant to Operation Activities	Risiko bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Risks for the Company and Stakeholders
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial dan budaya • Kualitas kesehatan • Akses pendidikan • Kegiatan budaya • Dampak bencana alam <p>Social and cultural</p> <ul style="list-style-type: none"> • Health quality • Access to education • Cultural activities • Impact of natural disasters 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang terjadi yaitu antara lain gangguan terhadap operasional perusahaan dan kehilangan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. • Bagi masyarakat yaitu gangguan kesehatan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan hilangnya kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan. • The risks that occurred to the company include disruption to company operations and loss of reputation as a socially responsible company. • For the community, there are health issues, low human resource quality, and the loss of opportunities to improve welfare.
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi masyarakat • Sumber pendapatan ekonomi • Peningkatan kemampuan dan keahlian • Community economy • Source of economic income • Capacity and expertise improvement 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang dihadapi yaitu antara lain tuntutan untuk menggunakan pekerja lokal dan pemasok lokal, gangguan operasional, hingga hilangnya reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. • Bagi masyarakat, risiko yang dapat terjadi yaitu hilangnya hak terhadap akses ekonomi dan kesempatan untuk hidup dengan lebih baik. • The risk faced by the company include demands to use local workers and suppliers, operational disruptions, and a loss of reputation as a socially responsible company. • The risk that may occur to the community is the loss of the right to economic access and the opportunity to live a better life.

PILAR TJSL

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi dan migas, mengacu pada Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi a.n Menteri BUMN No.348/MBU/DSI/11/2020 tentang Program TJSL, maka fokus pelaksanaan TJSL di sektor energi dan migas dititikberatkan pada 10 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

TJSL PILLAR

As a company engaged in the energy and oil and gas sector, referring to the Letter of the Deputy for Human Resources, Technology and Information, a.n Minister of SOE No. 348/MBU/DSI/11/2020 concerning the TJSL Program, the focus of implementing TJSL in the energy and oil and gas sector is focused on 10 of the 17 Sustainable Development Goals (TPB), namely:

Penguatan Strengthening	Peluang Pengembangan Development Opportunities	Mitigasi dan Risiko Operasi Mitigation and Operational Risk	Tata kelola dan Komunikasi Governance and Communication
<ul style="list-style-type: none"> • TPB (1) Mengurangi Kemiskinan • TPB (4) Pendidikan Bermutu • TPB (5) Kesetaraan Gender • TPB (1) Reducing Poverty • TPB (4) Quality Education • TPB (5) Gender Equality 	<ul style="list-style-type: none"> • TPB (7) Energi Bersih dan Terjangkau • TPB (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi • TPB (7) Clean and Affordable Energy • TPB (8) Decent Work and Economic Growth 	<ul style="list-style-type: none"> • TPB (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab • TPB (13) Penanganan Perubahan Iklim • TPB (14) Menjaga Ekosistem Laut • TPB (15) Menjaga Ekosistem Darat • TPB (12) Responsible Consumption and Production • TPB (13) Climate Change Management • TPB (14) Protecting Marine Ecosystem • TPB (15) Protecting Land Ecosystems 	<ul style="list-style-type: none"> • TPB (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang kuat • TPB (16) Peace, Justice and Strong Institutions

Meskipun 7 TPB lainnya bukan menjadi prioritas dalam pelaksanaan TJSL di sektor energi dan migas, namun PT KPI masih memungkinkan untuk menjalankannya.

Berdasarkan prioritas di atas, maka PT KPI membagi fokus TJSL Perseroan menjadi dua bidang, yaitu TJSL di Bidang Lingkungan Hidup (dibahas secara detail di BAB Bertanggung Jawab Mengelola Lingkungan pada Laporan ini) dan TJSL di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat. Dalam bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat, Direksi PT KPI turut berperan dan terlibat aktif. Di samping berkontribusi dalam perencanaan hingga evaluasi, Direksi juga melakukan *review* dan memberi arahan yang diperlukan. Sementara dalam hal pelaksanaan harian, TSJL bidang pengembangan masyarakat ditangani oleh Fungsi CSR & SMEPP Management PT KPI, yang memiliki tugas sebagai koordinator pelaksana program TJSL di Unit Operasi.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, selain dilaksanakan oleh Fungsi CSR Unit Operasi, kegiatan TJSL ini juga dibantu oleh *Community Development Officer* (CDO) untuk membina relasi, melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan, serta menjalankan mekanisme pengaduan. Penempatan CDO diperlukan agar pelaksanaan TJSL bidang pengembangan masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Pertamina melalui CDO beserta pemerintah lokal, berperan aktif dalam pengembangan sosial masyarakat setempat.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka kebijakan TJSL selanjutnya dituangkan ke dalam empat pilar, yaitu Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, dan Pertamina Berdikari.

Although the other 7 TPBs are not a priority for TJSL implementation in the energy and oil and gas sectors, PT KPI can still run them.

Based on the priorities listed above, PT KPI divides the company's CSR focus into two areas: CSR in the Environmental Sector (discussed in detail in this Report's Chapter Responsible for Managing the Environment) and CSR in the Social and Community Development Sector. The Board of Directors of PT KPI also plays a role and is actively involved in the field of social and community development. The Board of Directors, in addition to contributing to planning and evaluation, conducts reviews and provides necessary direction. Meanwhile, TSJL in the field of community development is handled by PT KPI's CSR & SMEPP Management Function, which is in charge of daily implementation of the CSR program in the Operations Unit.

Apart from being carried out by the Operational Unit's CSR function, this CSR activity is also assisted by a Community Development Officer (CDO) to build relationships, involve the community in various activities, and run a complaint mechanism in daily operational activities. The placement of a CDO is required for the proper implementation of CSR in the field of community development. Pertamina participates actively in the social development of the local community through the CDO and the local government.

Based on the description above, the TJSL policy is further elaborated into four pillars, namely Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, and Pertamina Berdikari.



Sebagai subholding dari PT Pertamina, maka tujuan pengelolaan TJSL PT KPI juga mengacu pada pasal 3 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL. Dalam hal ini, program TJSL diimplementasikan dengan tujuan, yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

ANGGARAN BIAYA

Pelaksanaan program TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya dari Pertamina. Pelaksanaan kegiatan TJSL ini dilakukan oleh masing-masing unit operasi dan anak perusahaan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 40 Tentang Perseroan Terbatas dan peraturan turunannya, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Peraturan ini mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya berdasarkan undang-undang untuk melaksanakan TJSL baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan.

Sebelumnya, pelaksanaan TJSL yang dilakukan merupakan penugasan PT Pertamina (Persero) sebagai Sub Holding Refinery & Petrochemical, Sehingga pendanaan masih bersumber pada dana Pertamina Holding. Setelah *legal end-state*, PT KPI mulai mengelola kegiatan TJSL sebagai entitas perusahaan pada bulan September 2021. Anggaran TJSL PT KPI pada tahun 2021 terbagi dalam 3 bagian yaitu:

1. Anggaran Program TJSL Berkelanjutan (diperuntukkan bagi implementasi program yang telah direncanakan)
2. Anggaran Pendukung Program (diperuntukkan untuk *Social Mapping & Biaya Tenaga CDO*)
3. Anggaran Program *Charity/incidental* (diperuntukkan untuk Program yang tidak direncanakan, yang berasal dari proposal masyarakat/*stakeholder*)

As a subholding of PT Pertamina, the purpose of managing PT KPI's TJSL also refers to Article 3 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 regarding the TJSL Program. In this case, the CSR program is implemented with the following objectives:

1. Giving companies benefits for economic development, social development, environmental development, and legal and governance development.
2. Contribute to the creation of added value for the company by adhering to the principles of integration, direction, measurement, and accountability.
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the community around the company.

BUDGET

Pertamina budgets and calculates the cost of implementing the CSR program as an obligation of the company. This CSR activity is carried out by each operating unit and subsidiary in accordance with the provisions of Law No. 40 concerning Limited Liability Companies and their derivative regulations, namely Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility. This regulation requires companies that conduct business in the field and/or with resources based on the law to implement CSR both inside and outside of the company environment.

Previously, the implementation of TJSL was assigned to PT Pertamina (Persero) as Sub Holding Refinery & Petrochemical, so that funding was still sourced from Pertamina Holding funds. After the legal end-state, PT KPI began managing TJSL activities as a corporate entity in September 2021. PT KPI's TJSL budget in 2021 is divided into 3 parts, namely:

1. Budget for the Sustainable CSR Program (allocated for the implementation of the planned program)
2. Budget for Program Support (allocated for Social Mapping and CDO Manpower Costs)
3. Budget for Charities/Incidental Programs (allocated for unplanned programs originating from community/*stakeholder* proposals)

Realisasi Anggaran tersebut tercermin dibawah ini:
(Rp ribu)

Budget realization is reflected below:

No.	Anak Perusahaan/RU Subsidiaries/RU	Rencana Anggaran Budget Plan				Realisasi Anggaran Budget Realization				
		RKA Pertamina/RKAP AP ¹⁾				RKA Pertamina/RKAP AP ¹⁾				
		Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Program Pendukung Support Program	Jumlah Total	Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Program Pendukung Support Program	Jumlah Total	%
1	RU II Dumai	591.222	338.778	0	930.000	543.222	338.778	0	882.000	95%
2	RU II Pakning	1.000.000	0	705.000	1.705.000	1.000.000	0	438.783	1.438.783	84%
3	RU III	1.050.000	230.000	675.000	1.955.000	1.050.000	230.000	674.970	1.954.970	100%
4	RU IV	1.300.000	0	708.461	2.008.461	1.125.000	30.000	357.077	1.512.077	75%
5	RU V	625.000	705.000	300.000	1.630.000	625.000	864.398	348.525	1.837.923	113%
6	RU VI	1.125.000	100.000	610.693	1.835.693	1.125.000	100.000	118.000	1.343.000	73%
7	RU VII	800.000	550.000	850.000	2.200.000	800.000	525.000	850.000	2.175.000	99%
8	PT KPI	0	0	0	0	0	188.160	0	188.160	
9	PT PRPP	5.188.609	293.402	1.137.380	6.619.391	4.728.309	293.402	1.137.380	6.159.091	93%
10	PT KPB	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
	TOTAL	11.679.831	2.217.180	4.986.534	18.883.545	10.996.531	2.569.738	3.924.735	17.491.004	93%

Keterangan:

¹⁾ PT PRPP RKA sumber anggaran dari AP

¹⁾ PT KPB tidak menganggarkan Program CSR untuk Proyek RDMP Balikpapan. Anggaran yang disediakan berupa bantuan charitable dalam rangka stakeholder management. Saat ini untuk CSR terprogram dilakukan oleh RU V untuk memberdayakan secara sosial dan ekonomi masyarakat sekitar RUV dan Proyek RDMP Balikpapan.

Information:

¹⁾ PT PRPP RKA budget source from AP

¹⁾ PT KPB did not budget for CSR Program for Balikpapan RDMP Project. The budget provided is in the form of charitable assistance in the context of stakeholders management. Currently, programmatic CSR is being carried out by RUV to socially and economically empower the community around RUV and Balikpapan RDMP Project.

Di luar anggaran tersebut, terdapat anggaran event khusus dalam rangka HUT Pertamina dan Santunan Ramadhan, sebagai tambahan anggaran dari PT Pertamina (persero) di luar RKA, namun menjadi penugasan untuk dilaksanakan.

Aside from this budget, there is a special event budget for Pertamina's anniversary and Ramadhan Compensation as an additional budget from PT Pertamina (Persero) outside of the RKA, but it is an assignment to be implemented.

No.	Refinery Unit Shareholders	Program Event Khusus Amount of Shares	Alokasi Anggaran dari Pertamina Ownership Percentage	Realisasi Anggaran dari Pertamina Amount of Shares	Realisasi Anggaran dari Sumber Lain Amount of Shares	Sumber Anggaran Ownership Percentage
1.	RU II S. Dumai & Pakning	Tasyakuran HUT Pertamina Pertamina Anniversary Celebration	Rp125.000.000	Rp50.000.000	-	Pertamina
2.	RU II S. Dumai & Pakning	Santunan Ramadhan Ramadhan Donation	Rp150.000.000	Rp100.000.000	-	Pertamina & RU II
3.	RU IV Cilacap	Santunan Ramadhan Ramadhan Donation	Rp100.000.000	-	Rp100.000.000	RU IV
4.	RU IV Cilacap	Tasyakuran HUT Pertamina Pertamina Anniversary Celebration	Rp100.000.000	-	Rp100.000.000	PF
5.	RU V Balikpapan	Tasyakuran HUT Pertamina Pertamina Anniversary Celebration	Rp100.000.000	Rp96.000.000	-	Pertamina
6.	RU VI Balongan	Santunan Ramadhan Ramadhan Donation	Rp100.000.000	Rp65.000.000	-	Pertamina
7.	RU VI Balongan	Doa Bersama	Rp100.000.000	Rp100.000.000	-	Pertamina
8.	RU VI Balongan	Tasyakuran HUT Pertamina Pertamina Anniversary Celebration	Rp100.000.000	-	Rp100.000.000	PF
9.	RU VII Kasim	Doa Bersama	Rp30.000.000	-	Rp30.000.000	RU VII
10.	RU VII Kasim	Tasyakuran HUT Pertamina Pertamina Anniversary Celebration	Rp100.000.000	-	Rp100.000.000	PF
	Sub Total		Rp1.005.000.000	Rp411.000.000	Rp430.000.000	
	TOTAL (Realisasi Anggaran Pertamina & Sumber Lain)			Rp841.000.000		
	TOTAL (Budget Realization by Pertamina & Other Sources)					

Realisasi anggaran TJSL PT KPI sampai dengan akhir Desember 2021 mencapai 93% atau sebesar Rp17.491.004.000 + Rp841.000.000 TJSL Event, sehingga secara total menjadi Rp18.332.004.000.






PELAKSANAAN PROGRAM TJSL [F.25][413-1]

Program TJSL PT KPI dijalankan sesuai dengan 4 pilar yang telah ditetapkan, yaitu program TJSL untuk pilar Pertamina Hijau, program TJSL untuk pilar Pertamina Cerdas, program TJSL untuk pilar Pertamina Sehat, dan program TJSL untuk pilar Pertamina Berdikari.

PT KPI juga mendorong melahirkan Kampung Iklim di sekitar wilayah operasinya, dimana pada tahun 2021 telah membina sebanyak 26 Kampung Iklim binaan seluruh Unit Operasi Perusahaan. Implementasi Kampung Iklim didukung oleh para pemangku kepentingan terkait yakni Dinas Lingkungan Hidup, sejak perencanaan, pelaksanaan, verifikasi, dan pengawasan program yang dijalankan.

Adapun pelaksanaan program TJSL berdasarkan empat pilar tersebut adalah sebagai berikut:

Pertamina Cerdas

No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
1.	Program Kejar Paket C Package C Equivalence Program Program kejar paket C bagi pemuda putus sekolah di ring I wilayah operasi agar bisa mendapatkan pekerjaan yang layak. Package C equivalence program for school-dropout youth in ring I of the operation area to get a decent job.		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
2.	Sekolah Cinta Gambut Peat Love School Program edukasi bagi pelajar sekolah dasar sebagai upaya preventif mitigasi kebakaran lahan gambut. Educational program for elementary school students as a preventive effort to mitigate peatland fires.		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
3.	Patra Siaga Siaga Patra Program mitigasi bencana sebagai solusi pencegahan bencana kebakaran yang merupakan masalah utama yang dihadapi masyarakat perkotaan yang berada di Ring I RU III Plaju. A disaster mitigation program as a solution to preventing fire disasters, which are the main problems faced by urban communities in Ring I RU III Plaju.		Plaju	PT KPI Unit III Plaju
4.	Energi Baru Terbarukan (EBT) berbasis masyarakat Community-based New and Renewable Energy (NRE) Menjadikan EBT sebagai kurikulum di Kabupaten Cilacap, yang dimulai di SMK 2 Cilacap sebagai pilot project, dalam pengenalan pemanfaatan EBT, serta pengembangan Desa Mandiri Energi Kampung Bondan. Making EBT a curriculum in Cilacap Regency, which began as a pilot project at SMK 2 Cilacap, introducing the use of EBT, as well as the development of the Energy Independent Village of Kampung Bondan.		Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
5.	Pelatihan Las Listrik 6G 6G Electric Welding Training Peningkatan kapasitas berupa pelatihan las listrik bagi pemuda di Kabupaten Cilacap. Capacity building in the form of electric welding training for youth in Cilacap Regency.		Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap

PT KPI's TJSL budget realization until the end of December 2021 reached 93%, or Rp17,491,004,000 + Rp841,000,000 TJSL Events, bringing the total to Rp18,332,004,000.









IMPLEMENTATION OF THE TJSL PROGRAM [F.25][413-1]

PT KPI's CSR program is carried out in accordance with the 4 (four) established pillars, namely the CSR program for the Pertamina Hijau pillar, the TJSL program for the Pertamina Cerdas pillar, the TJSL program for the Pertamina Sehat pillar, and the TJSL program for the Pertamina Berdikari pillar.

PT KPI also promotes the establishment of Climate Villages around its operational areas, with as many as 26 Climate Villages established by 2021 under the supervision of all of the company's operational units. The relevant stakeholders, namely the Environment Agency, support the Climate Village implementation through program planning, implementation, verification, and supervision.








The following is how the CSR program is being implemented based on these four pillars:

Pertamina Cerdas

No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
6.	<p>Kampung Literasi Bersama Pertamina Literacy Village with Pertamina</p> <p>Kampung Literasi merupakan program untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia di Kelurahan Klandasan Ilir, Balikpapan. Adapun literasi yang diberikan merupakan literasi baca tulis, numerasi, finansial, sains, digital dan budaya. Literacy Village is a program to support the improvement of human resources in Klandasan Ilir Sub-District, Balikpapan. The programs provided are literacy, numeracy, financial, science, digital, and cultural.</p>		Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
7.	<p>Bantuan Perpustakaan/Sarana Pendidikan Library Assistance/Educational Facility</p> <p>Bantuan prasarana penunjang pendidikan berupa buku perpustakaan dan pelengkap bagi masyarakat, sebagai program sinergi BUMN Balai Pustaka di Balikpapan. Assistance for educational support infrastructure in the form of library books and complements for the community, as a synergy program for BUMN Balai Pustaka in Balikpapan</p>		Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
8.	<p>Kampung Inggris English Village</p> <p>Sebuah program sebagai wadah bagi masyarakat Lawe – Lawe untuk belajar Bahasa asing untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan khususnya anak sekolah dalam berbahasa Inggris melalui berbagai kegiatan pelatihan, kompetisi dan literasi. A program as a forum for the Lawe – Lawe community to learn foreign languages to improve the capacity and skills of school children, especially in English through various training, competitions and literacy activities.</p>		Kab Penajam Paser	PT KPI Unit V Balikpapan
9.	<p>Pelatihan Juru Las Bersertifikasi BSNP BSNP Certified Welder Training</p> <p>Pelatihan juru las 6G bersertifikat bagi lulusan SMK di wilayah Indramayu, yang merupakan replikasi dari program Forderin. Certified 6G welder training for SMK graduates in the Indramayu area, which is a replication of the Forderin program.</p>		Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
10.	<p>FORDERIN (Forum Welder Indramayu) FORDERIN (Indramayu Welder Forum)</p> <p>Forum Welder Indramayu merupakan program pelatihan keterampilan bagi masyarakat untuk menciptakan peluang kewirausahaan di bidang las, sekaligus sebagai forum komunikasi bagi anggota agar mandiri dan mudah mendapatkan akses informasi mengenai kesempatan pekerjaan-pekerjaan yang tersedia. Kegiatannya meliputi pelatihan, pendampingan teknis dari welder dan workshop dengan peralatan lengkap di Kecamatan Balongan. The Indramayu Welder Forum is a community skills training program that aims to create entrepreneurial opportunities in the welding sector, as well as a communication forum that allows members to be self-sufficient and have easy access to information about available job opportunities. Its activities in the Balongan District include training, technical assistance from welders, and workshops with complete equipment.</p>		Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
11.	<p>Klayas Cinta Budaya Klayas Love Culture</p> <p>Merupakan program pendidikan terintegrasi antara dukungan bagi pendidikan dasar dan pendidikan budaya yang diimplementasikan di Kampung Klayas. It is an integrated education program that combines basic education and cultural education and is being implemented in Kampung Klayas .</p>		Sorong	PT KPI Unit VII Kasim
12.	<p>Beasiswa D3 Akamigas Oil and Gas Academy Diploma Scholarship</p> <p>Program Beasiswa yang bertujuan untuk memberdayakan anak muda potensial yang tinggal di sekitar lokasi Proyek Kilang Tuban, agar memiliki kecakapan untuk menjadi pekerja Pertamina Rosneft. Program ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk mengembangkan dan menyerap pekerja lokal. Scholarship Program aimed at providing potential young people living near the Tuban Refinery Project with the skills needed to work for Pertamina Rosneft. This program is part of our commitment to develop and employ local residents.</p>		Tuban	PRPP
13.	<p>Prasarana Pendukung Pembelajaran Pondok Pesantren Islamic Boarding School Learning Support Infrastructure</p> <p>Program bantuan prasarana pendukung pembelajaran bagi Pondok Pesantren Al Husain, Qolbin Salim dan Mansyaul Huda, di Kabupaten Tuban. Learning support infrastructure assistance program for Al Husain, Qolbin Salim and Mansyaul Huda Islamic Boarding Schools, in Tuban Regency.</p>		Tuban	PRPP

Pertamina Sehat

Pertamina Sehat

No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
1.	<p>Posyandu Sehati Sehati Integrated Service Post</p> <p>Program Kesehatan ibu dan anak yang difokuskan dalam tiga kegiatan yakni dukungan bagi Posyandu, Penanganan Gizi Buruk, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pemberdayaan Kader Posyandu, di Kelurahan Jaya Mukti, Dumai. A maternal and Child Health Program which focused on three activities, namely support for Integrated Service Post, Management of Malnutrition, Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) and Empowerment of Integrated Service Post cadres in Jaya Mukti Sub-District, Dumai.</p>		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
2.	<p>Posyandu Sehati Sehati Integrated Service Post</p> <p>Program Kesehatan ibu dan anak yang difokuskan dalam tiga kegiatan yakni dukungan bagi Posyandu, Penanganan Gizi Buruk, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pemberdayaan Kader Posyandu, di Sungai Pakning, Kab. Bengkalis. A maternal and Child Health Program which focused on three activities, namely support for Integrated Service Post, Management of Malnutrition, Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) and Empowerment of Integrated Service Post cadres in Sungai Pakning, Bengkalis Regency.</p>		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
3.	<p>Darah untuk Kita (DATA) Blood for Us (DATA)</p> <p>Program pemenuhan donor darah bagi masyarakat bengkalis, yang kesulitan mendapatkan darah karena jarak PMI yang berada di luar kota. A blood donor fulfillment program for the Bengkalis community, which has difficulty getting blood due to the distance of PMI, which is located outside of town.</p>		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
4.	<p>Pertamina Sehati - Kampung Pangan Inovatif (Beat Stunting) Pertamina Sehati - Innovative Food Village (Beat Stunting)</p> <p>Program Kesehatan ibu dan anak yang difokuskan dalam tiga kegiatan yakni dukungan bagi Posyandu, khususnya penyediaan bahan pangan bergizi untuk penanganan Gizi Buruk, Pemanfaatan lahan sempit untuk kebun sayur dan tanaman obat keluarga di Kel. Plaju Ulu, Palembang. A maternal and child health program which focused on three activities, namely support for Integrated Service Post, in particular the provision of nutritious food for handling malnutrition, utilization of narrow land for vegetable gardens and family medicinal plants in Plaju Ulu Sub-District, Palembang.</p>		Plaju	PT KPI Unit III Plaju
5.	<p>Program Kampung Warga Siaga Sehat Balikpapan dan PPU Balikpapan Healthy Alert Village Program and PPU</p> <p>Program kesehatan ibu dan anak yang difokuskan dukungan bagi Posyandu, khususnya penyuluhan Gizi Makanan Sehat untuk Bayi dan Pertolongan Pertama pada Bayi di Desa Girimukti, Penajam Paser Utara. A maternal and child health programs focused on support for Integrated Service Post, in particular counseling on Healthy Food Nutrition for Infants and First Aid for Infants in Girimukti Village, North Penajam Paser.</p>		Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
6.	<p>Klayas Sehat Healthy Klayas</p> <p>Program Klayas bersih sehat difokuskan pada penyediaan akses air bersih, perbaikan kualitas sanitasi, akses air bersih & kesehatan. The Clean and Healthy Klayas program is focused on providing access to clean water, improving sanitation quality, and access to clean water and health.</p>		Sorong	PT KPI Unit VII Kasim
7.	<p>Klinik Terapung Floating Clinic</p> <p>Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat 3T, Kampung Klayas, Kabupaten Sorong, yang kesulitan mendapatkan akses kesehatan dikarenakan berada di wilayah terpencil. A health service program for the 3T community, Klayas Village, Sorong Regency, which has difficulty accessing health care due to its remote location.</p>		Sorong	PT KPI Unit VII Kasim



Kontribusi Penanganan COVID-19 Untuk Masyarakat [102-12]

COVID-19 Handling Contribution to Society

Pandemi COVID-19 yang masih terjadi di tahun 2021 turut menjadi tantangan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan TJSL. Namun demikian, melalui komitmen nyata Perseroan untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam memutus rantai penyebaran COVID-19, PT KPI dapat berkontribusi membantu upaya Pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi di Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan mendukung program vaksinasi yang mulai dijalankan pemerintah sejak Maret 2020, diawali dari vaksinasi lansia dan pekerja sektor layanan masyarakat. Seiring waktu, program ini juga dilanjutkan dengan vaksinasi bagi keluarga. Hingga Desember 2021, Perseroan telah melaksanakan vaksinasi sebanyak 20.726 bagi pekerja, mitra kerja, dan keluarga.

Dalam mendukung upaya pemerintah mempercepat kegiatan vaksinasi, PT KPI aktif dalam memberikan kampanye penyadaran vaksinasi bagi masyarakat melalui program edukasi di berbagai media, baik cetak, elektronik, maupun media sosial, serta mengadakan forum webinar. Perseroan juga mendukung gerakan vaksinasi bagi masyarakat umum dengan menyediakan fasilitas lokasi vaksin bekerja sama dengan TNI, Kepolisian, Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, dan lain-lain.

Dukungan yang diberikan Perseroan melalui unit operasinya sepanjang tahun 2021 mendapatkan apresiasi dari pemerintah daerah setempat. Peran serta Perseroan dalam percepatan vaksinasi COVID-19 mendapat penghargaan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang. Penghargaan diberikan kepada PT KPI Unit Plaju.

Selain itu, PT KPI juga memberikan bantuan oksigen bagi beberapa rumah sakit daerah. Upaya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan dukungan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan, sekaligus berfungsi untuk pertolongan pertama bagi pasien COVID-19 yang mengalami penurunan saturasi oksigen.

The ongoing COVID-19 pandemic in 2021 is also a challenge for the company in terms of CSR activities. PT KPI, on the other hand, can contribute to assisting the government's efforts in accelerating the handling of the pandemic in Indonesia by demonstrating a genuine commitment to actively participate in breaking the chain of spread of COVID-19.

One of the company's efforts is to support the government's vaccination program, which began in March 2020 with the vaccination of the elderly and workers in the community service sector. This program eventually expanded to include family vaccinations. As of December 2021, the company had administered 20,726 vaccinations to employees, work partners, and their families.



PT KPI is active in providing vaccination awareness campaigns for the public through educational programs in various media, including print, electronic, and social media, as well as webinars, in support of the government's efforts to accelerate vaccination activities. In addition, the company supports the general public vaccination movement by providing vaccine location facilities in collaboration with the TNI, police, local government, health service, and others.











The local government appreciated the company's support provided through its operating units throughout 2021. The Palembang City Government (Pemkot) gave an award to the company for its participation in accelerating the COVID-19 vaccination. The award was given to PT KPI Unit Plaju.





PT KPI also provides oxygen assistance to a number of regional hospitals. This effort is expected to help increase support for health services for those in need, as well as serve as first aid for COVID-19 patients with low oxygen saturation.

Pertamina Hijau

Pertamina Hijau





No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
1.	Pemberdayaan Petani Lahan Gambut (Kelompok Paman Jaya Mandiri) Empowerment of Peat Farmers (Paman Jaya Mandiri Group)		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
2.	Masyarakat Peduli Api (MPA Tanjung Palas) Fire Care Community (MPA Tanjung Palas) Pengembangan mitigasi bencana lahan gambut, serta dukungan prasarana penunjang kebakaran seperti mempermudah supply air untuk pemadaman kebakaran lahan gambut melalui pembangunan embung/bak penampung air. Development of peatland disaster mitigation as well as fire-supporting infrastructure, such as facilitating the supply of water for fighting peatland fires through the construction of dams/water reservoirs.		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
3.	Pengelolaan bank sampah (Sinergitas Dinas Lingkungan Hidup dan Politeknik Kelautan dan Perikanan) Waste bank management (Synergy of Environment, Marine and Fisheries Agencies)		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
4.	Mitigasi Karhutla Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api Forest and land fires Mitigation Based on Care for Fire Community Empowerment Masyarakat Peduli Api adalah kelembagaan di tingkat desa yang bertugas dalam respon awal kebakaran hutan dan lahan gambut, agar kelembagaan lebih optimal didukung dengan program pemberdayaan MPA untuk lebih terampil dan ahli dalam penanganan kebakaran hutan dan lahan gambut dengan peningkatan kapasitas, pemberdayaan dan kelengkapan sarana prasarana pemadaman api. The Fire Care Community is a village-level institution in charge of the initial response to forest and peatland fires, so that institutions are more optimally supported by the MPA empowerment program to be more skilled and expert in handling forest and peatland fires by increasing capacity, empowerment, and completeness of fire extinguishing infrastructure.		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
5.	Pelestarian Arboretum Gambut Peat Arboretum Preservation Program pelestarian arboretum gambut sebagai wahana konservasi lingkungan sekaligus edukasi terutama bagi masyarakat, dimana di arboretum ini terdapat keragaman flora dan fauna khususnya flora endemik seperti kantong semar. The peat arboretum conservation program is a vehicle for environmental conservation as well as education, particularly for the community, as there is a diversity of flora and fauna in this arboretum, particularly endemic flora such as kantong semar.		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
6.	Revitalisasi & Konservasi Kawasan Mangrove Permata Hijau Revitalization & Conservation of Permata Hijau Mangrove Area Program revitalisasi mangrove di Desa Pangkalan Jambi, salah satu desa dengan tingkat abrasi tinggi di Kab. Bengkalis. Program diintegrasikan dengan pembuatan kawasan wisata mangrove serta penguatan di bidang ekonomi masyarakat melalui pengelolaan produk olahan ikan dan mangrove. The mangrove revitalization program in Pangkalan Jambi Village, one of the villages in Bengkalis Regency with a high level of abrasion, The program is integrated with the development of mangrove tourism areas and helps to strengthen the community's economy by managing processed fish and mangrove products.		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
7.	Pengembangan Profesi Masyarakat Peduli Api Fire Care Community Professional Development Program penciptaan lapangan kerja khususnya dalam bidang profesi safetyman, fireman, welder yang dibutuhkan oleh industri di sekitar wilayah perusahaan. A job creation program, particularly for the safetyman, fireman, and welder professions required by the industry in the company's immediate vicinity.		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
8.	Mari Berkreasi - Replikasi Proklamasi dan Recycle Park Let's Get Creative - Proklamasi Replication and Recycle Park Program Kampung Kreasi replikasi dari program di Lorong Mari, yang dilakukan di 10 Kampung wilayah Kecamatan Plaju, untuk menjawab masalah pengelolaan kampung kumuh. Aktivasnya meliputi pengolahan barang bekas, pemanfaatan lahan sempit untuk penghijauan. The Kampung Kreasi program is a replication of the Lorong Mari program, which addressed the issue of slum management in 10 villages in the Plaju District. Its activities include the processing of used goods and the reforestation of narrow land.		Plaju	PT KPI Unit III Plaju











No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
9.	<p>Belida Musi Lestari Belida Musi Lestari</p> <p>Program pelestarian Ikan Belida yang merupakan satwa langka, dengan menggandeng Balai Penelitian Perikanan serta peternak ikan air tawar. The Belida Fish conservation program, which is a rare animal, is a collaboration between the Fisheries Research Institute and freshwater fish farmers.</p>		Plaju	PT KPI Unit III Plaju
10.	<p>BERLARI - Bahari Sembilang Mandiri (Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sembilang Berbasis Desa Maritim Mandiri) BERLARI - Bahari Sembilang Mandiri (Community Empowerment in Sembilang Village Based on Independent Maritime Village)</p>		Plaju	PT KPI Unit III Plaju
11.	<p>Peningkatan Sarana dan Prasarana Pondok Ekowisata Sembilang Improvement of Facilities and Infrastructure at Sembilang. Ecotourism Boarding School</p>		Plaju	PT KPI Unit III Plaju
12.	<p>MUSIPARIAN - Pemberdayaan Masyarakat Bantaran Sungai Musi berbasis Ecoriparian dan Pengembangan Eceng Gondok Research & Creative Center MUSIPARIAN - Ecoriparian-based Musi Riverside Community Empowerment and Water Hyacinth Development Research & Creative Center</p>		Plaju	PT KPI Unit III Plaju
13.	<p>MANTAB (Masyarakat Tanggap Bencana) MANTAB (Disaster Response Community)</p> <p>Program mitigasi bencana bagi masyarakat pesisir pantai Tegalkamulyan untuk mengurangi erosi dan abrasi yang diakibatkan ombak kencang di wilayah pesisir cilacap dengan penanaman pohon. Program juga diintegrasikan dengan forum tanggap bencana bagi masyarakat agar sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat dalam mitigasi bencana dan evakuasi kebencanaan. A disaster mitigation program for the coastal community of Tegalkamulyan that will plant trees to reduce erosion and abrasion caused by strong waves in the Cilacap coastal area. As part of an effort to raise public awareness of disaster mitigation and disaster evacuation, the program is also integrated with a disaster response forum for the community.</p>		Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
14.	<p>Ekowisata Pulau Momongan Momongan Island Ecotourism</p> <p>Replikasi dari program pelestarian mangrove yang terintegrasi dengan Kawasan wisata di desa Jetis, Cilacap, guna mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Replication of the mangrove conservation program that is integrated with the tourist area in Jetis village, Cilacap, in order to encourage the improvement of the community's economy.</p>		Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
15.	<p>Kawasan Pengelolaan Sampah Terpadu Integrated Waste Management Area</p> <p>Sebuah program pilar lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga, melalui pelatihan pengelolaan sampah secara terpadu, sehingga masyarakat bisa menjual produk dari hasil sampah. An environmental pillar program to increase public awareness in managing household waste, through integrated waste management training, so that people can sell products from waste products.</p>	 	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
16.	<p>Kampung Siaga Bencana Disaster Preparedness Village</p> <p>Program mitigasi bencana dengan mendorong kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan & perbaikan kualitas lingkungan dari resiko bencana seperti banjir dan kebakaran. A disaster mitigation program that promotes public awareness of environmental sustainability while also improving environmental quality in the face of disaster risks such as floods and fires.</p>		Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
17.	<p>MARI O JELA (Pemanfaatan Jelantah) MARI O JELA (Utilization of Waste)</p> <p>Program pengelolaan limbah minyak goreng rumah tangga/minyak jelantah sebagai upaya mengurangi limbah minyak jelantah di lingkungan, sekaligus melakukan aksi sosial pemberdayaan masyarakat melalui hasil pengelolaan jelantah yang benar, serta melakukan inovasi pemanfaatan limbah jelantah menjadi produk lain. The household cooking oil/used oil waste management program is an effort to reduce waste cooking oil in the environment while also carrying out social actions for community empowerment through the results of proper waste cooking and innovating the utilization of used cooking waste into other products.</p>		Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan







No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
18.	<p>WIRALODRA (Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah) WIRALODRA (Waste Recycling Management Community Area)</p> <p>Menciptakan kebersihan lingkungan dan menjadikan sampah memiliki nilai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan pengelolaan sampah melalui budidaya Black Soldier Fly (BSF). Creating environmental cleanliness and transform waste into something useful for improving people's lives through the cultivation of Black Soldier Fly (BSF).</p>		Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
19.	<p>Pengembangan Taman Kehati & Mangoes Center Biodiversity Park & Mangoes Center Development</p> <p>Meningkatkan Perekonomian petani melalui budidaya tanaman unggulan lokal, yakni mangga khas Indramayu Agrimania, bagi masyarakat Desa Rawadalem. Improving the economy of farmers through the cultivation of local superior plants, namely the typical mango of Indramayu Agrimania, for the people of Rawadalem Village.</p>		Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
20.	<p>Klayas Bersih Clean Klayas</p> <p>Mendorong pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat Klayas, memanfaatkan sumber air yang telah di filtrasi, serta pembentukan kelompok dewan air yang bertugas melakukan pengelolaan distribusi air bagi masyarakat. Encouraging the Klayas community's clean water needs to be met, utilizing filtered water sources, and the formation of a water council group tasked with managing water distribution for the community.</p>		Sorong	PT KPI Unit VII Kasim
21.	<p>Program Keanekaragaman Hayati Eksitu di Taman Wisata Alam (TWA) Papua Barat Ex-situ Biodiversity Program in West Papua Natural Tourism Park (TWA)</p>		Sorong	PT KPI Unit VII Kasim

Pertamina Berdikari

Pertamina Berdikari

No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
1.	<p>Pemberdayaan Masyarakat Nelayan (Kelompok Nelayan Tuna) Fisherman Community Empowerment (Tuna Fisherman Group)</p> <p>Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui sejumlah program pelatihan dan pendampingan khususnya pada Kelompok Nelayan Tuna, meliputi teknologi penangkapan ikan, pengolahan produk ikan serta pembentukan koperasi nelayan. Empowerment of coastal communities through a number of training and mentoring programs, especially for Tuna Fishermen Groups, covering fishing technology, processing fish products and the formation of fishermen's cooperatives.</p>		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
2.	<p>Pemberdayaan Masyarakat Budidaya Perikanan (Kelompok Palas Jaya) Fisheries Cultivation Community Empowerment (Palas Jaya Group)</p> <p>Replikasi pengembangan program dari kelompok nelayan tuna untuk menciptakan kawasan minapolitan di Desa Palas Jaya. Replication of program development from tuna fishing groups to create a minapolitan area in Palas Jaya Village.</p>		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
3.	<p>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Menuju Kampung Wisata (Kelompok Keberkahan Bersama) Increasing Human Resources Capacity Towards Tourism Villages (Keberkahan Bersama Group)</p> <p>Pemberdayaan masyarakat eks Kampung Narkoba di Kelurahan Laksamana, dengan memberikan keterampilan, pengembangan usaha UKM dan pemasaran produk. Empowerment of the ex-Drugs Village community in Laksamana Village, by providing skills, SME business development and product marketing.</p>		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
4.	<p>Penguatan Kapasitas Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif (Kelompok Mitra Persada) Strengthening the Capacity of Creative Economy Business Actors (Mitra Persada Group)</p> <p>Pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan di Kampung KB Kelurahan Tanjung Palas, dengan memberikan keterampilan, pengembangan usaha UKM dan pemasaran melalui koperasi. Empowering the community, especially women in the Kampung KB, Tanjung Palas Sub-District, by providing skills, developing SME businesses and marketing through cooperatives.</p>		Dumai	PT KPI Unit II Dumai

No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
5.	<p>Pemberdayaan Petani Serindit Serindit Farmers Empowerment</p> <p>Pemberdayaan petani, agar dapat meningkatkan produk padi yang berkualitas dengan panen maksimal. Empowering farmers, in order to increase quality rice products with maximum harvests.</p>		Dumai	PT KPI Unit II Dumai
6.	<p>Pengembangan Kawasan Pertanian Nanas Terintegrasi Development of Integrated Pineapple Farming Area</p> <p>Pengembangan Kawasan Pertanian Nanas Terintegrasi merupakan pemanfaatan lahan bekas kebakaran di lahan gambut yang terjadi pada tahun 2014-2016. Terdapat lebih dari 286 Hektar lahan gambut bekas terbakar yang saat ini terbengkalai dan tidak terawat, dan kini dikelola menjadi kawasan pertanian nanas. The Integrated Pineapple Agricultural Area is being developed using ex-fired land on peatland that occurred between 2014 and 2016. More than 286 hectares of burnt peatland are currently abandoned and unmaintained, and are now managed as a pineapple farming area.</p>		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
7.	<p>Pengembangan Pertanian Hortikultura Lahan Gambut Development of Peatland Horticultural Agriculture</p> <p>Lahan gambut yang banyak terdapat di sekitar wilayah Sungai Pakning dimanfaatkan menjadi lahan pertanian hortikultura yang dikelola masyarakat, dengan berbagai jenis tanaman seperti jahe dan serai wangi yang memiliki nilai ekonomis tinggi. The peatlands that are widely found around the Sungai Pakning area are used as horticultural agricultural land managed by the community, with various types of plants such as ginger and citronella that have high economic value.</p>		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
8.	<p>Pengembangan Budi Daya Lebah Madu Hutan Gambut Development of Peat Forest Honey Bee Cultivation</p> <p>Program Pengembangan Budidaya Lebah Madu Hutan Gambut dengan memanfaatkan kondisi bentang alam berupa hutan gambut dan hutan tanaman industri yang ada di sekitar wilayah Sungai Pakning, untuk dijadikan area budidaya lebah madu yang bermitra dengan masyarakat lokal yang berperan sebagai penjaga hutan dari api (Masyarakat Peduli Api). The Peat Forest Honey Bee Cultivation Program uses landscape conditions such as peat forests and industrial plantation forests in the Sungai Pakning area as honey bee cultivation areas in collaboration with local communities who serve as forest guardians from fire (Fire Care Society).</p>		Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
9.	<p>Taman Edukasi PATRA (Palembang Terampil) PATRA Education Park (Palembang Terampil)</p> <p>Wadah sarana pendidikan masyarakat dalam melakukan kegiatan pelatihan keterampilan dan pembelajaran untuk anak-anak. Letaknya yang strategis Taman Edukasi sekaligus menjadi sarana penjualan produk UKM di kelurahan Plaju. A forum for community education facilities in conducting skills training and learning activities for children. The strategic location of the Education Park is also a means of selling SME products in the Plaju Sub-District.</p>	 	Plaju	PT KPI Unit III Plaju
10.	<p>MAMAKU 2.0 (Masyarakat Mandiri Kutawaru) MAMAKU 2.0 (Independent Community of Kutawaru)</p> <p>Pemberdayaan masyarakat Kutawaru melalui pengembangan tambak silvofishery untuk budidaya kepiting, peningkatan potensi wisata bahari, serta pemasaran hasil budidaya kepiting dan produk turunannya. Empowerment of the Kutawaru community through the development of silvofishery ponds for crab cultivation, expansion of marine tourism potential, and marketing of crab cultivation results and derivative products.</p>	 	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
11.	<p>Kampung Berkualitas "GADIS" Quality Village "GADIS"</p> <p>Pengelolaan lahan terbatas masyarakat melalui pertanian hidroponik guna menghijaukan lingkungan sekaligus mendukung pemenuhan bahan pangan sayuran bagi masyarakat desa Tegalreja dan Simpang. Limited community land management through hydroponic farming to green the environment while supporting vegetable food fulfillment for the people of Tegalreja and Simpang villages.</p>		Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
12.	<p>Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Islamic Boarding School Economic Empowerment</p> <p>Pelatihan keterampilan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi pesantren. Skills training in support of the economic empowerment of the Islamic Boarding School.</p>		Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap

No.	Kegiatan Activities	SDGs	Lokasi Location	Pelaksana Implementer
13.	<p>Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni Construction of Uninhabitable Houses</p> <p>Dukungan terhadap program pemerintah daerah dalam pembangunan Rumah Tidak Layak Huni untuk warga tidak mampu di Cilacap, bekerjasama dengan Pemda. Support for local government programs in the construction of uninhabitable houses for underprivileged residents in Cilacap, in collaboration with the local government.</p>		Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
14.	<p>PETRATONIK PETRATONIC</p> <p>Peternakan dan Pertanian Organik (PETRATONIK), program pemberdayaan masyarakat Desa Karang Joang, Balikpapan melalui perancangan sistem pertanian organik, yakni antara budidaya ayam pedaging (pejantan) dengan produk hortikultura dan terintegrasi dengan budidaya Black Soldier Fly (BSF). Organic Animal Husbandry and Agriculture (PETRATONIK), a community empowerment program in Karang Joang Village, Balikpapan through the design of an organic farming system, namely between broiler cultivation (stud) with horticultural products and integrated with Black Soldier Fly (BSF) cultivation.</p>		Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
15.	<p>IMTA (Integrated Multi Tropic Aquaculture) IMTA (Integrated Multi Tropic Aquaculture)</p> <p>Peningkatan perekonomian anggota kelompok melalui usaha tambak berbasis multi tropik aquaculture, di Blok Kesambi, Desa Balongan. Improving the economy of group members through multi-tropical aquaculture-based pond business, in the Kesambi Block, Balongan Village.</p>		Balongan	PT KPI Unit IV Cilacap
16.	<p>Tegalsembadra Ecofarming Tegalsembadra Ecofarming</p> <p>Peningkatan perekonomian anggota kelompok melalui usaha ayam petelur terpadu dan ramah lingkungan di Desa Tegalsembadra, Balongan. Improving the economy of group members through an integrated and environmentally friendly layer business in Tegalsembadra Village, Balongan.</p>		Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
17.	<p>Pemuda MASIF MASSIVE youth</p> <p>Program pemberdayaan pemuda melalui usaha industri ekonomi kreatif, yang tergabung dalam Himpunan Groove Creative. Mengusung konsep Rumah Kreatif BUMN, Groove Creative diarah menjadi trigger dalam usaha ekonomi kreatif yang mampu membina pemuda-pemudi sekitar. Program dilaksanakan sejak tahun 2020 dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 27 orang. Youth empowerment program through the creative economy industry, which is incorporated in the Groove Creative Association. Carrying the concept of the SOEs Creative House, Groove Creative is directed to be a trigger in the creative economy business that is able to foster young people around. The program has been implemented since 2020 with a total of 27 beneficiaries.</p>		Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
18.	<p>Klayas Berdikari Independent Klayas</p> <p>Program untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dan ketahanan pangan lokal masyarakat di wilayah 3T, melalui pembuatan pasar rakyat sebagai sarana penunjang kegiatan ekonomi, pemberdayaan kelompok pengolah sagu untuk meningkatkan produksi, serta pemanfaatan limbah sagu sebagai media tanam jamur untuk produk pangan lokal. A program to support the fulfillment of local food needs and security in the 3T area by establishing a people's market to stimulate economic activity, empowering sago processing groups to increase production, and utilizing sago waste as a mushroom growing medium for local food products.</p>		Sorong	PT KPI Unit VII Kasim
19.	<p>Tempat Ibadah dan prasarana Relokasi Desa Wadung Worship and infrastructure Relocation of Wadung Village</p>		Tuban	PRPP

PT KPI Raih Delapan Penghargaan Proving League 2021 ^[102-12]

PT KPI received eight Proving League 2021 Awards

PT KPI berhasil memperoleh penghargaan terbanyak pada ajang Proving League 2021, Kesaksian Local Hero dalam Memperluas Manfaat CSR BUMN pada 9 Oktober 2021. Dari 12 kategori, PT KPI memborong delapan penghargaan. Delapan penghargaan tersebut yaitu:

1. The Best of Novelty Program untuk KPI RU IV Cilacap dengan Program E-Mas Bayu dan E-Mbak Mina
2. The Best of Local Hero Achievement oleh Ibu Rumdani, Local hero KPI RU IV Cilacap Program Ibu Siaga COVID-19
3. The Best of CSR Manager Performance oleh KPI Unit III Plaju melalui Program Mari Berkreasi
4. The Best of Environment Program oleh KPI Unit II Sei Pakning, Bengkulu melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir
5. The Best of CSV Program melalui KPI III Plaju Program Kampung Pangan Inovatif
6. The Best of Disaster Response Program melalui KPI Unit II Sei Pakning, Bengkulu dengan Program Kampung Gambut Berdikari
7. The Best of Content and Transparent Program for Indigenous People melalui KPI Unit VII Kasim melalui Program Klay Project
8. The Best of The Best melalui KPI Unit IV Cilacap Program Ibu Siaga COVID-19

Sejumlah penghargaan yang diberikan ini menunjukkan bukti komitmen PT KPI dalam memberdayakan masyarakat sekitar. PT KPI ingin memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang memang sesuai dengan karakter atau budaya setempat.

On October 9, 2021, PT KPI received the most awards in the 2021 Proving League event, Local Hero's Testimony in Expanding the Benefits of BUMN CSR. PT KPI received eight awards across 12 categories. The eight awards are as follows:

1. The Best of Novelty Program for KPI RU IV Cilacap with E-Mas Bayu and E-Mbak Mina Programs
2. The Best of Local Hero Achievement by Mrs. Rumdani, KPI RU IV Cilacap COVID-19 Alert Mother Program Local Hero
3. The Best of CSR Manager Performance by KPI Unit III Plaju through the Let's Be Creative Program
4. The Best of Environment Program, implemented by KPI Unit II Sei Pakning, Bengkulu, as part of the Coastal Community Empowerment Program
5. The Best of CSV Program through KPI III Plaju Innovative Food Village Program
6. The Best of Disaster Response Program through KPI Unit II Sei Pakning, Bengkulu with the Standkari Gambut Village Program
7. The Best of Content and Transparent Program for Indigenous Peoples through KPI Unit VII Kasim through the Klay Project Program
8. The Best of the Best through the KPI Unit IV Cilacap Program for COVID-19 Alert Mothers

These awards demonstrate PT KPI's dedication to empowering the surrounding community. PT KPI wishes to provide genuine community benefits that are consistent with the local character or culture.

Di samping empat pilar di atas, Perseroan juga menjalankan program berbasis *Creating Shared Value* (CSV), yakni program-program yang menekankan pentingnya memasukkan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. CSV merupakan pengembangan dari konsep tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*-CSR) yang didasari pada ide adanya hubungan interdependen antara bisnis dan kesejahteraan sosial. CSV menekankan pada pembangunan keunggulan kompetitif dengan cara memasukkan masalah sosial sebagai bahan pertimbangan utama dalam merancang strategi perusahaan. CSV berfokus pada kemandirian ekonomi generasi muda, pelajar dan pelaku usaha kecil.

Program unggulan CSV ini sejalan dengan bisnis Refining & Petrochemical, di antaranya yaitu mitigasi bencana, mendukung *operation & maintenance* Perseroan, pengembangan EBT, serta mendukung *support* sistem lokal. Program unggulan CSV terkait mitigasi bencana dikemas dalam berbagai format program seperti program Masyarakat Peduli Api, *Safetyman*, Masyarakat Tanggap Bencana, Patra Siaga, dan Kampung Siaga Bencana.

In addition to the four pillars mentioned above, the company also runs programs based on *Creating Shared Value* (CSV), which emphasize the importance of incorporating social problems and needs into corporate strategy design. CSV is a development of the concept of corporate social responsibility (CSR), which is based on the idea of an interdependent relationship between business and social welfare. CSV emphasizes competitive advantage by making social issues the primary consideration in corporate strategy design. CSV is concerned with the financial independence of the younger generation, students, and small business actors.

CSV's flagship program aligns with the Refining & Petrochemical business, including disaster mitigation, operations and maintenance support, NRE development, and local support systems. CSV's flagship disaster mitigation programs are packaged in a variety of program formats, including the Fire Care Community, *Safetyman*, Disaster Response Community, Patra Siaga, and Disaster Alert Village programs.

Sementara untuk mendukung operasi dan *maintenance*, beberapa format program yang diimplementasikan yaitu seperti Pelatihan Las/Welder bersertifikat, serta Program Beasiswa D3 bidang Migas. Dalam implementasinya, inisiatif dilakukan secara strategis sesuai karakteristik dan kebutuhan masyarakat, berdasarkan pemetaan sosial yang dilakukan oleh Unit Operasi perusahaan.

Meanwhile, several program formats, such as certified welders and welder training, as well as the D3 Scholarship Program in the oil and gas sector, are in place to support operations and maintenance. The initiative is implemented strategically based on the characteristics and needs of the community, based on social mapping conducted by the company's Operations Unit.

Implementasi ESG, Desa Mandiri Energi Dusun Bondan Fasilitasi Akses Energi Bersih bagi Masyarakat

ESG implementation, Energy Independent Village Bondan Hamlet
Facilitates Clean Energy Access for the Community



Desa Energi Berdikari yang terletak di Dusun Bondan, Desa Ujung Alang Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap, menyediakan energi bersih bagi masyarakat dengan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Hybrid (PLTH) dengan memanfaatkan tenaga surya dan tenaga angin untuk memenuhi kebutuhan listrik dusun terpencil.

PT KPI, membangun jaringan listrik *off-grid* atau jaringan yang tidak masuk ke jaringan listrik PLN. Melalui program ini, Dusun Bondan mampu menjadi kawasan mandiri energi terbarukan yang mampu menghasilkan daya sebesar 16.200 WP.

Energy Independent Village, located in Bondan Hamlet, Ujung Alang Village, Kampung Laut District, Cilacap Regency, provides clean energy to the community through the use of a Hybrid Power Plant (PLTH), which combines solar and wind power to meet the electricity needs of remote hamlets.

PT KPI will construct an off-grid electricity network or a network that does not connect to the PLN electricity grid. Through this program Bondan Hamlet will be able to become an independent renewable energy area capable of producing 16,200 WP of power.

Desa Energi Berdikari di Dusun Bondan, Cilacap mampu menyediakan energi bersih bagi 78 rumah tangga, 1 sekolah, 1 masjid, dan 2 rumah produksi. Energi mandiri tenaga surya dan angin sudah memenuhi setidaknya 98 persen kebutuhan energi untuk dari wilayah desa.

Selain itu, PT KPI juga menjalankan program E-mbak Mina atau Energi Mandiri Tambak Ikan. Melalui program ini masyarakat di Dusun Bondan dapat menghasilkan 160 kg bandeng, 50 kg udang, 20 kg kepiting per bulan serta memunculkan 2 kegiatan ekonomi kreatif.

Local Hero di desa Energi Berdikari Dusun Bondan bernama Jamal, seorang pemuda yang menjadi penggerak dusun Bondan. Jamal aktif di kelompok PLTH di mana kelompok mengelola PLTH secara mandiri dan bekerja sama dengan PLTH dan kampus.

Saat ini lokasi PLTH dusun Bondan sudah menjadi lokasi laboratorium bagi kampus yang bekerja sama yakni Politeknik Negeri Cilacap dan juga kampus lain yang Ingin belajar mengenai PLTH.

Dalam pengembangannya, PT KPI juga mendorong edukasi pemanfaatan energi bersih sebagai kurikulum pendidikan bagi pelajar SMK 2 Cilacap, sebagai *pilot project* pengenalan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan, serta pengembangan Desa Mandiri Energi Kampung Bondan.

The Energy Independent Village in Bondan Hamlet, Cilacap, can supply clean energy to 78 households, one school, one mosque, and two production houses. Solar and wind energy have met at least 98 percent of the village's energy needs.

Furthermore, PT KPI also operates the E-mbak Mina or Energi Mandiri Fish Pond program. The community of Bondan Hamlet can produce 160 kg of milkfish, 50 kg of shrimp, and 20 kg of crab per month as part of this program, as well as two creative economic activities.

Jamal, the Bondan Hamlet's local hero in the Energi Independent Village, is a young man who drives the Bondan Hamlet. Jamal is a member of the PLTH group, which manages PLTH independently and collaborates with PLTH and campuses.

Currently, the PLTH location in Bondan hamlet has become a laboratory location for collaborating campuses, specifically the Cilacap State Polytechnic and other campuses interested in learning about PLTH.

In its development, PT KPI also promotes clean energy education as an educational curriculum for students of SMK 2 Cilacap, as a pilot project to introduce the use of new renewable energy sources, and the development of the Bondan Hamlet Energy Independent Village.

PT KPI Raih Penghargaan TJSL dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat [102-12]

PT KPI Received the TJSL Award in the category of Community Empowerment

Sepanjang tahun 2021, PT KPI berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan nasional di bidang pemberdayaan masyarakat. Dengan total 44 penghargaan tingkat lokal, nasional dan internasional.

Penghargaan tersebut di antaranya yaitu ISDA dari CFCD kategori penghargaan Gold untuk RU II Dumai dan RU V Balikpapan, kategori penghargaan Platinum untuk RU II Sei Pakning, dan kategori penghargaan Silver untuk RU V Balikpapan.

Dalam pengembangan Kampung Iklim, dua unit operasi PT KPI yakni Refinery Unit III Plaju dan RU IV Cilacap mendapatkan Apresiasi Perusahaan Pendukung Program Kampung Iklim, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selain itu, PT KPI juga meraih penghargaan tingkat internasional dalam ajang World Petroleum Council Excellence Award (WPCEA) di Texas –USA, Kategori Social Responsibility, untuk program Desa Mandiri Energi di Merbau OKU Selatan, binaan Refinery Unit III Plaju.

Throughout 2021, PT KPI managed to get a number of national awards in the field of community empowerment, with a total of 44 awards at local, national, and international levels.

These awards include ISDA from CFCD in the Gold award category for RU II Dumai and RU V Balikpapan; the Platinum award category for RU II Sei Pakning; and the Silver award category for RU V Balikpapan.

In developing the Climate Village, two of PT KPI's operating units, namely Refinery Unit III Plaju and RU IV Cilacap, received an Appreciation for Supporting Companies for the Climate Village Program from the Ministry of Environment and Forestry.

Furthermore, PT KPI received an international award in the Social Responsibility Category at the World Petroleum Council Excellence Award (WPCEA) event in Texas, USA, for the Energy Independent Village program in Merbau OKU Selatan, which was supported by Refinery Unit III Plaju.





INDEKS SEOJK DAN GRI/ SEOJK AND GRI INDEX

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [G.4]

LIST OF DISCLOSURE BASED ON POJK NO.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	18
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	5
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Sustainable Values	18
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	12
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	24
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	12
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	25
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	12
PENJELASAN DIREKSI DIRECTOR EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	26
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	41
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	41
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	41
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	46
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	26

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	108
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	61
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	Tidak relevan
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	-
ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	67, 70
ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	77-78
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	78
ASPEK AIR WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan Air Water Used	83
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	84
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	84
ASPEK EMISI EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	79-80
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	81
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	86-87
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	85
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	Tidak ada There isn't any
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	96

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL SOCIAL ASPECT		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	71
ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	104
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	104
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	105
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	105
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	106
ASPEK MASYARAKAT SOCIETY ASPECT		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	117
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	71
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	112
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITIES FOR DEVELOPING SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	70
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	71
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	71
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	71
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	71
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	Tidak ada There isn't any
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	143
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak ada There isn't any
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	136

INDEKS REFERENSI SILANG GRI STANDARDS - CORE OPTION ^[102-55]

Sustainability Report GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Profil Organisasi Organizational Profile	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	12
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	12
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	12
	102-4	Lokasi Operasional Location of Operations	12
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	12
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	12
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	24
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	102
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	24
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain	12
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	44
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	110, 125, 131, 134
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	25
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker	26
	102-15	Dampak Utama, Risiko, dan Peluang Key impacts, risk, and opportunities	26
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	20
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics	20
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	37
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-Level Responsibility for Economic, Environmental, and Social Topics	41
	102-27	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of Highest Governance Body	44
	102-30	Keefektifan Proses Manajemen Risiko Effectiveness of Risk Management Processes	44
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	46
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	106
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	46
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	46
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised	46

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	7
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	7
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	8
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	7
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting	8
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	7
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	6
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	6
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For Questions Regarding the Report	9
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	7
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	7
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	7
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	53
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	53
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	53
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anticorruption 2016	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	53
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	76
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	76
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	75
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	77
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	78
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	78
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	81
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	81
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	75

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	82
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	82
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	83
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	84
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	84
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	75
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	84
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	79
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	79
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	75
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	79
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	80
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	81
	305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), Sulfur Oksida (SO _x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NO _x), Sulfur Oxides (SO _x), and Other Significant Air Emissions	80
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	85
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	85
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	75
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	87
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted From Disposal	87
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal	87
SOSIAL SOCIAL			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	100
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part- Time Employees	105

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	107
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	107
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	100
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	108
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training On Occupational Health and Safety	109
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	111
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	110
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	100
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	104
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	116
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	116
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	117
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	122
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	117

FORM UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Employee | <input type="checkbox"/> Regulator | <input type="checkbox"/> Others: _____ |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> NGO | |
| <input type="checkbox"/> Customer | <input type="checkbox"/> Media | |
| <input type="checkbox"/> Investor/Financial Analyst/Shareholders | <input type="checkbox"/> Student/Academics | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Profil Perusahaan Company Profile		
Sambutan Direksi Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Kinerja SDM Human Resources Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance		

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?
Does the report address your main concerns about our sustainability performance?
Please elaborate:

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya
How could we improve this report in the future

Progressing toward Sustainable Business



PT Kilang Pertamina Internasional

Kantor Pusat Pertamina
Gedung Utama Lantai 14
Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A
Jakarta 10110 - Indonesia